

BERGERAK CEPAT MENYEHATKAN KOTIM



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
DINAS KESEHATAN

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN 2011

PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR TAHUN 2011



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman Km. 6 Sampit 74322
Telp. (0531) 21033 Fax. (0531) 30739
Email: dinkeskotim@gmail.com
Website: www.dinkes.kotimkab.go.id

BERGERAK CEPAT MENYEHATKAN KOTIM

**PROFIL
KESEHATAN KOTAWARINGIN TIMUR
2011**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Yuendri Irawanto, M.Kes

Ketua

Erdiana, S.KM

Editor

Fahrudin, S.KM

Diana, S.KM

Iswana, S.KM

Subagiyo Rahayu, S.KM, M.PH

Agastya Dedy Kusuma, S.IP

Kontributor

Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan Dinkes Kotim

Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim

Bidang Yankes dan Rujukan Dinkes Kotim

Sub.bag Umum dan Perencanaan Dinkes Kotim

Sub.bag Kepegawaian Dinkes Kotim

Badan Pusat Statistik Kab. Kotim

Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kab. Kotim

RSUD. dr Murjani Sampit

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan tidak terlepas dari adanya kegiatan perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan terhadap upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Acuan dan kesinambungan tahapan kegiatan tersebut diperlukan data dan informasi bidang kesehatan. Oleh karena itu sistem informasi kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan dalam upaya menunjang pembangunan di bidang kesehatan.

Salah satu produk sistem informasi manajemen kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah Profil Kesehatan Kabupaten. Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011 merupakan kelanjutan dari profil tahun-tahun sebelumnya. Profil kesehatan ini memuat gambaran tentang pelaksanaan program kesehatan tahunan serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur sepanjang tahun.

Sebagai bahan kelengkapan data telah diupayakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, diantaranya mulai dari data yang bersumber dari puskesmas, bidang-bidang yang ada di dinas kesehatan, rumah sakit dan dari berbagai lintas sektor yang terkait. Analisis profil kesehatan yang digunakan berpedoman pada buku Petunjuk Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan R.I.

Perlu disadari bahwa masih banyak informasi yang belum dapat disajikan dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kotim Tahun 2011. Hal ini karena ketidakakuratan data yang berhasil dikumpulkan dan keterbatasan analisis yang dilakukan. Perlu dipahami bahwa sistem manajemen data kesehatan masih lemah, baik karena faktor Sumber Daya Manusia yang terbatas maupun kelengkapan prasarana yang dimiliki dan sistem pelaporan yang belum tertata dengan baik.

Profil kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur diupayakan dengan segala keterbatasannya tetap diupayakan agar dapat terbit lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya. Disamping terbit dalam versi cetak, profil kesehatan Kabupaten kotawaringin Timur juga dapat diakses melalui www.dikeskotim.kab.go.id. Diharapkan profil ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bahan kajian yang didasari kepada data dan informasi (*evidence based*) serta digunakan sebagai rujukan data dan informasi.

Dengan mengingat bahwa suatu pekerjaan atau tugas yang bagaimanapun berat dan sulitnya, dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang memuaskan bila dilandasi oleh niat baik, tekad untuk maju dan selalu berbuat lebih baik dari sebelumnya secara ikhlas. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga, baik langsung maupun tidak langsung



sehingga terbitnya profil kabupaten ini kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami berharap adanya masukan saran dan pendapat untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Sampit, April 2012

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

dr. YUENDRI IRAWANTO, M.Kes
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19640602 199103 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan	1
C. Sistematika Penyajian	2
BAB II GAMBARAN UMUM	4
A. Keadaan Geografi	4
B. Topografi	4
C. Iklim	4
D. Hidrologi	5
E. Kependudukan	5
1. Kepadatan Penduduk	5
2. Komposisi Penduduk	6
F. Keadaan Pendidikan	9
G. Keadaan Ekonomi	10
H. Keadaan Lingkungan	11
1. Rumah Sehat	11
2. Sarana Air Bersih	12
3. Sarana Sanitasi Dasar	13
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	15
A. Mortalitas	15
1. Angka Kematian Bayi	15
2. Angka Kematian Ibu	16
B. Morbiditas	17
1. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Puskesmas	17
2. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit	18
3. Penyakit Menular	19
a. Malaria	19
b. Demam Berdarah	20
c. TB Paru	23
d. Diare	26
e. Kusta	26
f. Pneumonia	28
g. Rabies	29
h. Filariasis	30
i. Penyakit Menular Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi	31
C. Status Gizi	32
BAB IV UPAYA KESEHATAN	34



	A. Pelayanan Kesehatan Dasar	34
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	34
	a. Pelayanan Antenatal	34
	b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan	35
	c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	37
	d. Penanganan komplikasi Kebidanan.....	38
	e. Kunjungan Neonatal	39
	f. Kunjungan Bayi	40
	g. Pelayanan Keluarga Berencana.....	41
	h. Pelayanan Imunisasi	43
	i. Ketersediaan Obat.....	46
	B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	47
	1. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	47
	2. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	50
	C. Penanganan Penyakit Menular.....	51
	1. Pengendalian Penyakit Folio	51
	2. Pengendalian Penyakit TB Paru.....	52
	3. Pengendalian Penyakit ISPA.....	53
	4. Pengendalian Penyakit Filaria	54
	5. Pegendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue	55
	6. Pengendalian Penyakit Malaria.....	56
	D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar.....	57
	1. Perumahan.....	57
	2. Akses Air Bersih	58
	3. Jamban Keluarga	58
	E. Perbaikan Gizi Masyarakat	59
	1. Pemberian Vitamin A.....	59
	2. Pemberian Tablet Besi	61
	F. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	62
BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	65
	A. Sarana Pelayanan Kesehatan	65
	1. Puskesmas.....	65
	2. Rumah Sakit	66
	3. Sarana Produksi dan Distribusi Farmasi dan Alat Kesehatan	66
	4. Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	67
	5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	70
	B. Tenaga Kesehatan.....	71
	1. Rasio Tenaga Kesehatan	71
	2. Persebaran Tenaga Kesehatan.....	71
	C. Pembiayaan Kesehatan.....	76
BAB VI	KESIMPULAN	77
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Gambar 2.1 Profil Demografi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	5
Gambar 2.2 Jumlah Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	8
Gambar 3.1 Pola 10 Penyakit Terbanyak Bersumber Puskesmas Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	18
Gambar 3.2 Pola 10 Penyakit Terbanyak Bersumber Unit Rawat Jalan RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	18
Gambar 4.1 Sepuluh Jenis Pemakaian Obat Terbanyak Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	47
Gambar 4.2 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	63
Gambar 5.1 Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	71
Gambar 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi Di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	75
Gambar 5.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Rata-Rata Kepadatan Penduduk Per Km2 Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	6
Gambar 2.2 Piramida Penduduk Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	7
Gambar 2.3 Angka Beban Tanggungan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	8
Gambar 2.4 Persentase Angka Melek Huruf Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	9
Gambar 2.5 Laju Inflasi di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	10
Gambar 2.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	10
Gambar 2.7 Persentase Penggunaan Sarana Air Bersih Rumah Tangga Menurut Sumbernya Di Kotawaringin Timur Tahun 2011	12
Gambar 2.8 Pemeriksaan Rumah Tangga Memiliki Sanitasi Dasar Di Kotawaringin Timur Tahun 2011	13
Gambar 3.1 Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	16
Gambar 3.2 Angka Kematian Ibu Maternal Per 100.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	17
Gambar 3.3 Perbandingan Malaria Klinis Dan Malaria Dengan Pemeriksaan Laboratorium Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	19
Gambar 3.4 Wilayah Endemisitas Penyakit Malaria Menurut Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	20
Gambar 3.5 Insiden Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	21
Gambar 3.6 Insiden Rate Penyakit Demam Berdarah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	22
Gambar 3.7 Wilayah Endemisitas Penyakit Demam Berdarah Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	23
Gambar 3.8 Penemuan Penderita TB Dengan BTA Positif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	24
Gambar 3.9 Prevalensi Rate TB Paru Dengan BTA Positif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	25

Gambar 3.10	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru (Success Rate) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	26
Gambar 3.11	Prevalensi Rate Penyakit Kusta Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	27
Gambar 3.12	Sebaran Penyakit Kusta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	27
Gambar 3.13	Sebaran Penyakit Kusta Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	28
Gambar 3.14	Penemuan Penderita Pneumonia Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	29
Gambar 3.15	Sebaran Penyakit Filaria Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	30
Gambar 3.16	Insiden Rate Penyakit Campak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	31
Gambar 3.17	Persentase Status Gizi Pada Balita Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	33
Gambar 4.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011.....	35
Gambar 4.2	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	36
Gambar 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	36
Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	37
Gambar 4.5	Penanganan Komplikasi Kebidanan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	38
Gambar 4.6	Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	39
Gambar 4.7	Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	40
Gambar 4.8	Pelayanan Kesehatan Bayi Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	41
Gambar 4.9	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	42
Gambar 4.10	Jenis Pemakaian Alat Kontrasepsi Yang di Gunakan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	42
Gambar 4.11	Pencapaian UCI Desa/ Kelurahan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	44

Gambar 4.12	Pencapaian UCI Desa/ Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	44
Gambar 4.13	Cakupan Imunisasi Campak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	45
Gambar 4.14	Cakupan Imunisasi DPT1HB1 Campak Dan Angka DO Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	46
Gambar 4.15	Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR) di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	48
Gambar 4.16	Pencapaian Indikator LOS dan TOI di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	49
Gambar 4.17	Pencapaian Indikator GDR dan NDR di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	49
Gambar 4.18	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	50
Gambar 4.19	Masyarakat Miskin yang Dicakup Jamkesmas Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	51
Gambar 4.20	Perbandingan TB Klinis dan TB BTA (+) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011.....	52
Gambar 4.21	Persentase Angka Penemuan TB Paru dan Angka Kesuksesan TB Paru Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2009-2011.....	53
Gambar 4.22	Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	54
Gambar 4.23	Persentase Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	55
Gambar 4.24	Persentase Malaria Dengan Pemeriksaan Laboratorium Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	57
Gambar 4.22	Jumlah Rumah Yang Diperiksa dan Yang Memenuhi Standar Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	57
Gambar 4.26	Pemakaian Sarana Air Bersih Menurut Sumbernya Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011	58
Gambar 4.27	Jumlah Rumah Yang Diperiksa dan yang Mempunyai Jamban Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	59
Gambar 4.28	Bayi Balita dan Ibu Nifas Yang Mendapat Vitamin A Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	60
Gambar 4.29	Balita Yang Mendapat Vitamin A Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	60
Gambar 4.30	Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	61
Gambar 4.31	Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	62

Gambar 5.1	Rasio Puskesmas Terhadap 100.000 Penduduk Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	66
Gambar 5.2	Perkembangan Apotek Dan Toko Obat Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	67
Gambar 5.3	Persentase Posyandu Menurut Strata Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	68
Gambar 5.4	Perkembangan Posyandu Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011.....	69
Gambar 5.5	Perkembangan Desa Siaga Aktif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	70
Gambar 5.6	Sebaran Tenaga Kesehatan Dokter Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	72
Gambar 5.7	Sebaran Tenaga Kesehatan Perawat Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	73
Gambar 5.8	Sebaran Tenaga Kesehatan Bidan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011	74
Gambar 5.9	SDM Kesehatan di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu terwujudnya upaya kesehatan paripurna yang bermutu dan berkeadilan dalam mencapai masyarakat sehat di Kabupaten Kotawaringin Timur secara mandiri dan dinamis. Sedangkan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
 2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
 3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
 4. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
 5. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan di bidang kesehatan
- Implementasi dari visi dan misi harus didukung oleh adanya data dan informasi. Data dan informasi diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengarahannya dan pengawasan terhadap usaha-usaha kesehatan yang telah dilaksanakan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang efektif dan efisien akan berdampak pada keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain: ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan keluarga miskin. Pelaksanaannya melalui peningkatan upaya kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan yang ditandai oleh peningkatan pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat serta manajemen kesehatan.

Keluaran data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur salah satunya adalah profil kesehatan. Profil kesehatan kabupaten adalah kumpulan data dan informasi kesehatan sebagai dokumentasi hasil pembangunan kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011. Profil kesehatan disajikan dengan berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data/informasi terkait lainnya, serta terbit setiap tahun.

Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011 disusun berdasarkan data/informasi yang didapatkan dari kecamatan, pengelola program di lingkungan dinas kesehatan, lintas sektor terkait, serta sumber data/informasi lainnya, termasuk badan/lembaga/organisasi kesehatan di daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

A. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011, sebagai salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan dari kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian pembangunan kesehatan, maupun penyusunan rencana program kesehatan di kabupaten.



2. Tujuan

a. Umum

Tujuan umum adalah untuk memberikan data dan informasi kesehatan secara menyeluruh khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2011.

b. Khusus

- 1). Didapatkan Data Kabupaten Kotawaringin Timur dalam hal demografi lingkungan status Kesehatan Masyarakat dan penyelenggaraan upaya kesehatan, sumber serta daya dukungan masyarakat.
- 2). Sebagai evaluasi program kesehatan yang sudah dilaksanakan sampai tahun 2011.
- 3). Sebagai pusat/wadah integral data dari berbagai sumber pencatatan dan pelaporan.
- 4). Sebagai pemacu pihak pengelola data untuk penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan agar dapat dihasilkan data yang akurat, tepat waktu sesuai kondisi sebenarnya.

c. Manfaat

- 1). Sebagai evaluasi tahunan dari kegiatan-kegiatan program kesehatan.
- 2). Sebagai umpan balik ke Puskesmas dan rumah sakit tentang hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 3). Sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dan pemantauan program.

B. Sistematika Penyajian

Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 ini disajikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab. I. Pendahuluan,

Bab ini berisikan penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab.II. Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kotawaringin Timur. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab. III. Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisikan uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab. IV. Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Kotawaringin Timur.



Bab. V. Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya.

Bab. VI. Kesimpulan

BAB II

GAMBARAN UMUM





BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 1959 dan terjadi pemekaran wilayah yang ditetapkan dengan Undang-undang Nomor 5 tahun 2002 dengan luas wilayah saat ini sebesar 16.496 km². Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Timur terletak antara 111° 0'50" hingga 113° 0'46" bujur timur hingga 0° 23'14" dan 3°32'64" lintang selatan. Kabupaten Kotawaringin Timur dilalui oleh sungai besar yaitu Sungai Mentaya dengan puluhan anak sungainya. Secara administrasi Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari 15 wilayah kecamatan dan 175 desa/kelurahan. Secara geografi berbatasan dengan :

Sebelah Utara	: Provinsi Kalimantan Barat
Sebelah Selatan	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten Katingan
Sebelah Barat	: Kabupaten Seruyan.

B. Tofografi Kabupaten Kotawaringin Timur

Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki topografi yang bervariasi, berkisar sekitar 0 - 60 meter di atas permukaan laut, sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat. Sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit dan jenis tanah yang mendominasi wilayah ini adalah tanah jenis padosolik merah kuning, walaupun ada beberapa bagian juga ditemui jenis tanah lainnya seperti alluvial, organosol, lithosol.

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik tercatat 64 persen desa terletak di daerah aliran sungai, 29 persen desa terletak di dataran, 5 persen di punggung bukit dan sisanya 2 persen di daerah pesisir.

C. Iklim Kabupaten Kotawaringin Timur

Iklim merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan produksi, unsur-unsur iklim tersebut antara lain curah hujan, suhu dan kelembaban. Kabupaten Kotawaringin Timur termasuk iklim tropis basah (lembab) dengan tipe B (menurut Schmidt Ferguson). Suhu rata-rata bulanan diperkirakan berkisar antara 27°C – 36°C dan kelembaban nisbi berkisar 74 %- 86 %. Total curah hujan mencapai 1.934 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 69 HH.

D. Hidrologi Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten Kotawaringin Timur dialiri oleh satu sungai besar dan lima buah cabang sungai yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai prasarana perhubungan dan sebagian kecil untuk pertanian. Sungai besar yang terdapat di Kotawaringin Timur yang panjang dan dapat dilayari adalah Sungai Mentaya, Sungai Cempaga, Sungai Sampit, Sungai Tualan, Sungai Kuayan, Sungai Kalang, dan Sungai Seranau.

E. Kependudukan Kabupaten Kotawaringin Timur

Persebaran penduduk di Kotawaringin Timur masih banyak terkonsentrasi di sepanjang sungai dan anak sungai dan sebagian lain merupakan daerah transmigrasi. Dari 15 kecamatan saat ini ada 2 kecamatan yang masih belum bisa ditembus dengan jalan darat, 13 kecamatan lainnya sudah bisa dilalui darat. Transportasi kecamatan ke desa umumnya masih menggunakan jalur sungai dan jarak pemukiman antar penduduk mencapai lebih dari 5 km. Data ringkas kependudukan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Profil Demografi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

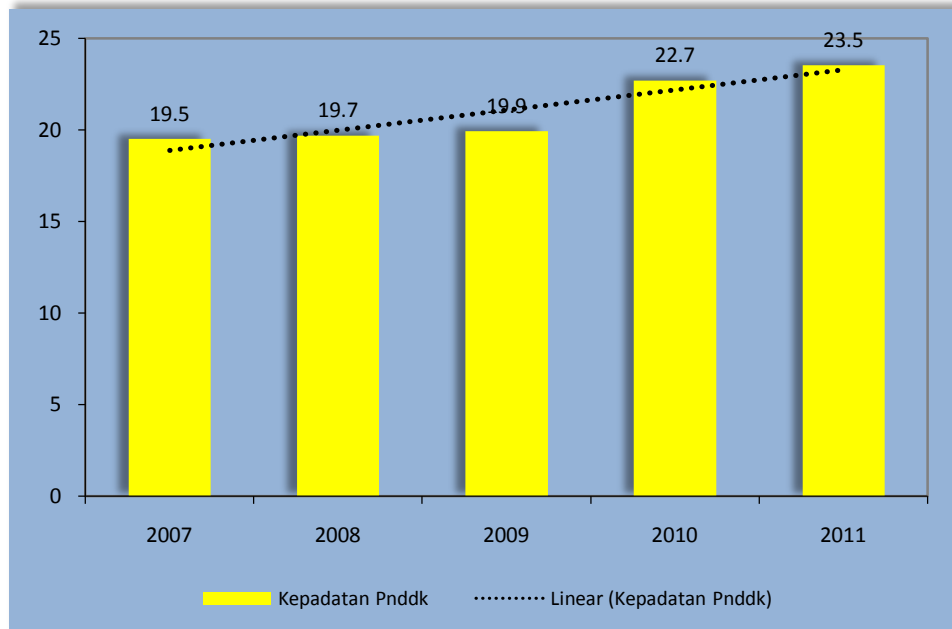
NO	PROFIL DEMOGRAFI			
1	Jumlah Penduduk	Laki-laki	203,921	0.53
		Perempuan	184,163	0.47
		Total	388,084	
2	Kepadatan Penduduk			24 jiwa/km ²
3	Kepala Keluarga			102121 KK
4	Rerata/ KK			4 jiwa/ KK
5	Luas daerah			16496 km ²
6	Jumlah Kecamatan			15
7	Jumlah Desa			175

Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

1. Kepadatan Penduduk

Secara umum Kepadatan penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi sebesar 23,5 atau 4 jiwa per km², dengan rata-rata 3,8 atau 4 jiwa per rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga di Kabupaten kotawaringin Timur sebanyak 102.121 Kepala Keluarga (KK). Secara rinci angka kepadatan penduduk di Kabupaten kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Rata-Rata Kepadatan Penduduk Per Km²
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

Gambar 1.1 menunjukkan rata-rata kepadatan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2011 angka kepadatan penduduk mencapai 23,5 atau sekitar 23-24 jiwa per km². Peningkatan kepadatan penduduk ini tentunya akan berdampak pada masalah di masyarakat baik ekonomi maupun masalah kesehatan.

2. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 sebanyak 388.084 jiwa, yang terdiri dari 203.921 penduduk laki-laki dan 184.163 penduduk perempuan. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan melalui piramida penduduk.

Piramida penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri atas dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida penduduk bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk laki-laki menurut kelompok umur. Sedangkan badan piramida penduduk bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan menurut kelompok umur. Piramida penduduk menggambarkan struktur penduduk usia muda, dewasa, dan tua. Perbandingan penduduk Kab kotawaringin Timur tahun 2011 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) laki-laki dan perempuan menurut golongan umur dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur termasuk pada struktur muda dan dewasa muda. Badan piramida terlihat membengkak ini terlihat pada golongan usia kerja (25-29), baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan banyaknya penduduk baik laki-laki maupun perempuan usia kerja. Banyaknya angka usia kerja di Kabupaten Kotawaringin Timur salah satunya disebabkan oleh mulai banyaknya perusahaan-perusahaan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki banyak pekerja baik laki-laki maupun perempuan.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah rasio beban ketergantungan (dependency ratio). Ratio beban ketergantungan menyatakan perbandingan banyaknya orang yang tidak produktif (<15 th dan >65 th) dengan banyaknya orang yang usia produktif (15-64 th). Angka beban ketergantungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur nonproduktif terhadap umur produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk nonproduktif yang ditanggung oleh umur produktif.

Jumlah penduduk dan angka beban ketergantungan menurut jenis kelamin dan kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur 2011

NO	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	%
1	0-14 th	61,078	58,177	119,255	30.7
2	15-64 th	138,060	121,181	259,241	66.8
3	>65 th	4,783	4,805	9,588	2.5
5	Jumlah	203,921	184,163	388,084	100
6	ABT	47.7%	52.0%	49.7%	

Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

Tabel 2.2 menunjukkan angka beban tanggungan usia produktif di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 sebesar 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang yang berusia produktif di Kabupaten Kotawaringin Timur akan menanggung sebesar lebih kurang 50 orang yang berusia belum/ tidak produktif lagi.

Angka beban tanggungan di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2007-2011) dapat dilihat pada gambar 2.3.

Gambar 2.3
Angka Beban Tanggungan Di Kabupaten Kotawaringin Timur
Tahun 2007 – 2011



Sumber : BPS Kotim Tahun 2011



Gambar 2.3 menunjukkan angka beban tanggungan dari tahun 2007-2011 menurut garis linear cenderung mengalami peningkatan. Angka beban tanggungan tertinggi yaitu pada tahun 2010 hingga 68.0%. Hal ini mempunyai makna bahwa pada tahun 2010 setiap 100 orang usia produktif menanggung sebanyak 68 orang usia yang belum dan tidak produktif lagi. Sedangkan untuk tahun 2011 menurun menjadi 49,7%.

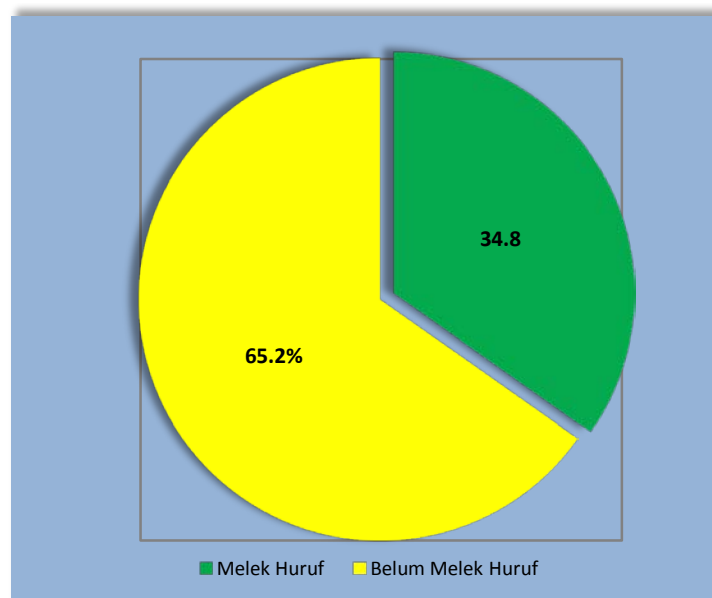
F. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus (*predisposing*) yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) penduduk tercermin dari angka melek huruf, yaitu persentase penduduk usia 10 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.

Persentase angka melek huruf di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 2.4.

Gambar 2.4
Persentase Angka Melek Huruf
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

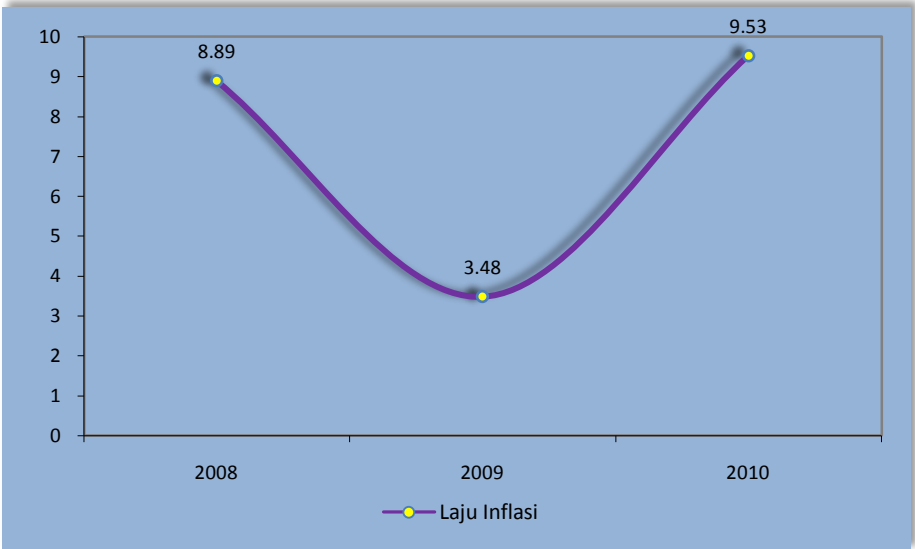
Gambar 2.4 menunjukkan angka melek huruf di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 sebesar 34,8% dan yang belum melek huruf sebesar 65.2%. Dari angka yang belum melek huruf tersebut 58,5% nya adalah usia diatas 10 tahun, sedangkan 41,5% nya lagi adalah usia yang kurang dari 10 tahun.

G. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Kemiskinan merupakan salah satu isu *krusial* yang sangat terkait dengan dimensi ekonomi. Kemiskinan telah lama menjadi persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah dan berbagai kalangan. Jumlah masyarakat yang miskin dan hampir miskin di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 sebanyak 114.241 jiwa. Salah satu penyebab kemiskinan karena dipengaruhi oleh laju inflasi.

Laju inflasi merupakan salah satu tolak ukur kestabilan ekonomi. Inflasi terjadi karena adanya perubahan harga yaitu kenaikan atau penurunan harga, Inflasi berdampak dalam penanaman modal spekulatif, menyebabkan tingkat bunga meningkat dan akan mengurangi investasi. Laju inflasi di Kabupaten Kotawaringin Timur cenderung berfluktuatif. Tercatat selama 3 tahun terakhir berada dibawah 2 digit. Hal ini menandakan inflasi cukup rendah dan perekonomian daerah cukup stabil. Inflasi cenderung terus terkendali, dan pada tahun 2010 sebesar 9,53%. Laju inflasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 2.5.

Gambar 2.5
Laju Inflasi Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2010



Sumber : BPS Kotim Tahun 2011

H. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Gambaran keadaan lingkungan akan disajikan indikator-indikator seperti persentase rumah sehat, persentase rumah menurut sumber air minum dan persentase rumah menurut kepemilikan fasilitas sanitasi dasar.

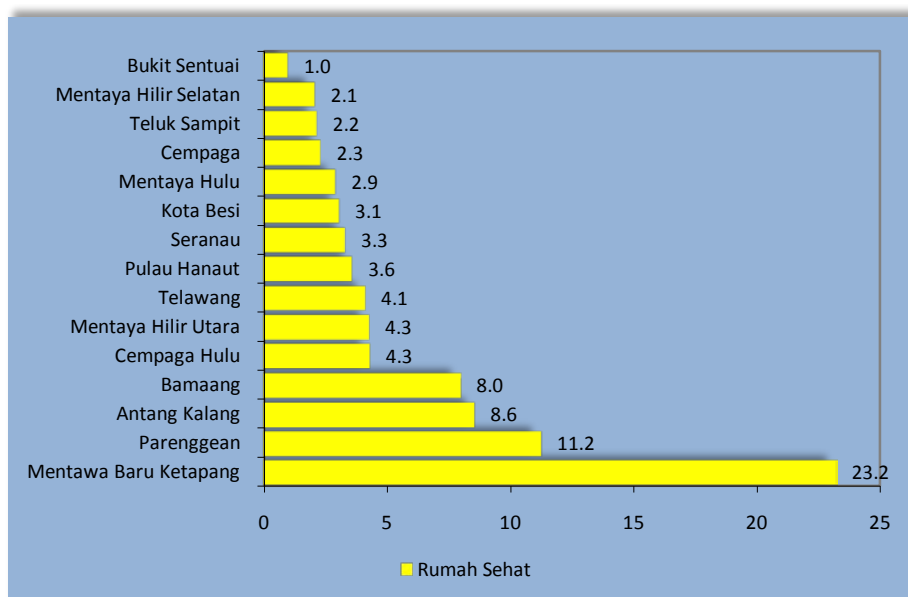
1. Rumah Sehat

Rumah merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi manusia. Fungsi rumah bukan hanya untuk melepas lelah setelah bekerja, namun lebih jauh sebagai tempat membangun suatu kehidupan yang sehat dan sejahtera.

Beberapa indikator lingkungan yang harus dipenuhi sebuah rumah disebut sebagai rumah sehat, yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah. Selain itu juga terdapat indikator lain yang terkait dengan faktor perilaku dan keterjangkauan jaminan pemeliharaan kesehatan.

Persentase rumah sehat dari sampel rumah yang diperiksa di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 2.6.

Gambar 2.6
Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011



Gambar 2.6 menunjukkan persentase hasil pemeriksaan rumah dan yang memenuhi syarat kesehatan paling tinggi di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebesar 23,2%. Sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Bukit Santuai sebesar 1,0%.

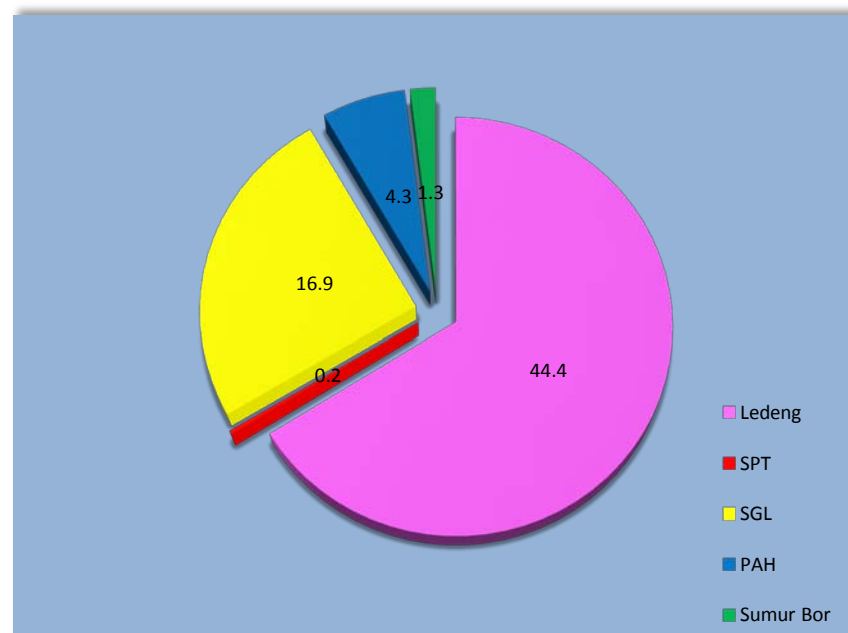
Persentase rumah tangga sehat di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 sebesar 5,5%. Capaian ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2010 sebesar 45,9%, capaian tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan capaian rumah sehat salah satunya disebabkan belum masuknya semua data pemeriksaan rumah sehat dari petugas Puskesmas ke kabupaten.

2. Sarana Air Bersih Sebagai Akses Terhadap Air Minum

Air yang dikatakan layak sebagai air minum bila memenuhi kriteria baik secara fisik, bakteriologis, maupun kimia. Air dikatakan layak secara fisik dikatakan layak bila tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa. Layak secara bakteriologis apabila tidak mengandung bakteri E. Coli. Sedangkan layak secara kimia bila bebas dari air raksa, tidak mengandung besi yang berlebihan, tidak mengandung flourida yang berlebihan dan zat kimia lainnya.

Penggunaan sarana air bersih pada rumah tangga menurut sumbernya di Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 2.7.

Gambar 2.7
Penggunaan Sarana Air Bersih di Rumah Tangga Menurut Sumbernya
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

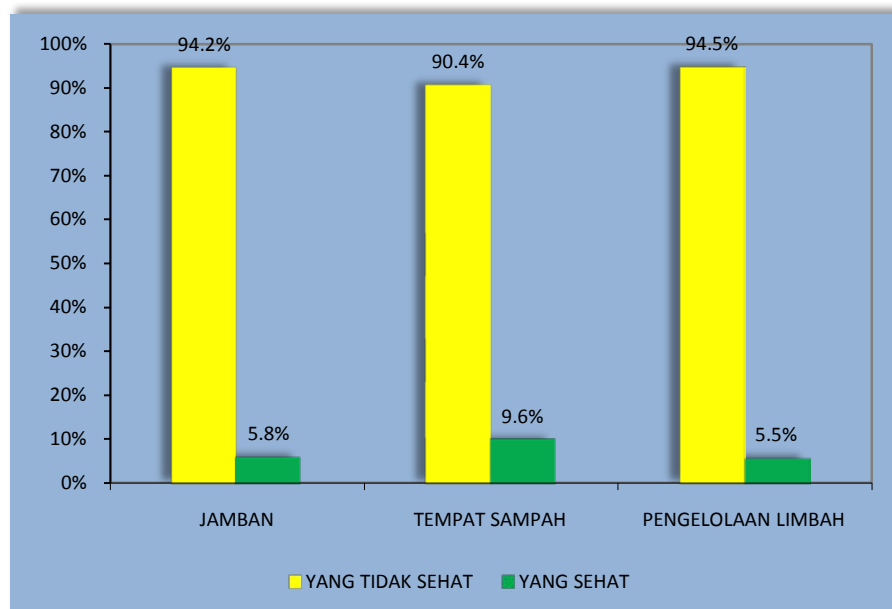
Gambar 2.7 menunjukkan persentase penggunaan sarana tertinggi untuk memperoleh air bersih adalah ledeng. Angka penggunaan air ledeng meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar (24,6%). Kebutuhan akan memperoleh air bersih yang mudah dan memenuhi standar merupakan salah satu pilihan bagi masyarakat untuk menggunakan sarana air ledeng. Sedangkan yang paling sedikit penggunaan sarana adalah sarana sumur pompa tangan sebesar 0,2%.

3. Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Keberadaan fasilitas sanitasi dasar telah menjadi kebutuhan penting pada kehidupan masyarakat modern. Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar, tempat sampah dan pengolahan limbah merupakan isu penting dalam menentukan kualitas hidup penduduk.

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi dasar (jamban, tempat sampah, dan pengelolaan limbah) dari sampel pemeriksaan yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 2.8.

Gambar 2.8
Pemeriksaan Rumah Tangga Memiliki Sanitasi Dasar
Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 2.8 menunjukkan pemeriksaan terhadap sarana sanitasi dasar di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 pada umumnya masih banyak yang belum memenuhi syarat kesehatan. Dari data menunjukkan bahwa sarana sanitasi dasar yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan masih < dari 10%. Masih rendahnya sarana sanitasi dasar yang



memenuhi syarat kesehatan ini merupakan tantangan bagi Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur untuk melaksanakan program Total Sanitasi Berbasis Masyarakat (TSBM).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Suatu contoh seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi, ditunjang oleh keadaan ekonomi yang baik tentu akan berbeda derajat kesehatannya dengan yang keadaan ekonominya dibawah standar dan berpendidikan yang rendah.

Faktor kesehatan dapat menjamin terlindunginya masyarakat dari berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata. Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat tercermin melalui angka morbiditas, mortalitas dan status gizi. Gambaran terhadap derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur berikut disajikan situasi mortalitas (angka kematian), morbiditas (angka kesakitan) dan situasi gizi.

A. Mortalitas

Mortalitas adalah kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat disebabkan karena penyakit atau penyebab lainnya. Mortalitas dipandang sebagai sesuatu yang sama sekali berada diluar kontrol manusia. Mortalitas diukur dengan membandingkan jumlah penduduk dengan jumlah kematian. Secara umum mortalitas dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemiskinan, gizi penduduk, penyakit menular dan tidak menular, keadaan fasilitas kesehatan dan faktor lain baik secara bersamaan maupun secara sendiri-sendiri. Kejadian kematian dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan pembangunan kesehatan lainnya.

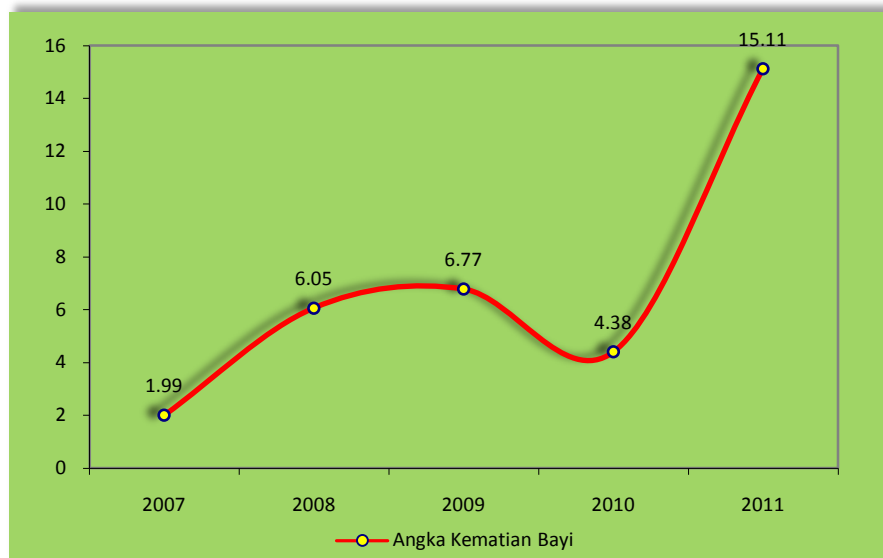
Mortalitas di Kabupaten Kotawaringin Timur yang dapat disajikan pada bab berikut ini adalah Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Perkembangan angka kematian pada bayi dan ibu dari tahun ke tahun dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan angka kematian bayi. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya.

AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Kondisi ekonomi seseorang dapat berdampak pada gizi bayi. Gizi bayi yang tidak baik akan berkontribusi terhadap daya tahan bayi dari infeksi. Bayi apabila sudah menderita gizi buruk biasanya akan mudah terserang penyakit sampai pada tingkat keparahan dan bisa menimbulkan kematian apabila tidak cepat ditanggulangi. Angka kematian bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan 2011 dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007- 2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

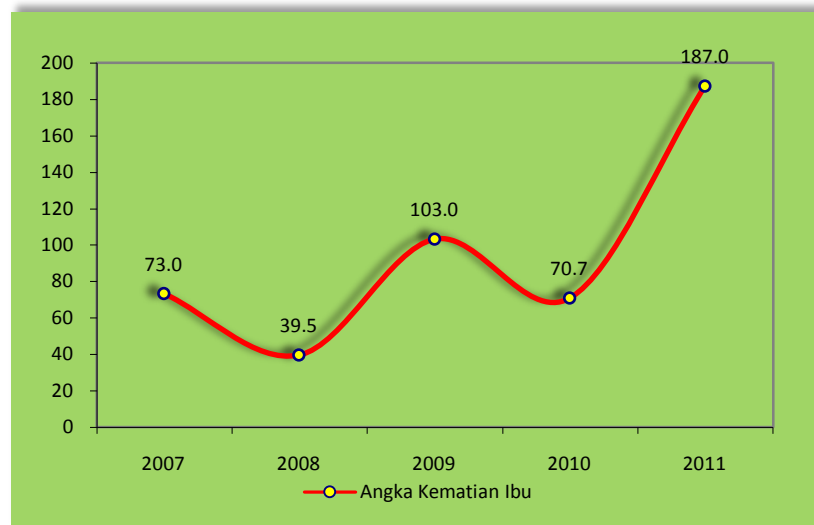
Gambar 3.1 menunjukkan angka kematian bayi dari tahun 2007 sampai 2011 cenderung mengalami kenaikan. Tahun 2011 angka kematian bayi menjadi sebesar 15,11 atau sekitar 15 bayi dalam 1.000 penduduk. Kenaikan angka kematian bayi tahun 2011 termasuk dari kematian bayi yang bersumber dari RSUD dr. Murjani Sampit dengan sebab kematian yang beragam.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dari data yang dilaporkan melalui Puskesmas dan rumah sakit sebanyak 12 kematian dari 6.418 kelahiran hidup (16,9%). Angka kematian ibu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007- 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.2 menunjukkan angka kematian ibu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebanyak 187 dalam 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian ibu terendah tahun 2008 yaitu sebesar 39,5 atau sekitar 40 orang dalam 100.000 penduduk.

B. Kesakitan / Morbidity

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Angka kesakitan di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 berdasarkan 10 penyakit terbanyak yang bersumber dari Puskesmas yaitu Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sebesar 31,9%. Sedangkan angka kesakitan terendah adalah penyakit asma sebesar 2,4%. Penyakit diare yang sering diwaspadai di masyarakat terutama yang sering menyerang pada bayi dan anak-anak berada pada urutan keempat dengan prosentase sebesar 6,6%. Secara rinci urutan 10 penyakit terbanyak yang bersumber dari Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pola 10 penyakit Terbanyak Bersumber Puskesmas
Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2011

NO	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Infeksi Akut Lain pada Saluran Nafas Bagian Atas	32873	31.9%
2	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	10979	10.7%
3	Penyakit Tulang Radang Sendi Reumatik	7346	7.1%
4	Diare (termasuk tersangka kolera)	6797	6.6%
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	6138	6.0%
6	Penyakit Kulit Alergi	4978	4.8%
7	Infeksi Penyakit Usus yang Lain	2934	2.8%
8	Kecelakaan dan Ruda Paksa	2667	2.6%
9	Penyakit Lain pada Saluran Nafas Bagian Atas	2536	2.5%
10	Asma	2511	2.4%

Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

2. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Rumah Sakit

Penyakit terbanyak dari rumah sakit unit rawat jalan yang bersumber dari unit rawat jalan RSUD dr. Murjani Sampit adalah tuberkulosis paru lainnya sebesar 39,5% dari seluruh kunjungan kasus rawat jalan. Penyakit diare yang sering berpotensi terjadinya KLB menempati urutan ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak berbasis rawat jalan sebesar 20%. Sedangkan penyakit paling sedikit dalam sepuluh penyakit terbanyak dari unit rawat jalan RSUD dr. Murjani adalah amebiasis lainnya sebesar 0,5%. Secara rinci sepuluh penyakit terbanyak yang bersumber rumah sakit dari unit rawat jalan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pola 10 penyakit Terbanyak Bersumber Dari Unit Rawat Jalan
RSUD dr. Murjani Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2011

NO	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Tuberkulosis paru lainnya	2653	39.5%
2	Infeksi saluran napas bagian atas	1622	24.1%
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi te	1345	20.0%
4	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	426	6.3%
5	Demam tifoid dan paratifoid	244	3.6%
6	Pneumonia	82	1.2%
7	Laringitis dan trakeitis akut	63	0.9%
8	Hepatitis Virus lainnya	54	0.8%
9	Tonsilitis akut	54	0.8%
10	Amebiasis lainnya	35	0.5%

Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

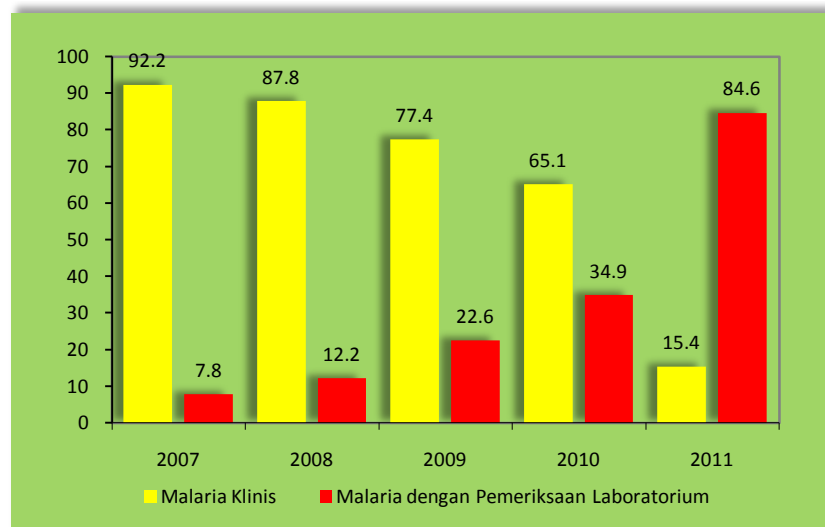
3. Penyakit Menular

Penyakit menular masih menjadi salah satu perhatian utama Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam upaya penanggulangannya. Beberapa penyakit menular di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 diuraikan sebagai berikut :

a. Penyakit Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya mendapat perhatian dan komitmen global dari *Milenium Development Goal's* (MDGs). Peningkatan kasus malaria di Kabupaten Kotawaringin Timur cukup signifikan. Data tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan adanya peningkatan dalam penemuan kasus malaria. Angka penyakit malaria menurut pemeriksaan sediaan darah dari tahun 2007 sampai dengan 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 3.3.

Gambar 3.3
Persentase Penyakit Malaria Klinis Dan Malaria Pemeriksaan Laboratorium
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

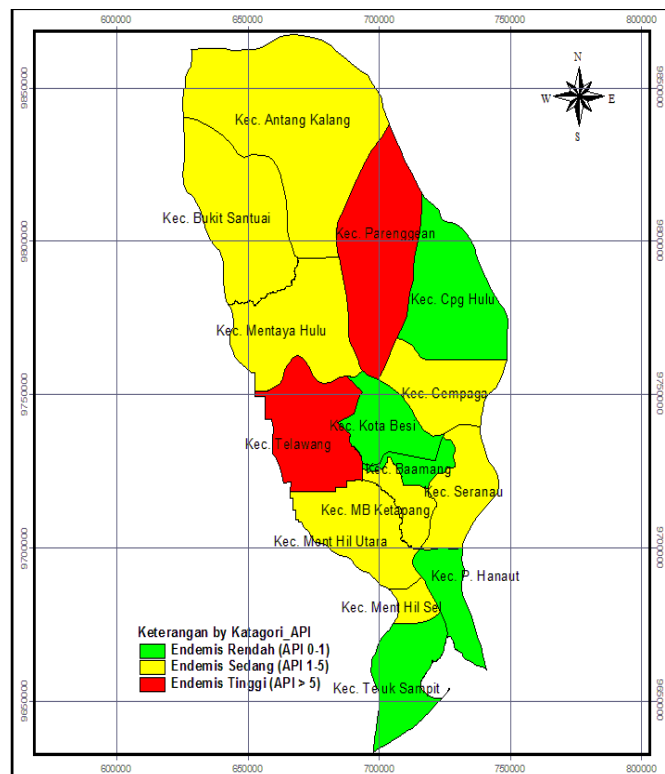
Gambar 3.3 menunjukkan *prevalensi rate* malaria klinis dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami penurunan menjadi 15,4%. Sebaliknya *prevalensi rate* malaria dengan pemeriksaan sediaan darah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung menunjukkan kenaikan menjadi 84,6%. *Prevalensi rate* malaria dengan pemeriksaan sediaan darah mengalami kenaikan karena salah satunya disebabkan sering dilakukannya kegiatan survei pengambilan darah di masyarakat dalam pendeteksian dini kasus penyakit malaria lebih dini.

Hampir di semua daerah di kabupaten Kotawaringin Timur sudah banyak ditemukan penyakit malaria. Beberapa daerah yang ditemukan penyakit malaria dapat digolongkan dalam beberapa strata endemisitas. Stratifikasi endemisitas malaria digolongkan dalam 4 katagori yaitu :

- 1) Endemis tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
- 2) Endemis sedang bila API 1-5 per 1.000 penduduk.
- 3) Endemis rendah bila API 0-1 per 1.000 penduduk.
- 4) Non endemis bila API = 0.

Berdasarkan katagori yang telah ditetapkan, strata wilayah endemisitas penyakit malaria di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.4.

Gambar 3.4
Wilayah Endemisitas Penyakit Malaria Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.4 menunjukkan daerah endemis tinggi penyakit malaria (API >5) yaitu di Kecamatan Telawang dan Parenggean. Endemis sedang dengan (API 1–5) yaitu di Kecamatan Antang Kalang, Bukit Santuai, Mentaya Hulu, Cempaga, Seranau, Mentawa Baru Ketapang, Mentaya Hilir Utara, dan Mentaya Hilir Selatan. Sedangkan kecamatan dengan endemis rendah dengan API (0–5) yaitu Kecamatan Cempaga Hulu, Kota Besi, dan Baamang.

b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

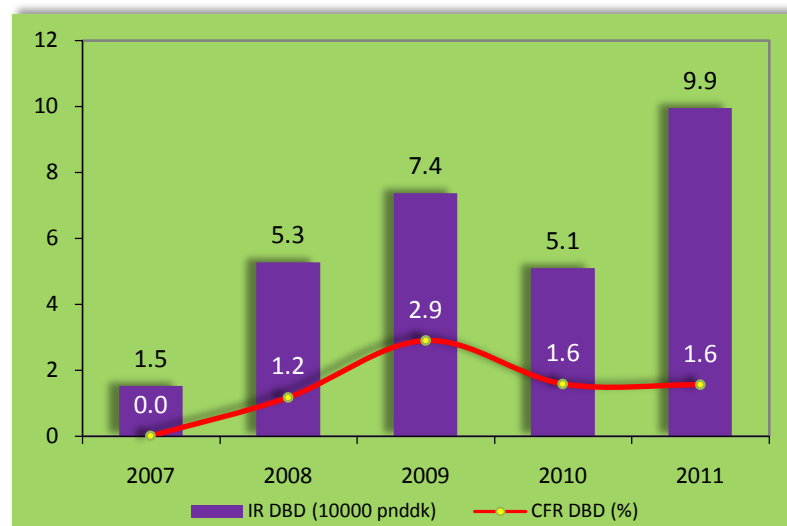
Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang termasuk kelompok *B Arthropod Virus (Arboviroses)* yang sekarang dikenal sebagai genus *flavivirus*, dan mempunyai empat jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Terdapat tiga faktor yang memegang peranan pada penularan infeksi virus dengue yaitu manusia, virus, dan vektor perantara. Virus dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penyebaran virus DBD sangat kompleks yaitu 1) pertumbuhan penduduk yang tinggi, 2) urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali, 3) tidak adanya kontrol nyamuk yang efektif di daerah yang endemis dan 4) peningkatan sarana transportasi.

DBD masih menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya penanggulangan penyakit menular di Kabupaten Kotawaringin Timur. Sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 angka penyakit DBD berfluktuasi dan cenderung naik. Sedangkan yang masih tersangka demam berdarah (DD) cenderung turun.

Angka kejadian demam berdarah (DBD) dan angka *Case Fatality Rate* (CFR) demam berdarah di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5
Persentase Insiden Rate dan Case Fatality Rate Demam Berdarah
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011

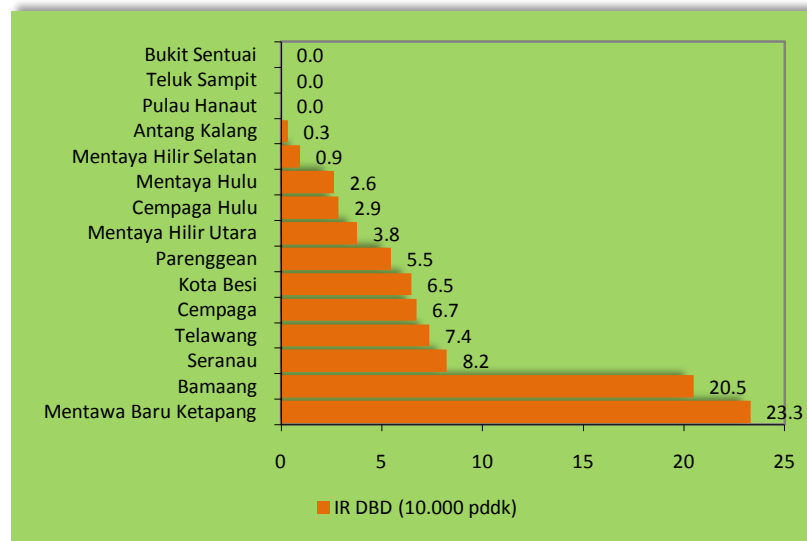


Sumber :Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.5 menunjukkan penyakit demam berdarah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung naik mencapai angka tertinggi yaitu sebanyak 386 penderita (IR = 9,9 atau sekitar 10 orang dalam 10.000 penduduk) dengan CFR 1,6%. Sedangkan CFR penyakit demam berdarah dari tahun 2007 yang tertinggi adalah pada tahun 2009 yaitu sebesar 2,9%.

Insiden rate penyakit demam berdarah menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang tertinggi adalah di Kecamatan Menatawa Baru Ketapang. Sedangkan *insiden rate* demam berdarah yang paling sedikit di Kecamatan Antang Kalang. Secara rinci *insiden rate* demam berdarah dapat dilihat dapat dilihat pada gambar 3.6.

Gambar 3.6
Insiden Rate Demam Berdarah Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

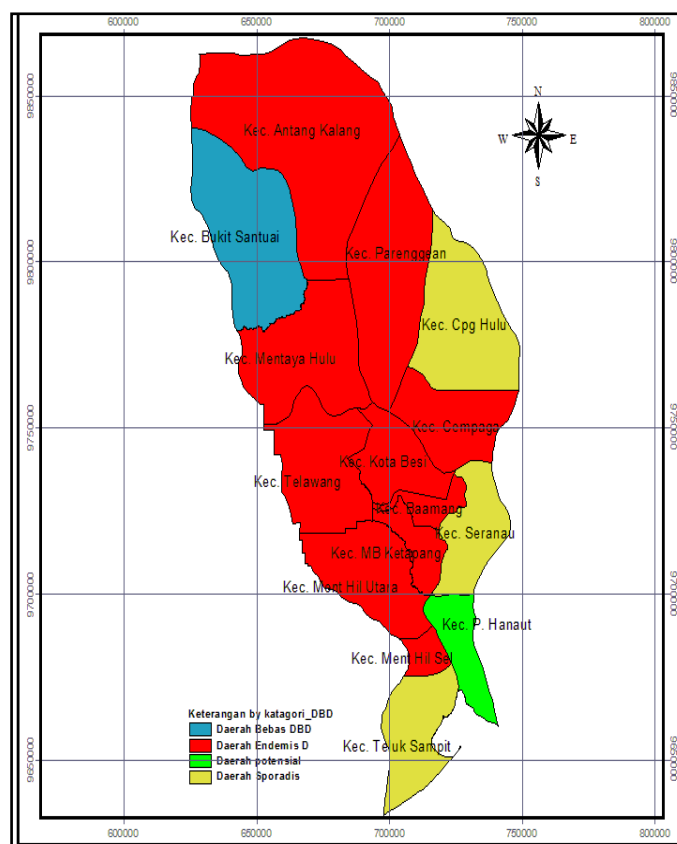
Gambar 3.6 menunjukkan *insiden rate* penyakit demam berdarah menurut wilayah kecamatan paling tinggi yaitu di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebesar 23,3 atau sekitar 23 orang dalam 10.000 penduduk. Sedangkan wilayah yang tidak ditemukan kasus demam berdarah ada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Bukit Santuai, Teluk Sampit dan Pulau Hanaut. Meskipun beberapa kecamatan belum ditemukan kasus penyakit DBD, namun perlu menjadi perhatian karena wilayah-wilayah tersebut berdekatan dengan daerah yang endemis dan mobilitas penduduk juga cukup ringgi.

Angka DBD di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun ke tahun yang terbanyak adalah di dua kecamatan dalam perkotaan yaitu di Kecamatan Mentawa Bau Ketapang dan Baamang. Sedangkan beberapa kecamatan yang ada diluar perkotaan ada yang sering ditemukan DBD dalam setiap tahunnya namun ada juga yang tidak ditemukan dalam setiap tahunnya.

Setiap tahun Kabupaten Kotawaringin Timur selalu terdapat kasus penyakit DBD. Hal ini disebabkan wilayah di Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat beberapa wilayah yang tergolong endemis. Distribusi penyakit demam berdarah bila ditinjau menurut wilayah dapat dibagi dalam beberapa katagori endemisitas yaitu endemis, sporadis, potensial dan bebas demam berdarah. Wilayah dikatakan endemis jika di wilayah tersebut dalam tiga tahun terakhir terus menerus ditemukan kasus demam berdarah. Wilayah sporadis jika dalam tiga tahun terakhir terdapat penderita namun tidak setiap tahunnya. Wilayah potensial jika dalam tiga tahun terakhir tidak pernah ada penderita demam berdarah, tetapi penduduknya padat, mempunyai hubungan transportasi yang ramai dengan wilayah lain dan prosentase rumah yang ditemukan jentik lebih atau sama dengan 5%. Sedangkan wilayah bebas jika tidak pernah ada penderita demam berdarah dalam tiga tahun terakhir dan prosentase rumah yang ditemukan jentik positif kurang dari 5%.

Wilayah endemisitas penyakit demam berdarah di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7
Wilayah Endemisitas Penyakit Demam Berdarah Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.7 menunjukkan kecamatan yang dinyatakan endemis demam berdarah sebanyak sembilan kecamatan, kecamatan yang dinyatakan sporadis demam berdarah sebanyak tiga kecamatan, kecamatan yang potensial karena berdekatan dengan kecamatan yang sudah ada demam berdarah sebanyak dua kecamatan.

c. TB Paru

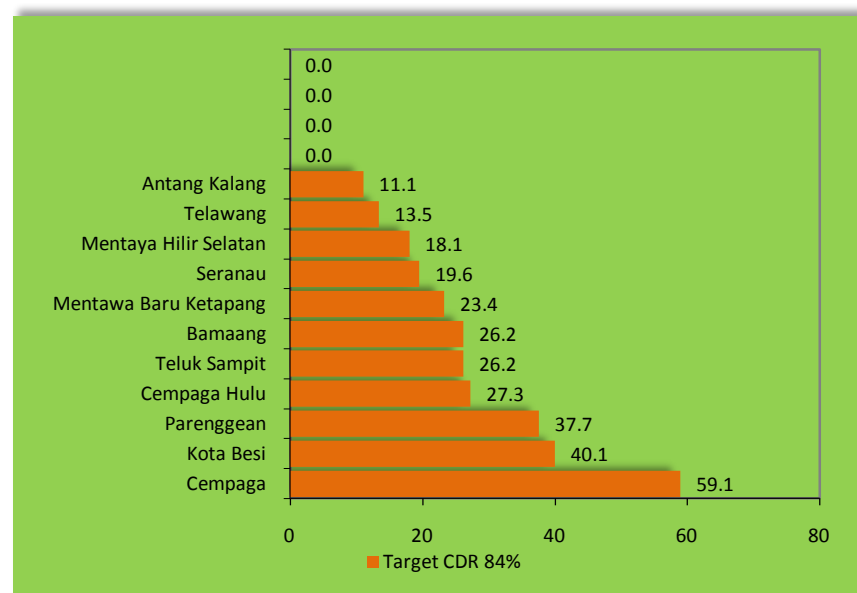
TB paru merupakan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil TB. TB masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Sekitar 75% TB paru adalah usia produktif secara ekonomis (15-50 tahun). Resiko tertularnya TB paru tergantung dari tingkat pajanan dan percikan dahak. Pasien TB paru dengan BTA positif akan memberikan kemungkinan resiko penularan lebih besar dari pada penderita TB paru dengan BTA negatif. Faktor yang mempengaruhi terhadap penularan TB paru juga dipengaruhi oleh daya tahan tubuh yang rendah seperti malnutrisi (gizi buruk) dan yang terinfeksi HIV/AIDS. Riawayat alamiah penderita TB paru yang tidak diobati setelah 5 tahun akan : 1) 50% meninggal, 2) 25% akan sembuh sendiri dengan daya tahan tubuh yang tinggi, dan 3) 25% menjadi kasus kronis yang tetap menular.

Program penanggulangan TB paru salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Penemuan BTA positif dan diobati di Kabupaten Kotawaringin Timur tergolong masih kurang. Penemuan BTA positif dan diobati menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8
Penemuan Penderita TB Paru Dengan BTA Positif Menurut Kecamatan
Di Kecamatan Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.8 menunjukkan penemuan kasus BTA positif yang diobati dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 masih jauh dari standar kabupaten sebesar 84,0%. Realisasi CDR yang ada belum termasuk penderita yang langsung berobat ke rumah sakit dan klinik pada tahun 2011. Masih rendahnya CDR salah satunya karena masih kurang aktifnya tenaga kesehatan di kecamatan dalam menjangkau penderita dengan BTA positif dan suspek yang ada disekitarnya.

Secara keseluruhan angka penyakit TB paru di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2007 – 2011 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 *prevalensi rate* TB paru dengan pemeriksaan laboratorium sebesar 4,6 atau sekitar 5 orang dalam 10.000 penduduk. Selama lima tahun terakhir *prevalensi rate* tertinggi yaitu pada tahun 2008 sebesar 8,9 atau sekitar 9 orang dalam 10.000 penduduk.

Prevalensi rate TB paru dengan BTA positif di Kabupaten Kotawaringin Timur bila dilihat dari garis linear dalam rentang tahun 2007-2011 mengalami penurunan. Secara rinci *prevalensi rate* TB paru dengan BTA positif dalam kurun lima tahun tersebut dapat dilihat pada gambar 3.9.

Gambar 3.9
Prevalensi Rate TB Paru dengan BTA Positif
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase sembuh, persentase pengobatan lengkap, dan angka keberhasilan pengobatan (SR=Success Rate). *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Keberhasilan pengobatan TB paru atau angka SR dari tahun 2007-2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur bervariasi. Tahun 2007-2008 angka SR terjadi kenaikan dari 36,6 menjadi 67,3, kemudian tahun 2008-2009 terjadi penurunan dari 67,3 menjadi 28,9. Pada tahun 2009-2010 terjadi kenaikan kembali 28,9 menjadi 93,3. Pada tahun 2010 angka SR mencapai angka tertinggi. Pada tahun 2010-2011 terjadi penurunan kembali dari 93,3 menjadi 37,6. Masih rendahnya SR TB paru pada tahun 2011 karena masih sedikitnya penderita yang mengikuti pengobatan lengkap. Angka tersebut belum termasuk angka keberhasilan pengobatan atau SR dari rumah sakit.

Secara umum angka SR dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 menurut garis linear mengalami tren kenaikan. Angka keberhasilan pengobatan TB paru di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007-2011 dapat dilihat pada gambar 3.10.

Gambar 3.10
Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru (SR)
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

d. Penyakit Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Diare di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dilaporkan menempati urutan keempat dalam 10 penyakit terbanyak dari laporan rawat jalan bersumber Puskesmas. Kematian akibat penyakit diare tahun 2011 tercatat ada dua penderita yang meninggal dengan CFR sebesar 0,06% atau sekitar 6 orang dalam 10.000 kasus diare.

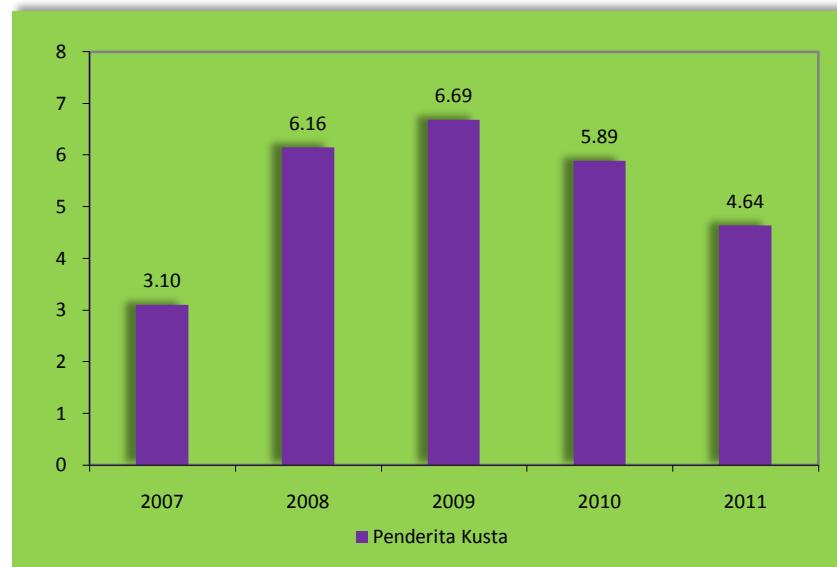
e. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- 1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- 2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot.
- 3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur dilaporkan masih ada beberapa wilayah yang terdapat penderita kusta. *Prevalensi rate* penyakit kusta tahun 2011 dalam 10.000 penduduk menunjukkan adanya penurunan menjadi 4,64 atau sekitar 5 kasus dalam 10.000 penduduk.

Gambar 3.11
Prevalensi Rate Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011

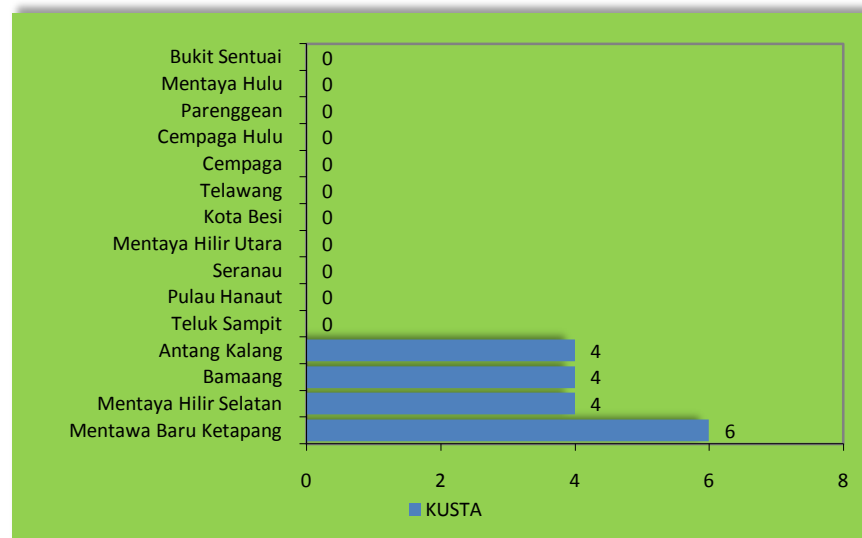


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.11 menunjukkan *prevalensi rate* penyakit kusta dari tahun 2009 sampai tahun 2011 mengalami penurunan. Prevalensi tertinggi selama lima tahun terakhir adalah pada tahun 2009 yaitu sebesar 6,69 atau sekitar 7 kasus dalam 10.000 penduduk.

Sebaran penyakit kusta di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 terdapat di empat kecamatan. Jumlah penyakit kusta menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.12.

Gambar 3.12
Sebaran Penyakit Kusta Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

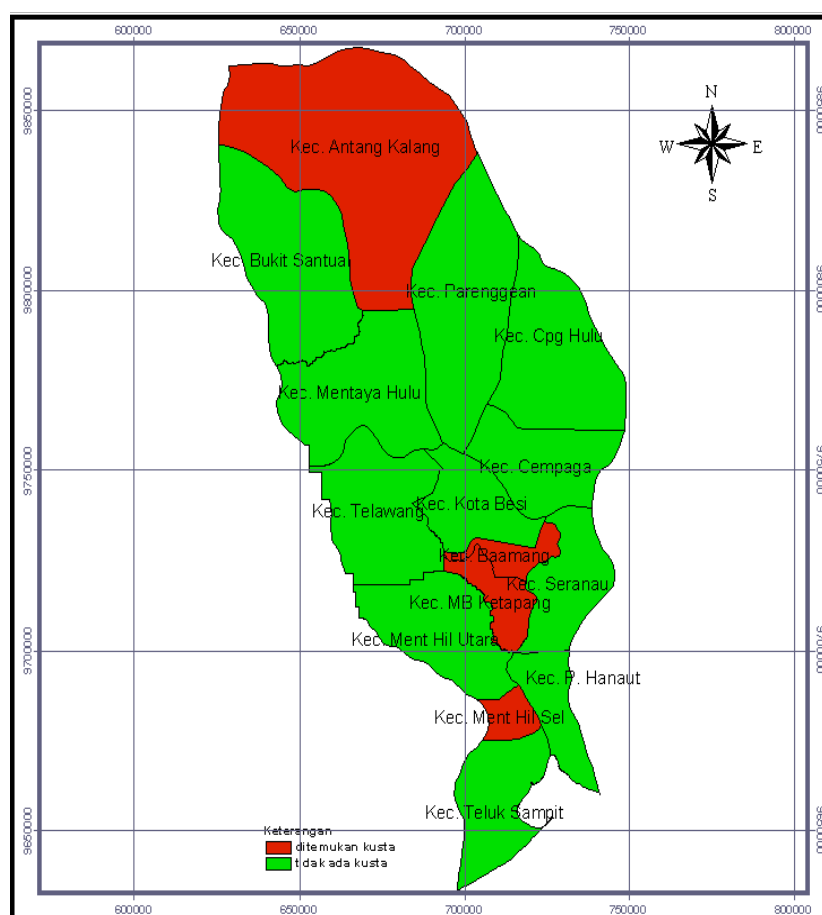


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.12 menunjukkan penyakit kusta pada tahun 2011 masih ditemukan di empat kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan angka total kabupaten sebanyak 18 kasus. Kasus penyakit kusta tertinggi ada di Kecamatan Menatawa Baru ketapang sebanyak 6 kasus.

Berikut sebaran penyakit kusta di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang dapat dilihat pada gambar 3.13.

Gambar 3.13
Sebaran Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



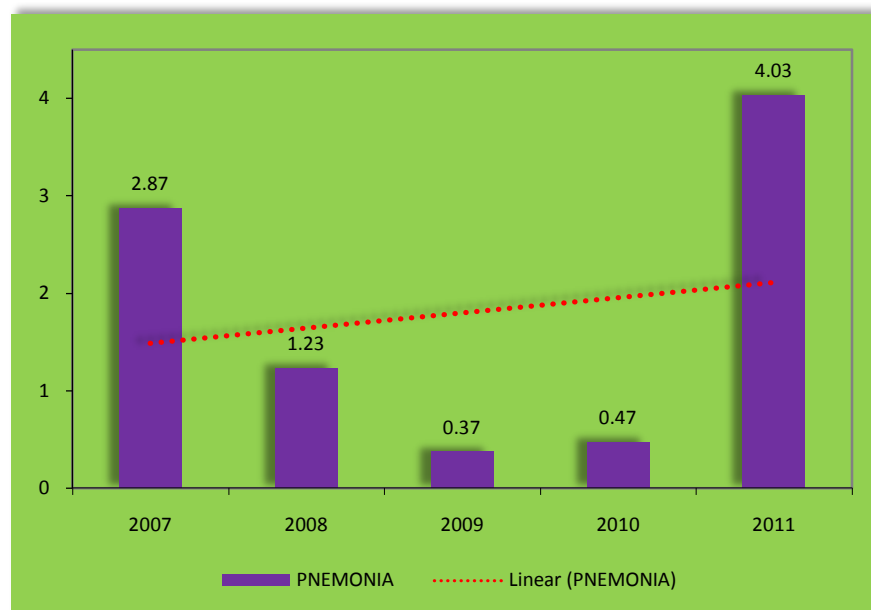
Sumber : Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

f. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan kasus pneumonia yang ditangani dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.14.

Gambar 3.14
Penemuan Penderita Pneumonia
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.14 menunjukkan angka penemuan kasus pneumonia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami kenaikan. Tahun 2011 angka penemuan kasus pneumonia naik menjadi 4,03%. Sedangkan angka penemuan pneumonia paling kecil terjadi pada tahun 2009 sebesar 0,37%. Kenaikan ini disebabkan ditambahnya penemuan pneumonia yang bersumber rumah sakit.

g. Rabies

Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian Rabies, yaitu : GHPR (kasus Gigitan Hewan Penular Rabies), kasus yang divaksinasi dengan Vaksin Anti Rabies (VAR), dan Lyssa.

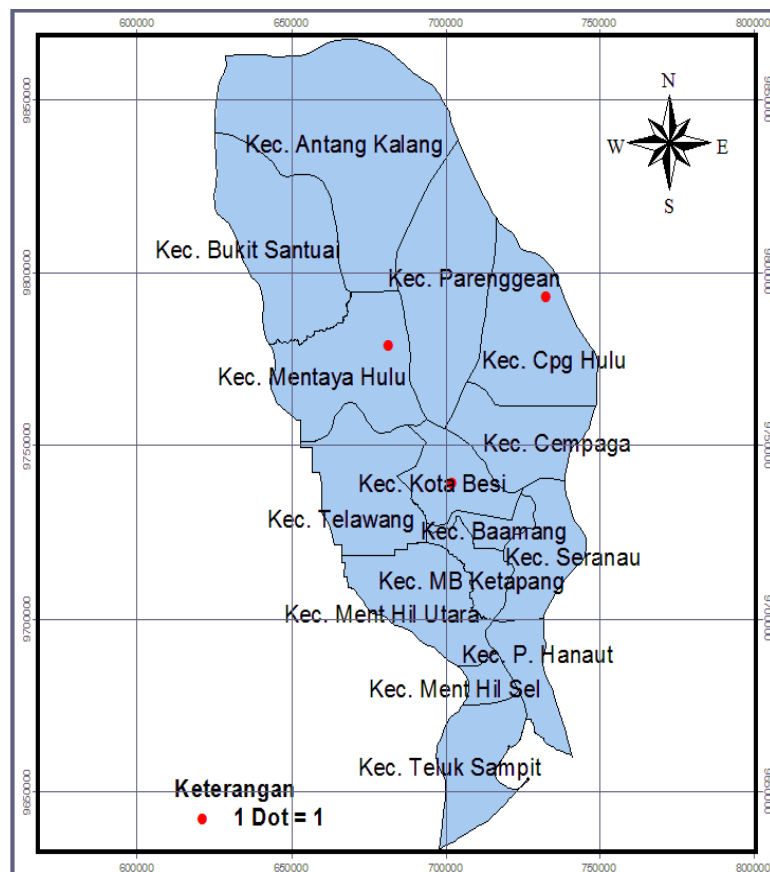
Selama tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur ditemukan 6 kasus gigitan anjing (*Attack Rate 0,01%*). Wilayah yang melaporkan gigitan anjing pada tahun 2011 yaitu di Desa Parit dan Sungai Paring Kecamatan Cempaga, Kelurahan Ketapang, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, dan Desa Kandan Kecamatan Kota Besi.

h. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Kasus filaria masih ditemukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Kecamatan Kota Besi, Cempaga Hulu, dan Mentaya Hulu masing-masing berjumlah satu kasus filaria. Sebaran kasus filaria yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.15.

Gambar 3.15
Sebaran Penyakit Filaria
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



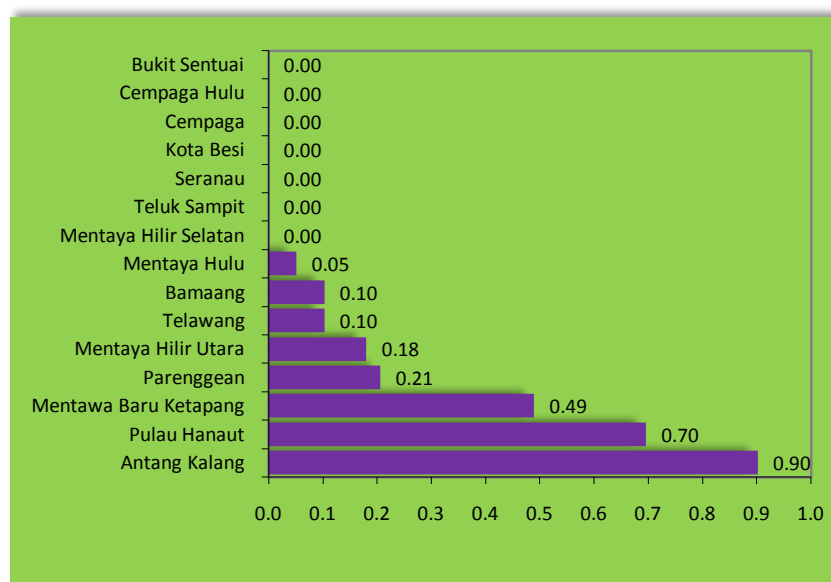
Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

4. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi

a. Campak

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Kasus campak menyerang pada sebagian besar anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi. Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 kasus campak tercatat sebanyak 144 kasus campak dengan *insiden rate* sebesar 3,71 dalam 10.000 penduduk. Sedangkan kasus penyakit campak di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 3.16.

Gambar 3.16
Insiden Rate Penyakit Campak Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Promkes dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.16 menunjukkan penyakit campak terbanyak yang dilaporkan yaitu di Kecamatan Antang Kalang sebesar 0,9%. Sedangkan kecamatan yang melaporkan kasus campak paling sedikit adalah di kecamatan Mentaya Hulu sebesar 0,05%. Beberapa kecamatan yang lain tidak ada laporan kasus campak seperti Kecamatan Bukit Santuai, Cempaga Hulu, Cempaga, Kota Besi, Seranau, Teluk Sampit dan Mentaya Hilir Selatan.

b. Tetanus neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara-negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Tetanus neonatorum pada tahun 2011 tercatat sebanyak 2 kasus dengan 1 kasus meninggal dunia (CFR = 50%) dan termasuk dalam kriteria kejadian luar biasa (KLB). Tren angka kejadian tetanus neonatorum dari 5 tahun terakhir bervariasi. Tahun 2006, 2009, dan 2011 tercatat masing-masing sebanyak 2 kasus, sedangkan pada tahun 2007, 2008 dan 2010 tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

c. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan.

Kasus difteri dalam lima tahun terakhir mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 tidak ditemukan di kabupaten Kotawaringin Timur.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP *Rate* minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun.

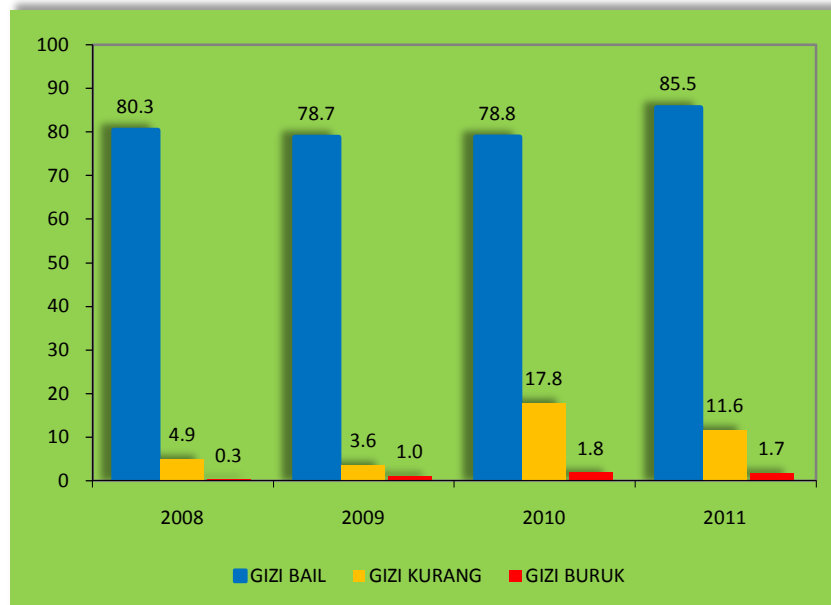
Kasus AFP di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam lima tahun terakhir (2007-2011) hanya ditemukan pada tahun 2009 sebanyak 1 kasus, selebihnya pada tahun 2007, 2008, 2010 dan 2011 tidak ditemukan kasus polio dan AFP.

C. Status Gizi

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaian dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Gizi balita merupakan hal yang penting yang harus diketahui oleh orang tua. Status gizi balita dapat diketahui dengan mencocokkan umur anak dengan berat badan standar menurut WHO.

Status gizi balita di Kabupaten Kotawaringin Timur, dapat digambarkan adanya kegiatan penimbangan yang dilakukan di Posyandu. Persentase balita ditimbang dan yang mempunyai gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.17.

Gambar 3.17
Persentase Status Gizi Pada Balita
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011



Sumber : Bidang Yankedas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 3.17 menunjukkan balita dengan gizi baik cenderung stabil. Pada tahun 2011 angka balita dengan gizi baik sebesar 85,5%. Balita dengan gizi kurang tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 11,6%. Sedangkan balita dengan gizi buruk tahun 2011 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2010 menjadi 1,7%.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN



BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan secara garis besar terdiri atas dua unsur yaitu upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan perorangan merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah atau swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu, rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan, dokter umum, bidan, perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi tetanus toxoid, (TT), serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan dapat dilihat dari K1 dan K4.

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 relatif stabil, tidak terlalu ada perubahan yang signifikan. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2008 – 2011 dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

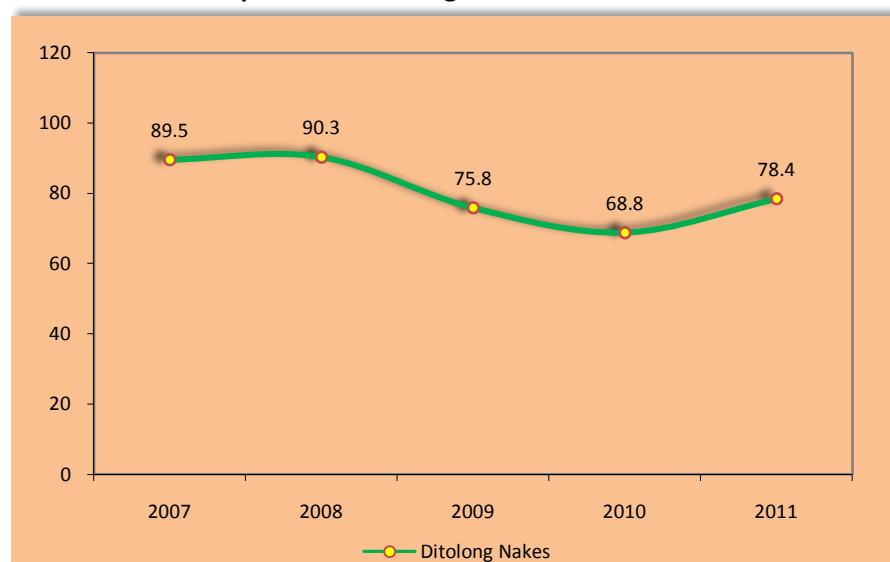
Gambar 4.1 menunjukkan persentase kunjungan ibu hamil (K1) dari tahun 2007 - 2011 cenderung mengalami kenaikan dan pada tahun 2011 menjadi 94,7%. Sedangkan kesenjangan antara K1 dan K4 pada tahun 2008 sebesar 6,8%, tahun 2009 sebesar 6,5%, pada tahun 2010 sebesar 6,5%, dan tahun 2011 sebesar 8,9. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *drop out* K1-K4, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Kontribusi terbesar pada angka kematian ibu salah satunya adalah pada saat persalinan. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Faktor-faktor yang menyebabkan kematian ibu maternal diantaranya pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Cakupan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga

kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.2.

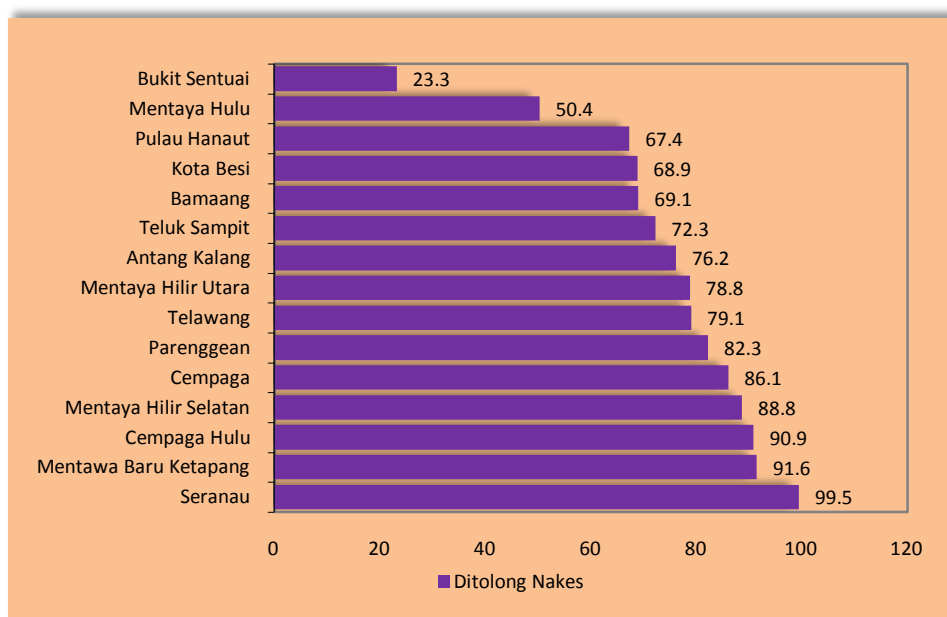
Gambar 4.2
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 kurang lebih 54% dari 15 kecamatan yang ada. Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4.3
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.3 menunjukkan cakupan angka persalinan yang ditolong tenaga kesehatan paling tinggi pada tahun 2011 adalah di kecamatan Seranau sebesar 99,5%. Sedangkan kecamatan dengan prosentasi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terendah adalah di Kecamatan Bukit Santuai sebesar 23,3%. Bila ditinjau dari target kabupaten tahun 2011 yaitu sebesar 78,63%, hanya delapan kecamatan yang memenuhi target standar kabupaten. Sedangkan tujuh kecamatan lain masih dibawah target.

Upaya-upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Beberapa upaya yang perlu dilakukan seperti kemitraan bidan dukun, peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan, peningkatan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak. (PWS-KIA) dan uapaya kesehatan lainnya.

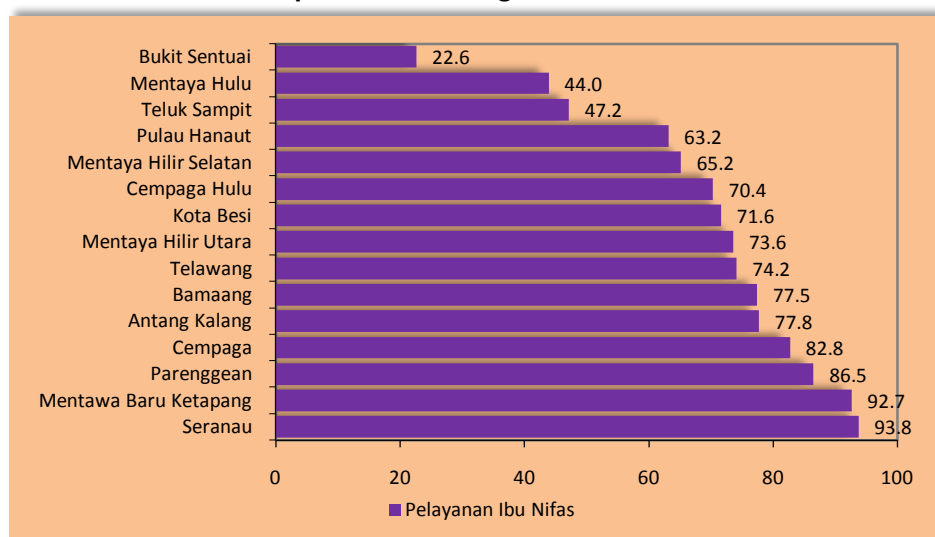
c. Cakupan Pelayanan Kesehatan ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar yaitu dimulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas ke2 (KF2) dilakukan dalam waktu hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan; dan 3) kunjungan nifas ke- 3 (KF3) dilakukan dalam waktu hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Capaian pelayanan kesehatan ibu nifas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 sebagian besar mencapai 60% keatas. Secara rinci cakupan pelayanan ibu nifas dapat dilihat pada gambar 4.4.

Gambar 4.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

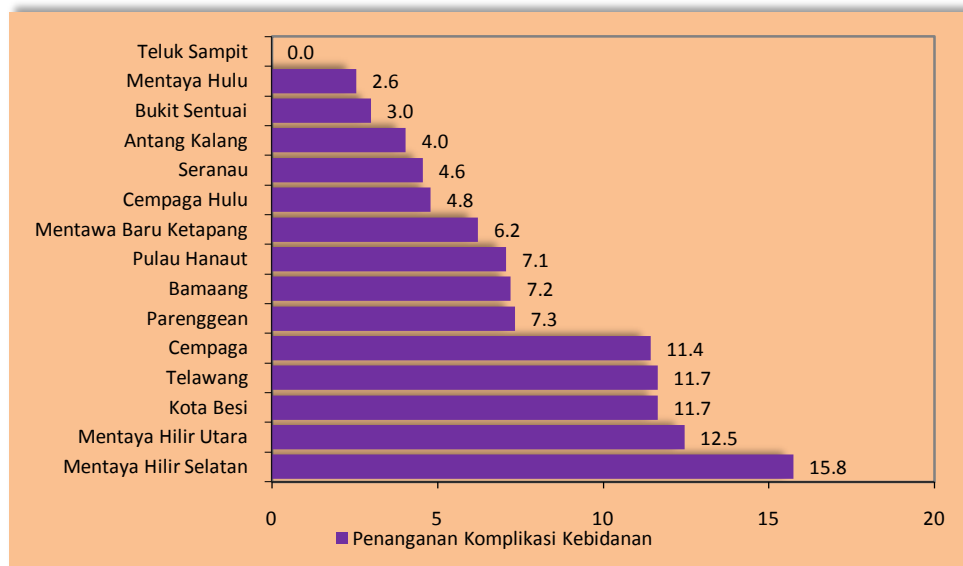
Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang tertinggi adalah di Kecamatan Seranau yaitu sebesar 93,8%. Sedangkan angka pelayanan kesehatan nifas terendah yaitu di Kecamatan Bukit Santuai yaitu sebesar 22,6%. Masih rendahnya angka pelayanan di Kecamatan Bukit Santuai salah satunya masih sedikitnya tenaga kesehatan bidan yang ada di kecamatan tersebut. Selain itu banyak daerah yang masih sulit dijangkau terhadap sarana kesehatan merupakan salah satu diantara rendahnya cakupan angka pelayanan kesehatan nifas oleh tenaga kesehatan.

d. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan (sistolik > 140 mmHg, diastolik > 90 mmHg) dengan atau tanpa edema pre tibial, ancaman persalinan prematur, infeksi berat dalam kehamilan, distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju), dan infeksi masa nifas.

Sedangkan komplikasi kebidanan yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5
Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011.

Penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 terbanyak adalah di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan sebesar 15,8%. Sedangkan penanganan komplikasi kebidanan yang paling sedikit ada di Kecamatan Mentaya Hulu sebesar 2,6%. Bila dibandingkan dengan target kabupaten tahun 2011 sebesar 32,38%, dari semua kecamatan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur belum ada yang mencapai target yang kabupaten.

e. Kunjungan Neonatal

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Kebijakan baru nasional bahwa kunjungan neonates dari semula 2 kali (satu kali pada minggu pertama dan satu kali pada ~~28~~ hari), menjadi 3 kali (dua kali pada minggu pertama). Dengan perubahan ini, jadwal kunjungan neonatus dilaksanakan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari.

Pelayanan pada kunjungan neonatus sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vit. K1, Imunisasi (jika belum diberikan saat lahir), penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Persentase perkiraan jumlah neonatus risti yang mendapat penanganan terbanyak yaitu di Kecamatan Telawang sebesar 93,3%. Sedangkan yang terendah di Kecamatan Cempaga Hulu sebesar 3,0%. Bila dibanding dengan target kabupaten sebesar 26,18%, hanya ada tiga kecamatan yang mencapai target kabupaten yaitu Kecamatan Parenggean, Kecamatan Telawang, dan Kecamatan Cempaga. Sedangkan sebelas kecamatan lainnya belum mencapai target kabupaten. Dari lima belas kecamatan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Bukit santuai belum ada laporan penanganan neonatal dengan resiko tinggi.

Secara rinci penanganan neonatal dengan resiko tinggi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 4.6.

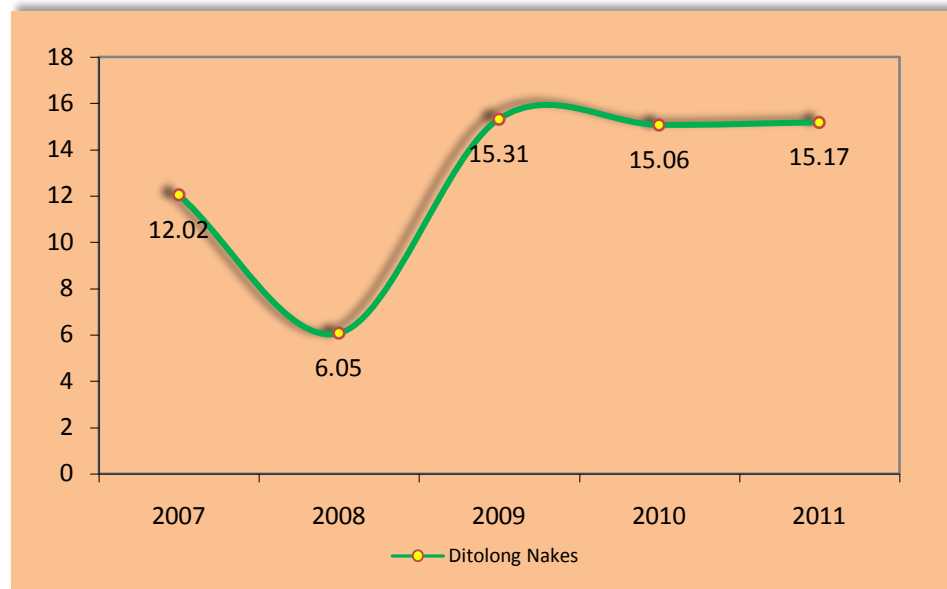
Gambar 4.6
Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Sedangkan neonatal dengan resiko tinggi yang mendapat penanganan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007 sampai dengan 2011 dapat dilihat pada gambar 4.7.

Gambar 4.7
Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.7 menunjukkan prosentasi penanganan kasus neonatal dengan resiko tinggi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 terjadi kenaikan menjadi 15,31%. Sedangkan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 cenderung stabil. Bila dibandingkan dengan target kabupaten sebesar 26,18%, cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tahun 2011 masih belum memenuhi target yang diharapkan.

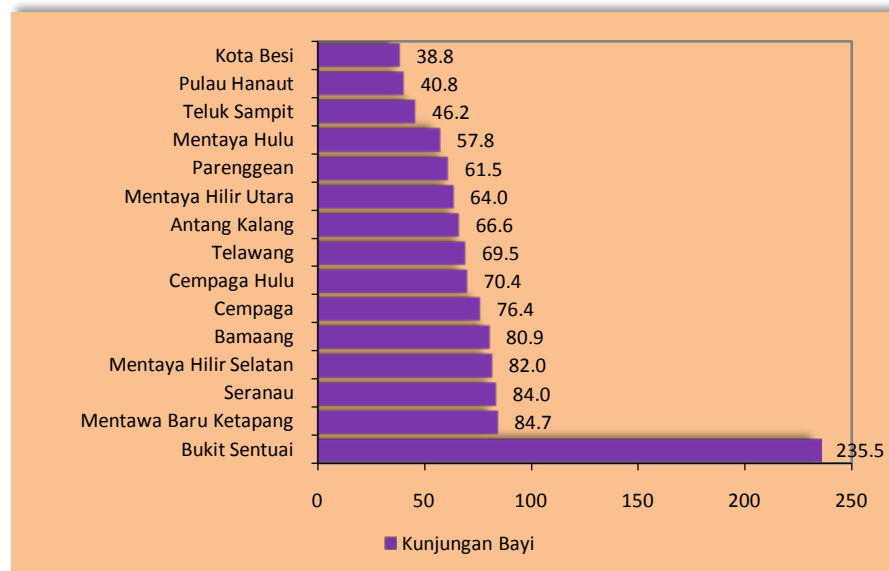
f. Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Indikator ini merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.8.

Gambar 4.8
Pelayanan Kesehatan Bayi Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber :Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

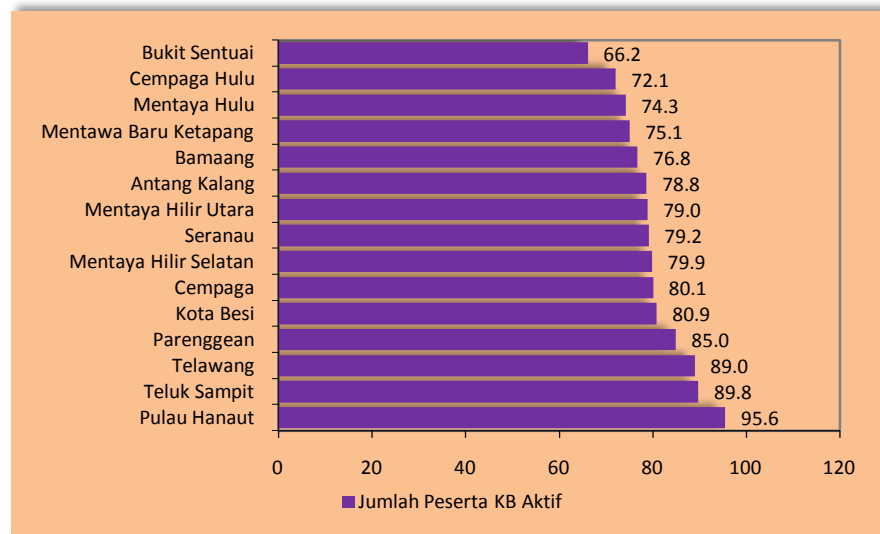
Gambar 4.8 menunjukkan cakupan kunjungan bayi tahun 2011 menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang tertinggi yaitu di Kecamatan Bukit Santuai sebesar 235,5%. Sedangkan yang paling rendah di Kecamatan Kota Besi sebesar 38,8%. Tingginya cakupan di Kecamatan Bukit Santuai dimungkinkan karena banyaknya kunjungan bayi yang berada di perusahaan-perusahaan kelapa sawit di sekitar wilayah kerja Puskesmas Bukit Santuai.

g. Pelayanan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana bukan hanya bicara masalah melahirkan, tetapi yang terpenting adalah terkait masa depan anak selaku generasi penerus bangsa , untuk itu diperlukan dukungan dari semua elemen masyarakat agar masalah kependudukan seperti tingginya angka kematian bayi dan tingkat pertumbuhan penduduk dapat teratasi dengan baik. KB adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan mengangkat derajat kehidupan kaum perempuan dan masyarakat, karena merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan serta mengatur kehamilan , melalui upaya aktif perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi agar terwujud keluarga yang berkualitas.

Usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukan melalui kelompok sasaran yang sedang dan pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut tempat tinggal, tempat pelayanan, serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor, yang dapat dilihat pada gambar 4.9.

Gambar 4.9
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

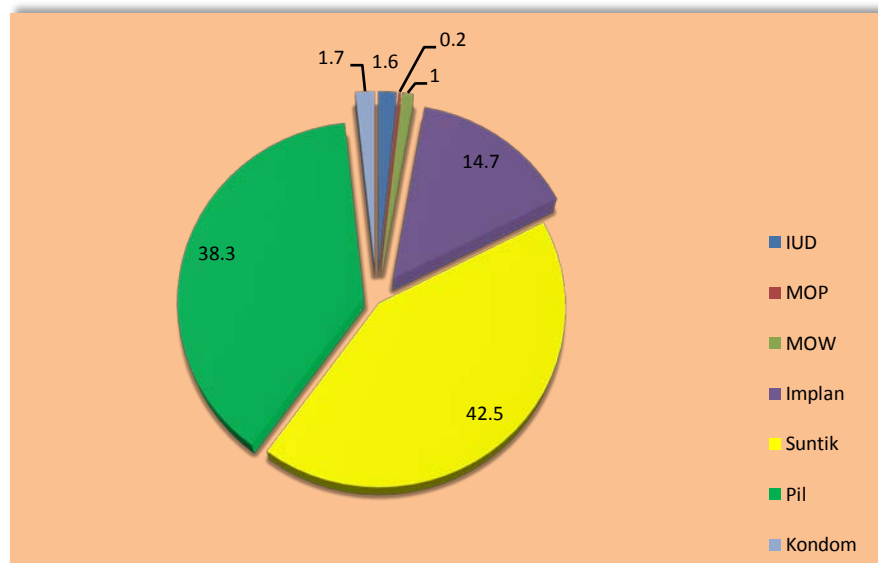


Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.9 menunjukkan cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang paling tinggi yaitu di Kecamatan Pulau Hanaut sebesar 95,6%, sedangkan cakupan peserta KB aktif paling rendah di Kecamatan Bukit Santuai sebesar 66,2%. Bila dibandingkan dengan target kabupaten tahun 2011 sebesar 76,61%, ada empat kecamatan yang belum memenuhi target sedangkan sebelas kecamatan yang sudah memenuhi target kabupaten.

Sedangkan jenis alat kontrasepsi yang sering digunakan oleh peserta KB aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4.10
Persentase Jumlah Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.10 menunjukkan persentase peserta KB aktif paling banyak tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur yang menggunakan jenis alat kontrasepsi suntik sebesar 42,5%. Masih banyaknya minat masyarakat memakai alat kontrasepsi jenis suntik karena kemudahan penggunaannya dan resiko kegagalan yang kecil menjadi salah satu faktor bagi masyarakat dalam memilih alat kontrasepsi KB jenis suntik ini. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan adalah jenis alat kontrasepsi jangka panjang (MOP) sebesar 0,2%.

h. Pelayanan imunisasi

Upaya imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Upaya ini merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective. Dengan upaya imunisasi terbukti bahwa penyakit cacar telah terbasmi dan Indonesia dinyatakan bebas dari penyakit cacar sejak tahun 1974.

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan seperti difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Kegiatan imunisasi meliputi pemberian imunisasi dasar dimulai pada bayi umur 0–1 tahun (BCG, HB, DPT, Polio, Campak). Imunisasi untuk ibu hamil/ WUS, serta imunisasi anak sekolah dasar (kelas 1 DT, kelas 2,3 TT). Sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah-masalah di masyarakat seperti desa yang belum UCI (*Universal Child Immunization*), potensial terjadi KLB pada penyakit yang berhubungan dengan PD3I atau masalah lain yang didasarkan pada kebijakan teknis.

Pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. UCI juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat/ bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

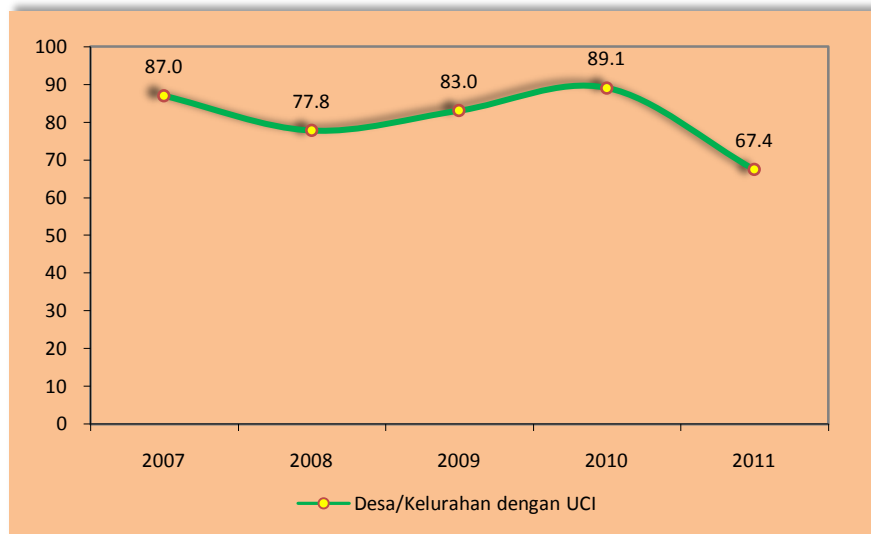
1) Pencapaian UCI Desa/Kelurahan

Menurut target nasional bahwa suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI bila > 80% bayi di suatu desa telah mendapat imunisasi lengkap. Sedangkan menurut ukuran SPM di Kabupaten Kotawaringin Timur target UCI tahun 2011 adalah bila imunisasi desa mencapai 86,24%.

Mulai tahun 1977, upaya imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi dalam rangka pencegahan penularan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B. Dengan upaya imunisasi pula, kita sudah dapat menekan penyakit polio dan sejak tahun 1995 tidak ditemukan lagi virus polio liar di Indonesia.

Selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, desa dengan UCI menunjukkan adanya tren penurunan menjadi 67,4% pada tahun 2011. Capaian UCI tertinggi yaitu pada tahun 2010 sebesar 89,1%. Angka tersebut bila ditinjau dengan target kabupaten sebesar 86,24%, capaian UCI tahun 2011 belum mencapai target yang diharapkan. Pencapaian UCI dalam lima tahun terakhir di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.11.

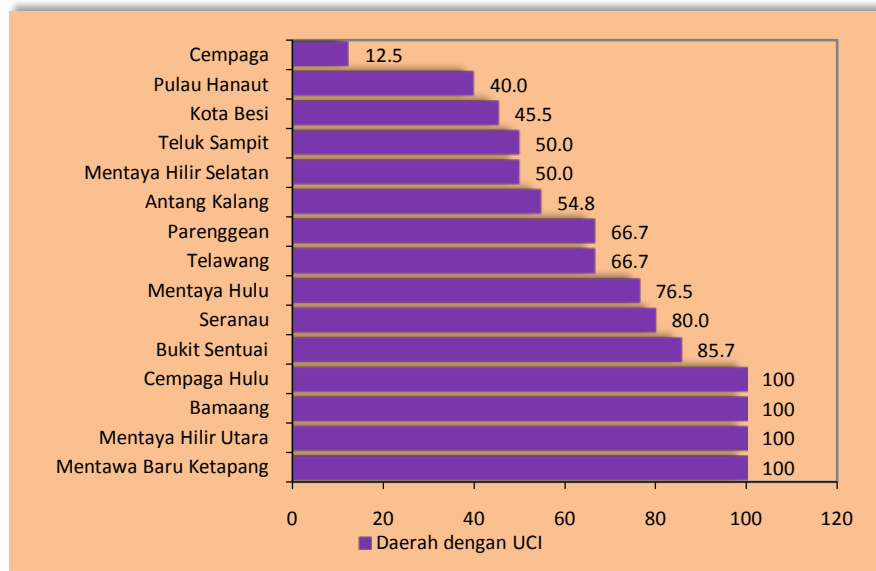
Gambar 4.11
Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Desa
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Capaian UCI menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.12

Gambar 4.12
Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.12 menunjukkan kecamatan yang sudah UCI di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 ada empat kecamatan (indikator target kabupaten 86,42%), yaitu Kecamatan Mentawa Baru Ketapang (100%), Kecamatan Mentaya Hilir Utara (100%),

Kecamatan Cempaga Hulu (100%), Kecamatan Baamang (100%). Sedangkan sebelas kecamatan lainnya belum memenuhi target angka kabupaten.

2) Cakupan Imunisasi Bayi

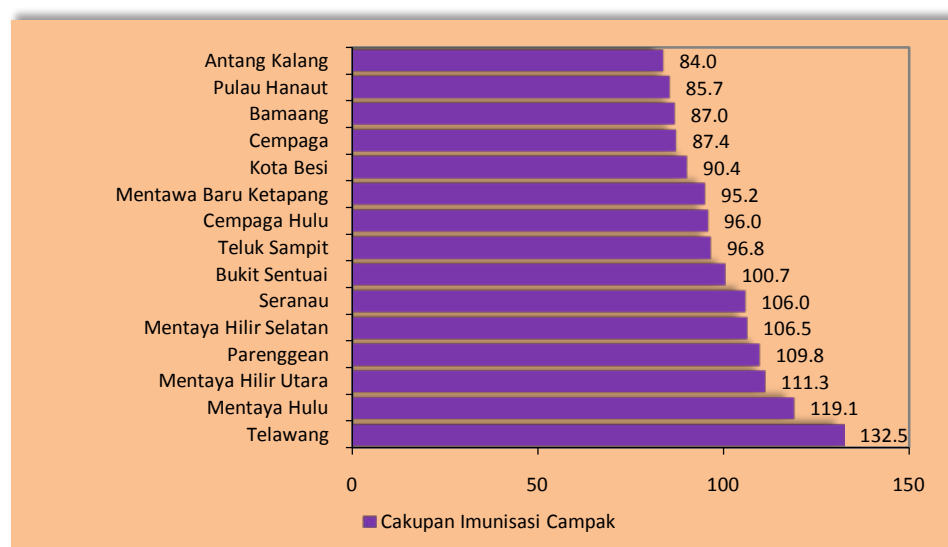
Pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan.

Target pelayanan imunisasi bayi di tunjukan dengan cakupan pelayanan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan target perlindungan imunisasi bayi ditunjukan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Tingkat perlindungan terhadap bayi ditunjukkan dengan imunisasi campak. Karena antigen ini merupakan antigen terakhir dari semua imunisasi yang diberikan. Di antara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya.

Capaian imunisasi campak ada tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.13.

Gambar 4.13
Capaian Imunisasi Campak Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

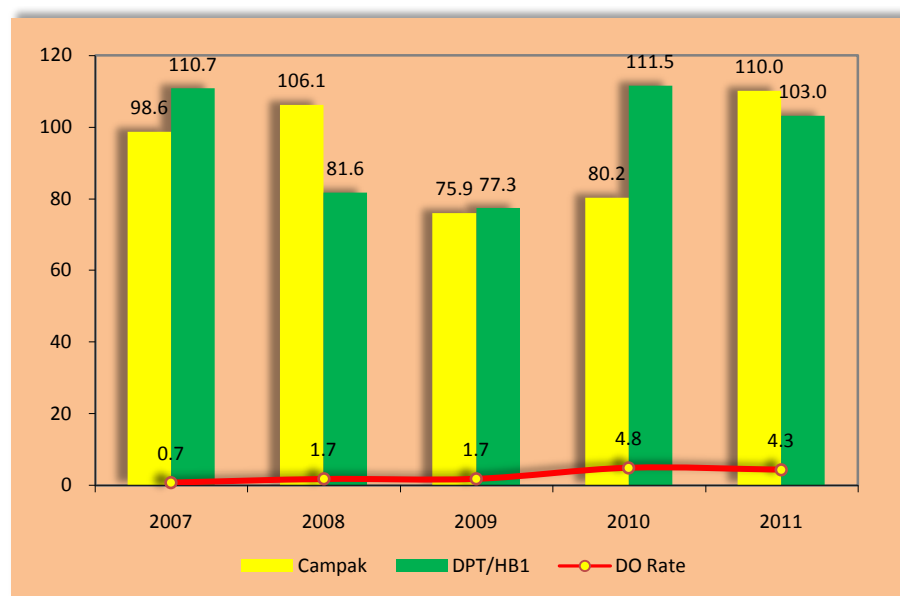


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.13 menunjukkan cakupan imunisasi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang paling banyak yaitu di Kecamatan Telawang sebesar 132,5%. Sedangkan cakupan imunisasi paling sedikit di Kecamatan Antang Kalang yaitu sebesar 84,0%. Tingginya angka cakupan campak dimungkinkan karena mulai banyaknya penduduk di lingkungan perusahaan kelapa sawit yang mendapatkan pelayanan di Kecamatan Telawang.

Pencapaian imunisasi dapat dilihat dengan mengetahui angka persentase DPT1HB1 dan campak serta angka Drop Out (DO). Pencapaian imunisasi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.14.

Gambar 4.14
Capaian Imunisasi DPT1HB1 Campak Dan Angka DO
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.14 menunjukkan cakupan imunisasi DPT1HB1 dan campak sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan. DPT1HB1 tahun 2011 cakupannya mencapai 103%. Hal ini melebihi dari jumlah target bayi yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur, begitu juga dengan imunisasi campak. Sedangkan angka DO di tahun 2011 sebesar 4,3% sedikit mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2010.

i. Ketersediaan Obat

Obat adalah salah satu kebutuhan dasar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan merupakan barang publik yang perlu dijamin ketersediaannya dalam upaya pemenuhan pelayanan kesehatan. Dalam rangka mendukung program tersebut dilakukan pengadaan *buffer stock* obat untuk menjamin ketersediaan obat, pemerataan pelayanan dan terjaminnya mutu obat dan perbekalan kesehatan sampai ke masyarakat.

Perencanaan dan penyusunan kebutuhan obat (RKO) *buffer stock* diperlukan data kebutuhan dari masing-masing kabupaten/kota. Dalam perhitungan tersebut, tingkat kecukupan obat harus dapat tersedia untuk kurun waktu minimal selama 18 bulan dengan asumsi 12 bulan untuk pemenuhan kebutuhan obat selama 1 tahun anggaran dan 6 bulan

untuk pemenuhan kebutuhan selama waktu tunggu proses pengadaan obat di tahun anggaran selanjutnya.

Data tabel lampiran 69 dapat digambarkan sepuluh jenis rata-rata pemakaian obat terbanyak di Kabupaten Kotawaringin Timur 2011, yang dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1
Sepuluh Jenis Rata-rata Pemakaian Obat Terbanyak
Di Kabupaten Kotawaringin Timur 2011

NO	NAMA OBAT	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA / BULAN
1	Parasetamol Tablet 500 mg	2,242,000	90,667
2	Klorfeniramine Maleat tab 4 mg	1,078,000	54,333
3	Vitamin B Kompleks Kapsul	825,000	47,917
4	Amoksisilin kapsul 500 mg	803,000	34,500
5	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	638,000	33,167
6	Dekstrometorfan Tab 15 mg	264,000	14,000
7	Tablet Tambah darah	306,200	13,400
8	Antalgin tablet 500 mg	225,000	12,417
9	Antasida DOEN tablet	573,000	11,667
10	Ibuprofen tablet 200 mg	180,000	9,250

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

Tabel 4.1 menunjukkan pemakaian obat terbanyak selama tahun 2011 di Puskesmas Kabupaten Kotawaringin Timur adalah obat analgetik jenis parasetamol 500 mg. sedangkan urutan sepuluh obat paling sedikit pemakaian obat adalah ibuprofen tablet 200 mg.

B. Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Penunjang

1. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit selalu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan perkembangan masyarakat, namun upaya tersebut tidak semulus yang diharapkan hal ini tidak lepas dari kondisi dan dinamika masing-masing pemerintah daerah kabupaten atau kota.

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit tidak akan berjalan dengan baik bila faktor eksternal juga kurang mendukung. Sementara penyedia layanan terkendala dengan minimnya anggaran untuk digunakan menyentuh faktor penunjang yang justru berdampak terhadap mutu pelayanan itu sendiri.

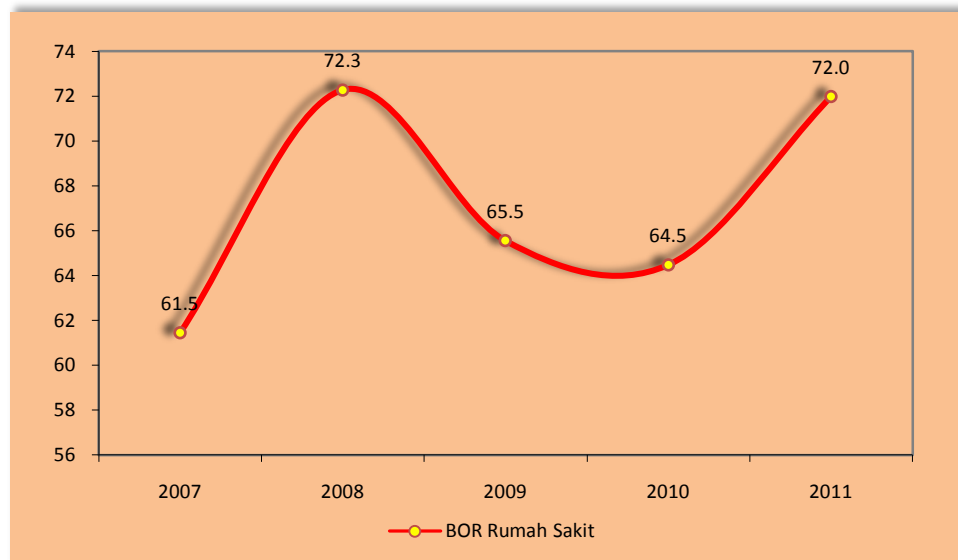
Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan kepada masyarakat baik secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan secara ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun rujukan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan sedang sampai berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), presentasi pasien keluar yang meninggal (GDR) dan presentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR).

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode (biasanya satu tahun), berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Dr. murjani tahun 2007-2011 dapat dilihat pada gambar 4.15.

Gambar 4.15
Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR) Di Rumah Sakit Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



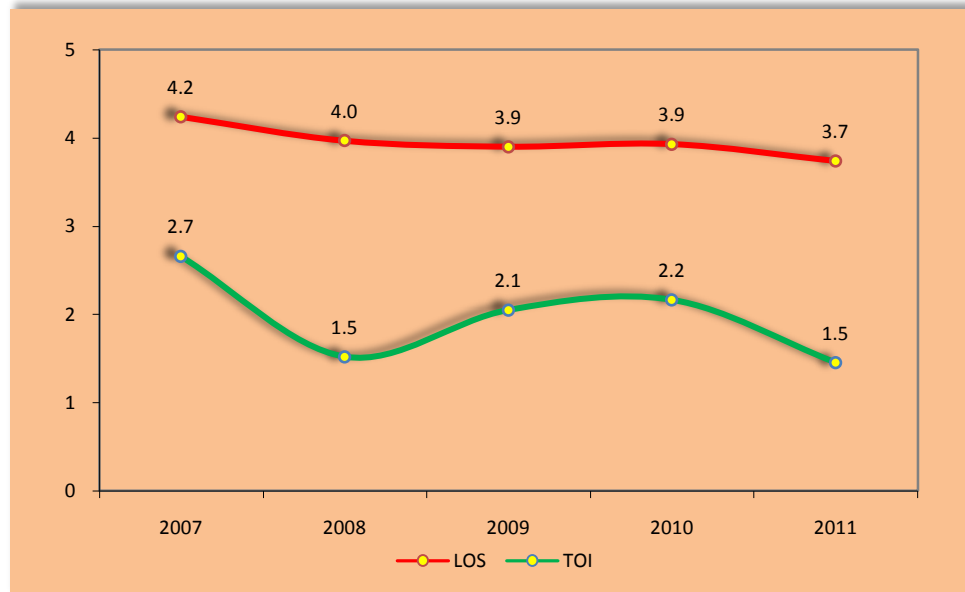
Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun 2011

Gambar 4.15 menunjukkan presentase angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung bervariasi dan pada tahun 2011 mencapai 72,0%. Bila ditinjau dari angka yang diharapkan Kementerian Kesehatan sebesar 85%, BOR di RSUD dr. Murjani dalam lima tahun terakhir belum ada yang mencapai target yang diharapkan.

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Indikator pelayanan rumah sakit yang lain adalah *turn over interval* (TOI). TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antar pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari

Pencapaian indikator LOS dan TOI Rumah Sakit dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007-2011 dapat dilihat pada gambar 4.16.

Gambar 4.16
Pencapaian Indikator LOS Dan TOI RSUD Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011

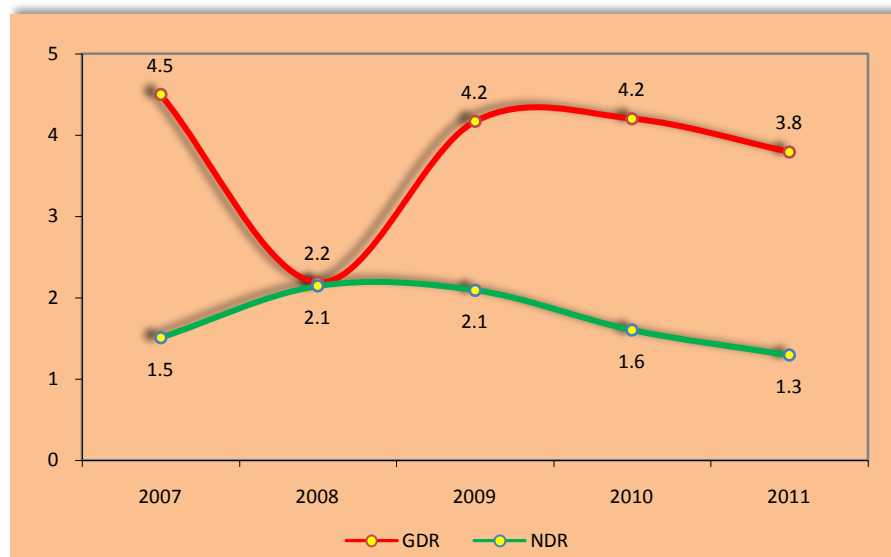


Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun 2011

Gambar 4.16 menunjukkan angka LOS RSUD dr. Murjani dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 terjadi penurunan. Tahun 2011 menjadi 3,7%. LOS ideal RSUD (5-9 hari). Sedangkan TOI RSUD dr. Murjani pada tahun 2011 sebesar 1,5. Bila dibanding dengan target ideal sebesar 1-3 hari, maka TOI di RSUD dr. murjani sudah memenuhi target ideal.

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Pada GDR, tidak melihat berapa lama pasien berada di rumah sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Capaian GDR dan NDR RSUD dr. Murjani taun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.17.

Gambar 4.17
Pencapaian Indikator GDR Dan NDR RSUD dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun 2011

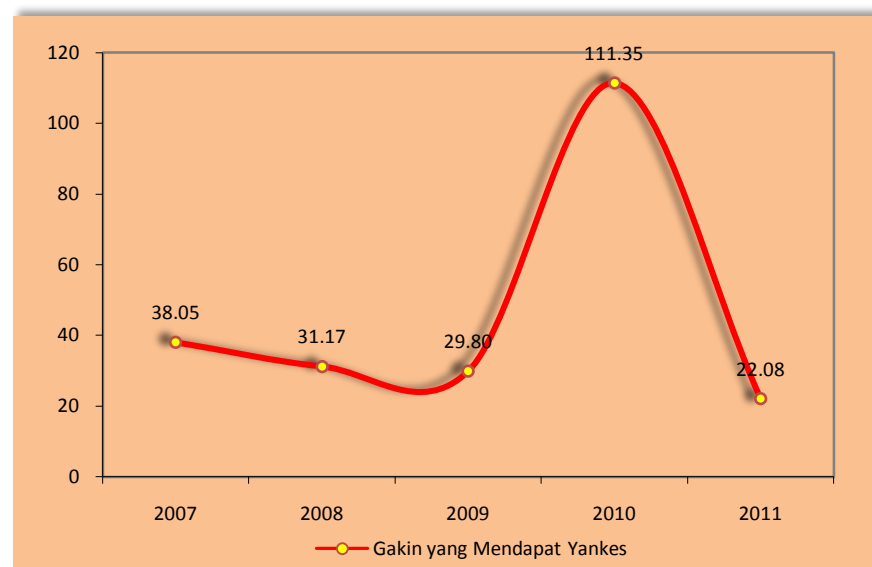
Gambar 4.16 menunjukkan capaian DGR tahun 2011 sebesar 3,8 atau terjadi sedikit penurunan dari tahun 2010. GDR terendah dicapai pada tahun 2008 sebesar 2,2. Bila dibanding target GDR <45 per 1.000 pasien keluar, GDR di RSUD dr. murjani sudah mencapai angka ideal. Sedangkan untuk indikator NDR tahun 2011 juga terjadi sedikit penurunan dari tahun 2010 menjadi 1,3.

2. Pelayanan Jaminan (Pemeliharaan Kesehatan masyarakat miskin)

Salah satu program pemerintah yang memberi andil besar dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat miskin (Jamkesmas). Program ini menjadi sangat vital karena sebagian penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan yang mendapatkan beban ganda bila sakit sedangkan biaya untuk berobat kurang tersedia.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat miskin yang mendapat Jamkesmas dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.18.

Gambar 4.18
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Miskin
Yang Mendapat Jamkesmas Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



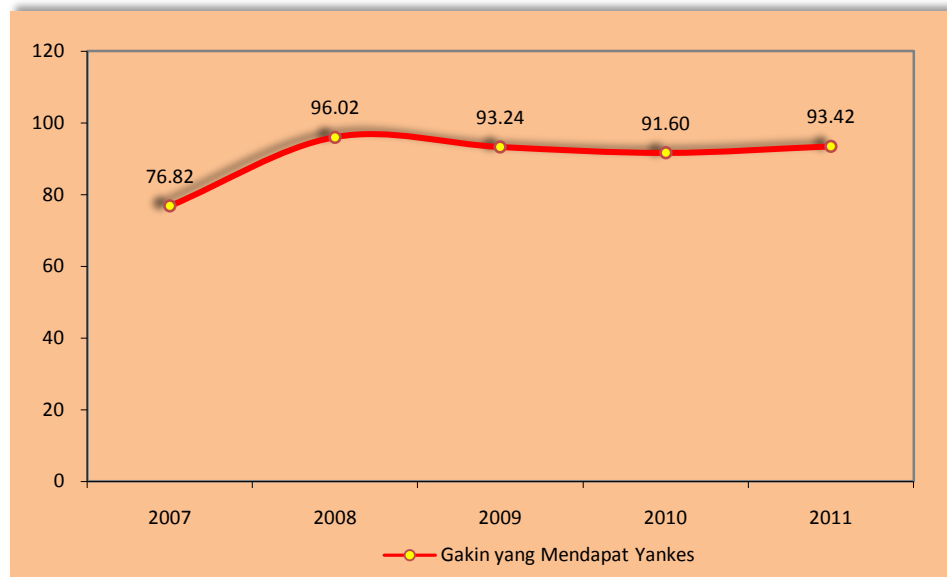
Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.18 menunjukkan pemanfaatan layanan kesehatan oleh keluarga miskin yang mendapat Jamkesmas tahun 2011 menurun dibanding dengan tahun 2010 menjadi 22,08 dan menjadi angka terendah dalam lima tahun terakhir. Pemanfaatan layanan tertinggi dicapai pada tahun 2010 dan melebihi dari keluarga miskin yang ada.

Masyarakat miskin yang dicakup dengan Jamkesmas dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 sebesar lebih dari 90% dari jumlah masyarakat miskin yang ada. Hal ini menunjukkan hampir semua masyarakat miskin mendapat jaminan kesehatannya melalui program Jamkesmas. Angka cakupan jaminan kesehatan dari tahun ke tahun juga menunjukkan tren kenaikan, dan pada tahun 2011 menjadi 93,42%.

Masyarakat miskin yang mendapat jaminan kesehatan tahun 2007 – 2011 dapat dilihat pada gambar 4.19.

Gambar 4.19
Masyarakat Miskin Yang Dicakup Jamkesmas
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

C. Penanggulangan Penyakit Menular

Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular serta mencegah penyebaran dan mengurangi dampak sosial akibat penyakit agar tidak menjadi masalah kesehatan. Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan melalui penanganan komprehensif pengobatan penderita dan pemberantasan penyakit.

1. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ~~41~~ *World Health Assembly* (WHA) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pemberantasan dan pencegahan polio di Kabupaten Kotawaringin Timur melalui kegiatan Surveilans secara aktif terhadap kasus-kasus *acute flaccid paralysis* (AFP) dengan kelompok sasaran umur < 15 th. Kegiatan surveilans dilakukan di semua Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Kotawaringin Timur. Selain di Puskesmas, dinas kesehatan juga melakukan penjangkaran melalui rumah sakit dan praktek-praktek swasta untuk melaporkan apabila ditemukan kasus-kasus AFP .

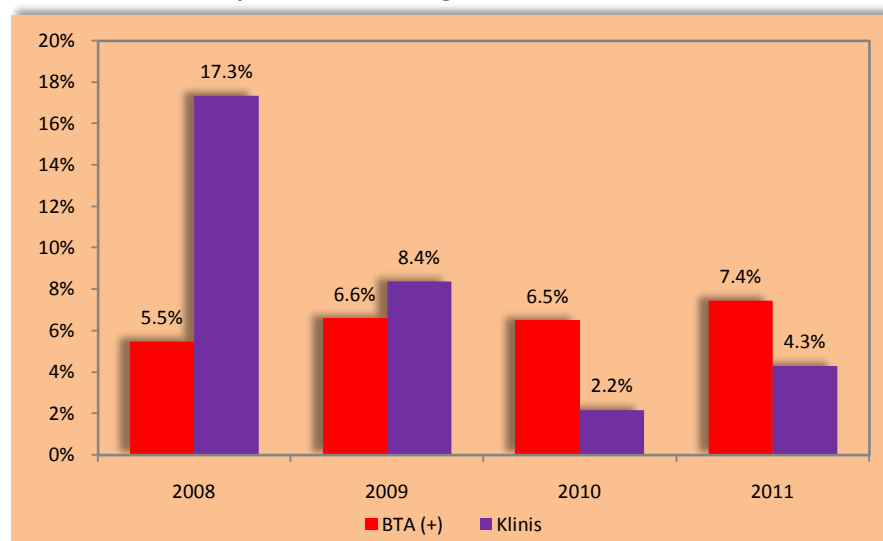
Berdasarkan kegiatan Surveilans AFP pada penduduk yang berumur < 15 th dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 hanya ditemukan 1 kasus pada tahun 2009 saja, selebihnya tidak ditemukan kasus.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) atau pengobatan paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). Kegiatan ini berupa upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak pada unit pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan TB paru. DOTS adalah strategi penyembuhan TB Paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB Paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB Paru agar menelan obat secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB Paru. Karena menghasilkan angka kesembuhan yang tinggi yaitu mencapai 95%.

Penanganan program TB paru, semua penderita TB yang ditemukan ditindak lanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang teratur dan lengkap diharapkan penderita dapat disembuhkan dari penyakit TB. Namun pada proses selanjutnya tidak menutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket yang tidak diselesaikan atau drop out (DO) serta resistensinya obat akibat kegagalan penegakan diagnosa pada akhir pengobatan. Presentase perbandingan TB klinis dan TB dengan BTA positif di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011 terlihat pada gambar 4.20.

Gambar 4.20
Persentase TB Paru Klinis Dan TB Paru Dengan Pemeriksaan Laboratorium
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2011

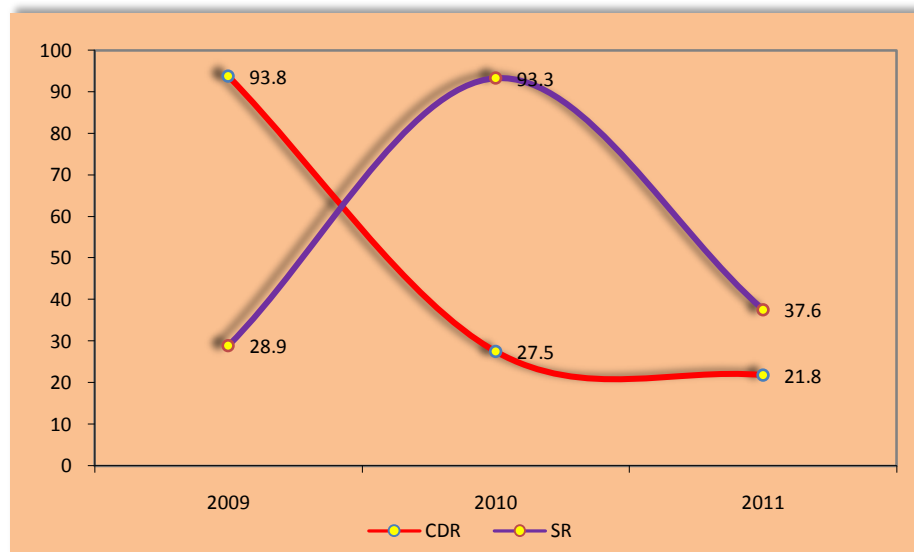


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.20 menunjukkan persentase TB paru dengan BTA positif dalam masyarakat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan adanya tren kenaikan menjadi 7,4%. Sedangkan angka TB paru klinis cenderung mengalami kenaikan menjadi 4,3% dari tahun 2008 sebesar 17,3%. Peningkatan angka TB paru dengan BTA (+) diharapkan dapat memberikan pengobatan yang adekuat kepada masyarakat.

Perbandingan angka penemuan kasus TB paru (CDR) dengan angka kesuksesan/keberhasilan pengobatan (SR) di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.21.

Gambar 4.21
Persentase Angka Penemuan TB Paru dan Angka Kesuksesan TB Paru
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.21 menunjukkan angka penemuan kasus dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur cenderung mengalami penurunan menjadi 21,8%. Sedangkan angka kesuksesan pengobatan TB paru tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 37,6%. Sedangkan angka kesuksesan tertinggi pada tahun 2010 yaitu 93,3%. Rendahnya angka kesuksesan pengobatan TB paru karena masih belum selesainya pengobatan yang dilakukan penderita TB paru.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya pemberantasan penyakit ISPA lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan penatalaksanaan kasus secara cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikenal dengan istilah Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan MTBS penderita ISPA langsung ditangani pada unit pelayanan yang menemukan, namun apabila sudah ketingkat yang lebih parah dan fasilitas yang ada kurang memadai maka harus di rujuk ke unit pelayanan yang fasilitasnya lebih lengkap.

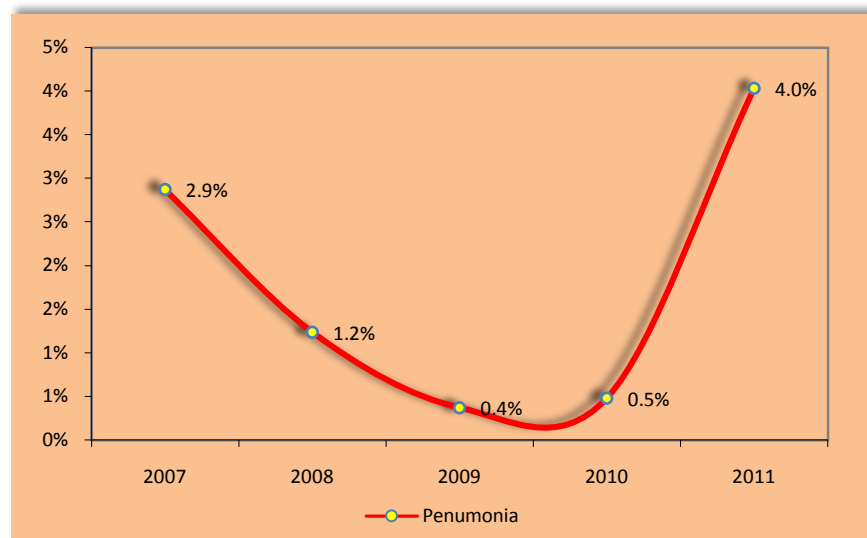
Hambatan yang ditemui dalam penemuan pneumonia balita di Puskesmas diantaranya :

1. Di Puskesmas belum melaksanakan standar tatalaksana ISPA yang baik dan benar.
2. Biaya (logistik dan operasional) terbatas.
3. Masalah ISPA belum merupakan prioritas.

4. Gejala pneumonia masih sukar dikenali bagi orang awam maupun bagi tenaga kesehatan yang belum terlatih.

Situasi gambaran penyakit pneumonia balita dalam lima tahun terakhir di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.22.

Gambar 4.22
Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.22 menunjukkan angka pneumonia pada balita pada tahun 2011 menunjukkan kenaikan cukup signifikan sebesar 4,0%. Kenaikan angka pneumonia karena ditambah kasus pneumonia yang bersumber dari RSUD dr. Murjani. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya kasus pneumonia hanya bersumber dari Puskesmas yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur.

4. Pengendalian Penyakit Filaria

Filaria atau disebut juga kaki gajah merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filarial yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bersifat menahun dan bila tidak mendapat penanganan akan menyebabkan cacat menetap berupa pembesaran kaki dan organ lainnya.

Program eliminasi filaria dilaksanakan berdasarkan atas kesepakatan global WHO tahun 2000 melalui dua strategi yaitu :

- a. Pengobatan masal pada semua penduduk di daerah endemis dengan menggunakan obat DEC yang dikombinasikan dengan albendazole.
- b. Tatalaksana klinis kasus filaria guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Kabupaten Kotawaringin Timur telah menetapkan upaya pengobatan masal dan pencegahan bagi seluruh penduduk di tiap desa selama 5 tahun dengan meminum obat filaria. Kegiatan ini pada tahun 2006 hanya dilaksanakan secara massal di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Kota Besi, Cempaga, dan Cempaga Hulu. Mulai tahun 2007 pengobatan telah dilaksanakan di seluruh desa di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.

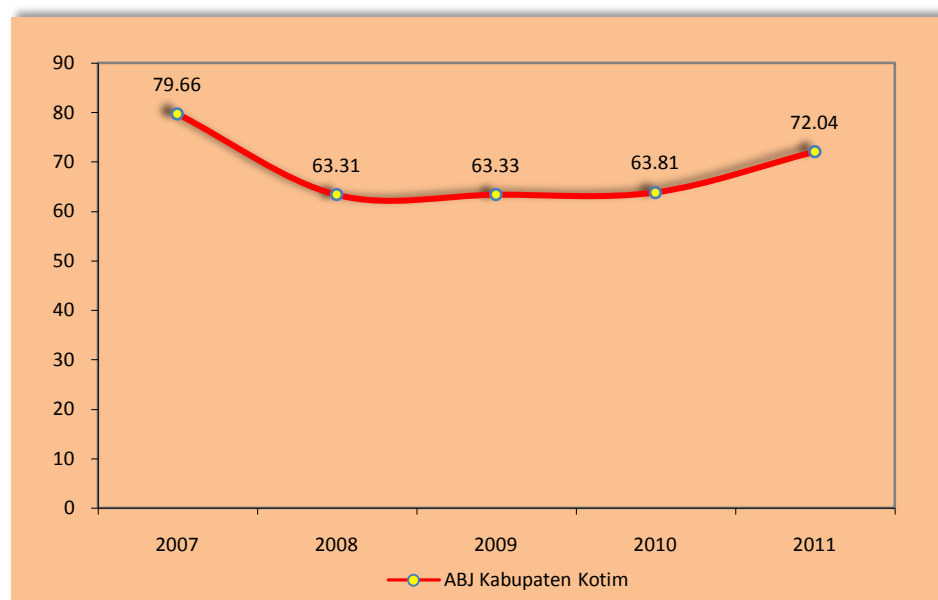
Penyakit filaria di Kabupaten Kotawaringin Timur sampai dengan tahun 2011 berjumlah tiga kasus. Sebaran penyakit filaria di Kabupaten Kotawaringin terdapat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kota besi, Kecamatan Cempaga dan Kecamatan Mentaya Hulu.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah dengue masih menjadi masalah utama di Kabupaten Kotawaringin Timur. Berbagai strategi kebijakan untuk penanggulangan penyakit DBD ini diantaranya peningkatan surveilans penyakit dan vektor, diagnosa dini dan pengobatan dini, peningkatan upaya pemberantasan vektor. Upaya ini lebih ditekankan dengan upaya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida. Berbagai kegiatan yang dilakukan guna menekan peningkatan kasus DBD diantaranya dengan pembentukan jumantik untuk memantau angka bebas jentik serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga, melakukan koordinasi dengan aparaturnya setempat dalam upaya menggalakan kebersihan lingkungan, serta upaya-upaya lainnya.

Tolok ukur terhadap upaya pemberantasan vektor adalah angka bebas jentik (ABJ). ABJ menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Pemberantasan DBD melalui pendekatan partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang efektif. ABJ di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.23.

Gambar 4.23
Persentase Angka Bebas Jentik
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.23 menunjukkan ABJ dalam kurun lima tahun terakhir (2007-2011) ada kecenderungan stabil antara 60-80%. ABJ tahun 2011 menunjukkan adanya kenaikan menjadi 72,04% dibanding dengan tahun sebelumnya. Masih belum optimalnya ABJ di Kabupaten Kotawaringin timur karena masih sering terjadi hujan, kebersihan lingkungan yang belum baik.

Karena itu dalam upaya mengendalikan penyakit DBD perlu ditingkatkan peran serta masyarakat dalam menggalakkan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

6. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penegakan diagnosa yang cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Kejadian penyakit malaria dan terjadinya Kejadian Luar Biasa malaria sangat berkaitan erat dengan beberapa hal sebagai berikut: 1) Adanya perubahan lingkungan yang berakibat meluasnya tempat perindukan nyamuk penular malaria; 2) Mobilitas penduduk yang cukup tinggi; 3) Perubahan iklim yang menyebabkan musim hujan lebih panjang dari musim kemarau; 4) Krisis ekonomi yang berkepanjangan memberikan dampak pada daerah tertentu dengan adanya masyarakat yang mengalami gizi buruk sehingga lebih rentan untuk terserang malaria; 5) Tidak efektifnya pengobatan karena terjadi *Plasmodium falciparum* resisten klorokuin dan meluasnya daerah resisten, serta 6) Menurunnya perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap upaya penanggulangan malaria secara terpadu.

Kegiatan pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Kotawaringin Timur masih sebatas menunggu pasien datang ke tempat pelayanan kesehatan dengan pengobatan ditunjukkan pada penderita klinis dengan konfirmasi laboratorium serta kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis.

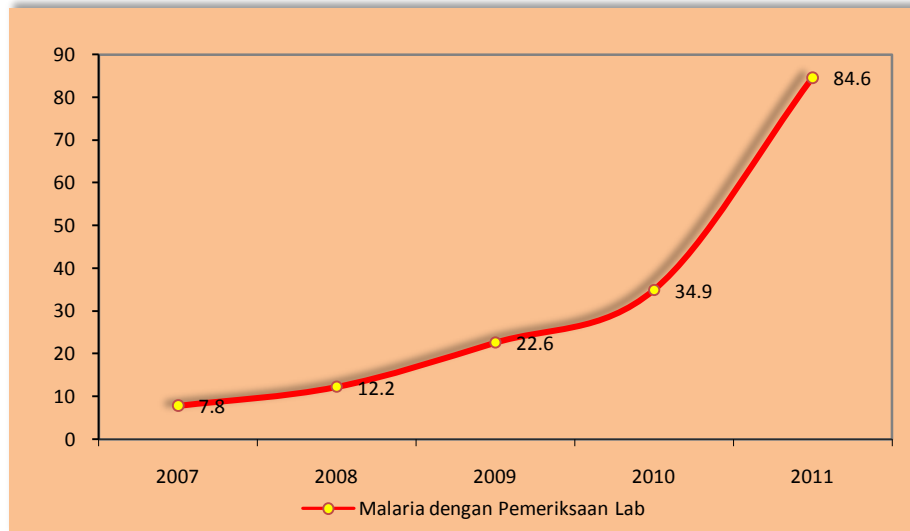
Kegiatan pengendalian penyakit malaria pada tahun 2011 di Puskesmas – Puskesmas di Kabupaten kotawaringin Timur terutama di luar kota berorientasi pada penegakan penyakit malaria secara laboratorium sederhana dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*). Dalam rangka menuju pada tahun 2015 sudah tereliminasi dengan ditunjang kegiatan :

- a. Pengadaan dan pendistribusian fasilitas penunjang laboratorium di masing-masing Puskesmas.
- b. Di Puskesmas sendiri telah dilakukan peningkatan sumber daya tenaga yang berkompetensi dibidangnya.
- c. Tenaga kesehatan yang berada di daerah perifer (Pustu) diharapkan lebih proaktif untuk merujuk penderita tersangka malaria dicek di laboratorium puskesmas induk.
- d. Tenaga kesehatan di pustu ditunjang dengan pengadaan bahan dan alat RDT untuk mempermudah penegakan diagnosa.

Penyakit malaria dengan pemeriksaan laboratorium dari tahun 2007-2011 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 angka penyakit malaria dengan pemeriksaan laboratorium menjadi 84,6%. Hal ini menunjukan adanya tren yang positif prosedur penegakan diagnosa untuk pengobatan pemeriksaan malaria dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Peningkatan angka penyakit malaria dengan konfirmasi laboratorium yang cukup signifikan karena salah satunya adanya bantuan dari *Global Found* (GF) dalam upaya pemberantasan penyakit malaria.

Penyakit malaria dengan konfirmasi laboratorium di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 yang diobati dapat dilihat pada gambar 4.24.

Gambar 4.24
Persentase Malaria Dengan Konfirmasi Laboratorium
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar

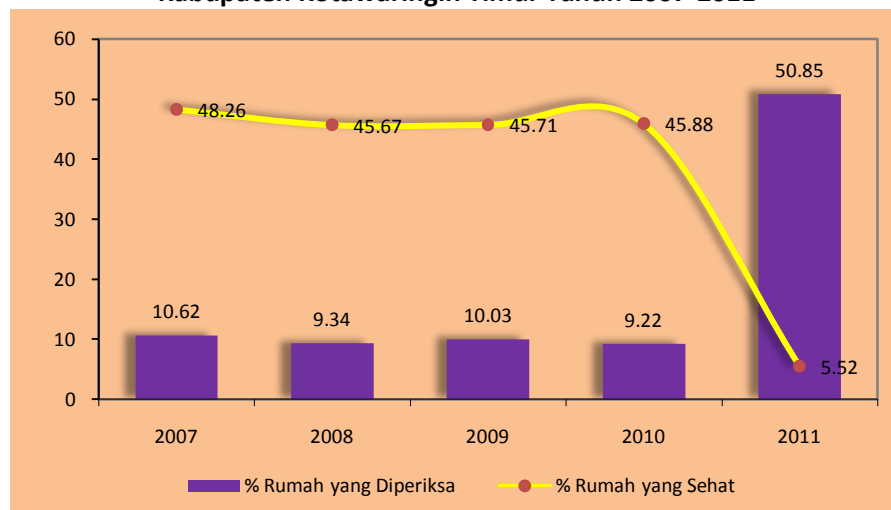
Pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar ditunjukkan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas-sektor berwawasan kesehatan.

1. Perumahan

Rumah yang layak adalah rumah yang aman, memenuhi cita rasa keindahan pemiliknya dan nyaman untuk dinikmati, dengan kata lain suatu rumah dikatakan sehat adalah rumah yang memenuhi persyaratan tertentu.

Persentase rumah yang diperiksa dan yang memenuhi standar kesehatan di Kabupaten kotawaringin Timur tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.25.

Gambar 4.25
Jumlah Rumah Yang Diperiksa Dan Yang Memenuhi Standar Kesehatan
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

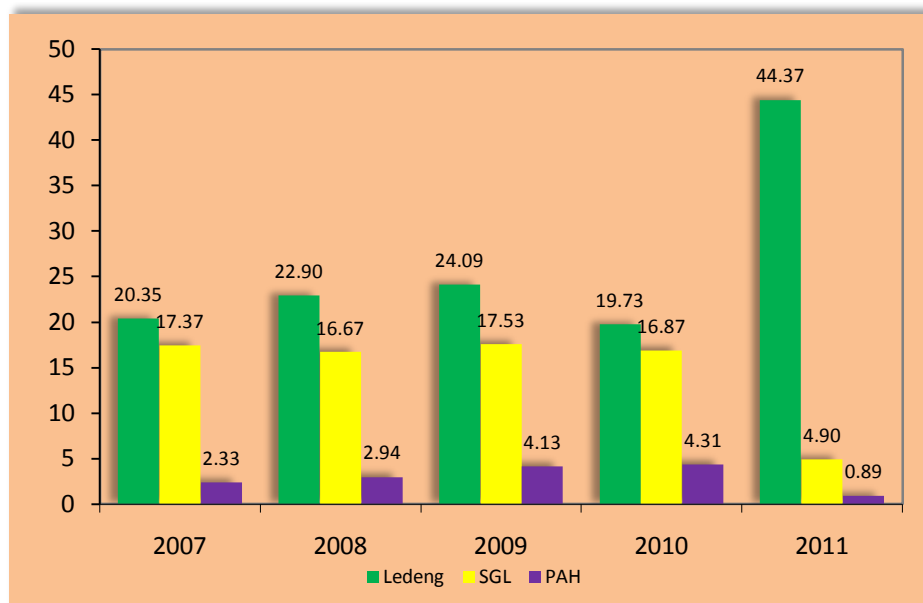
Gambar 4.25 menunjukkan persentase pemeriksaan rumah tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 50,85%, namun rumah yang memenuhi syarat kesehatan masih 2,81%.

2. Akses Air Bersih

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Air selain memberikan manfaat yang menguntungkan bagi manusia juga dapat memberikan pengaruh buruk lain.

Pemakaian air bersih menurut sumbernya di Kabupaten kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada table 4.26

Gambar 4.26
Presentase Pemakaian Sarana Air Bersih Menurut Sumbernya
Dikabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

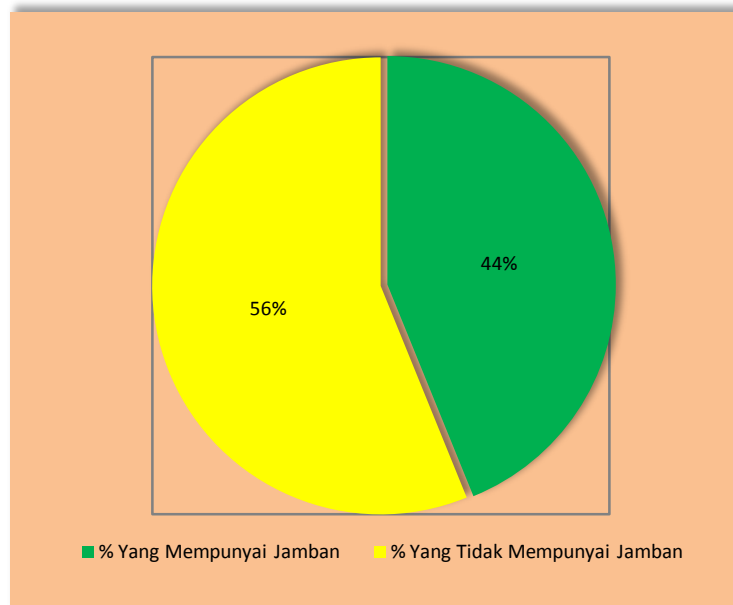
Gambar 4.26 menunjukkan pemakaian air bersih terbanyak pada tahun 2011 berasal dari sumber air ledeng, diikuti sumur gali dan penampungan air hujan. Bila dilihat tren penggunaan sarana air bersih dalam lima tahun terakhir, terjadi peningkatan pemakaian sarana air bersih dengan menggunakan ledeng. Sedangkan penggunaan sarana air bersih lainnya terjadi penurunan dalam kurun lima tahun terakhir.

3. Jamban Keluarga

Jamban merupakan salah satu faktor penting dalam mengurangi angka kesakitan, khususnya yang berhubungan dengan sistem saluran pencernaan seperti penyakit diare. Jamban yang sehat adalah tidak boleh mengotori tanah permukaan, tidak boleh mengotori air permukaan, tidak mencemari air dalam tanah, tidak boleh terbuka dan terlindung dari penglihatan orang lain.

Jumlah rumah yang diperiksa dengan yang mempunyai jamban di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.27.

Gambar 4.27
Persentase Rumah Yang Mempunyai Jamban
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.27 menunjukkan persentase pemeriksaan jamban keluarga di Kabupaten Kotawaringin timur tahun 2011. Hasil sampel pemeriksaan keluarga diketahui yang mempunyai jamban sebesar 44%. Sedangkan yang belum mempunyai jamban sebesar 56%.

E. Perbaikan Gizi Masyarakat

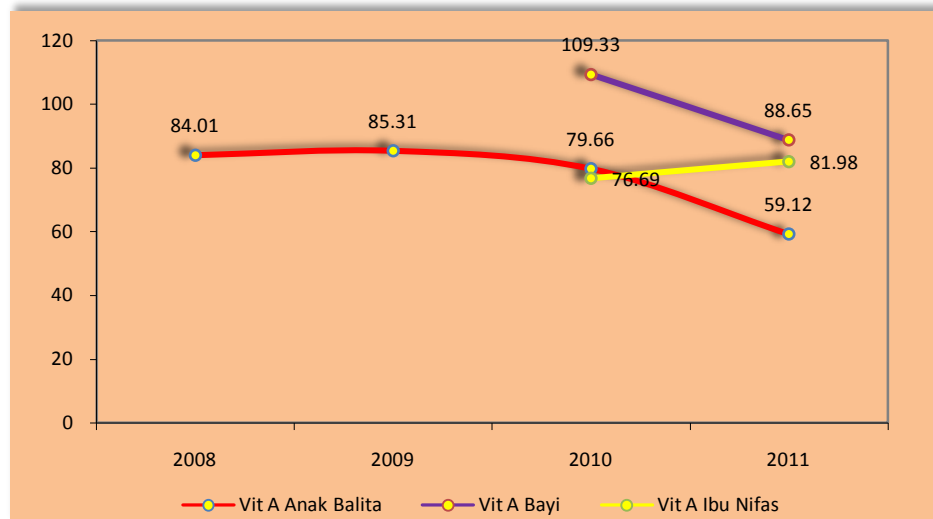
1. Pemberian Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A pada balita bertujuan untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti-bukti lain menunjukkan peranan vitamin A dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak. Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Anak-anak yang mendapat cukup vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain, maka penyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga tidak membahayakan jiwa anak.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (12 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (12 bulan) diberikan setahun pada bulan Februari atau Agustus dan untuk anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Namun dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas tersebut belum mendapatkan kapsul vitamin A.

Pemberian Vitamin A di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dilakukan melalui pemberian vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan 2 kali dalam setahun (Februari dan Agustus) serta untuk ibu nifas sebanyak 1 kali. Persentase pemberian kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar 2.28

Gambar 4.28
Bayi Balita Dan Ibu Nifas Yang Mendapat Vitamin A
Di Kabupen Kotawaringin Timur Tahun 2011

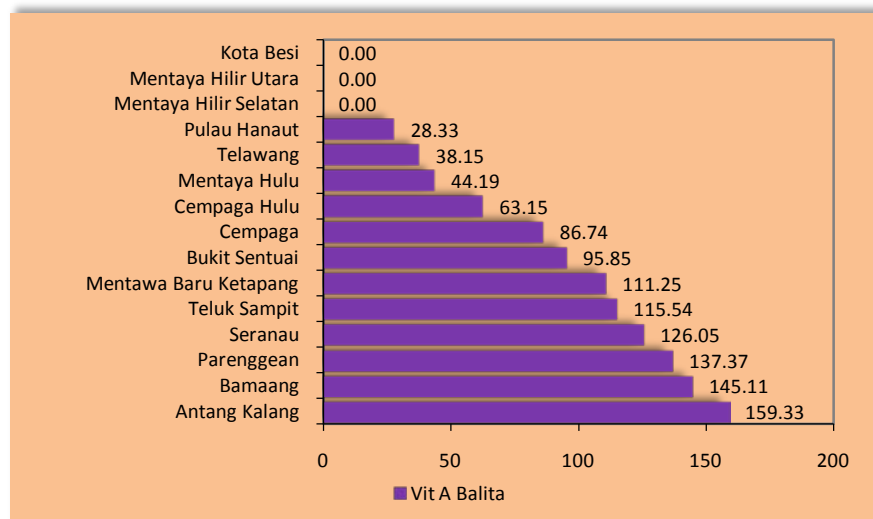


Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.28 menunjukkan pemberian Vit A pada bayi tahun 2011 terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya menjadi 88,65%. Pemberian Vit A pada ibu nifas pada tahun 2011 terjadi kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya menjadi 81,98%. Sedangkan pemberian kapsul Vit A pada balita dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan tren penurunan. Tahun 2011 pemberian vitamin pada balita menurun menjadi 59,12%.

Balita yang mendapat Vit A menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.29.

Gambar 4.29
Balita Yang Mendapat Vitamin A Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

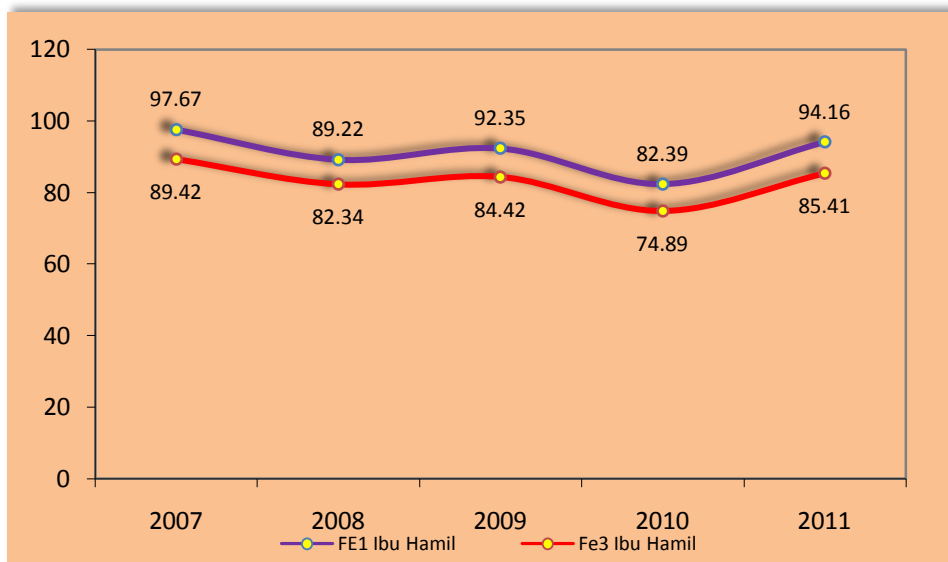
Gambar 4.29 menunjukkan pemberian kapsul Vit A pada balita terbanyak dan melebihi dari jumlah balita yang ada sebanyak empat kecamatan. Sedangkan yang paling sedikit yaitu di Kecamatan pulau Hanaut sebesar 28,33%. Masih rendahnya pemberian Vit A karena belum masuknya pelaporan yang dilaporkan di dinas kesehatan, begitu juga dengan beberapa kecamatan yang masih menunjukkan belum ada kegiatan karena pelaporan yang belum masuk ke dinas kesehatan.

2. Pemberian Tablet Besi

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Zat besi sangat diperlukan bagi tumbuh dan kembang janin yang mendapat suplay dari ibunya. Apabila asupan zat besi dari makanan tidak mencukupi akan terjadi pengambilan zat besi dari depo Fe di tubuh ibu. Untuk menjamin kecukupan zat besi dilakukan program pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 4.30.

Gambar 4.30
Pemberian Fe Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011

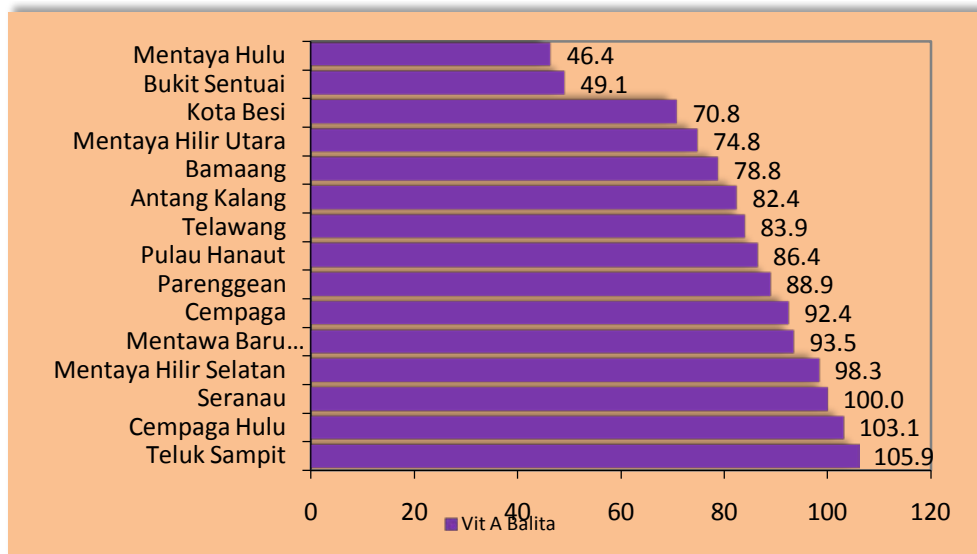


Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.30 menunjukkan perbandingan pemberian FE1 dan FE3 pada ibu hamil cenderung seimbang. Pemberian FE1 pada tahun 2011 menjadi sebesar 85,41%. Sedangkan pemberian FE3 pada tahun 2011 menjadi 94,16%.

Sedangkan pemberian Fe3 pada ibu hamil menurut kecamatan di Kabupaten kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gamabar 4.31.

Gambar 4.31
Pemberian Fe Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 4.31 menunjukkan pemberian tablet Fe3 pada ibu hamil tahun 2011 terbanyak adalah di Kecamatan Teluk Sampit sebesar 105,9%. Sedangkan yang paling sedikit dalam

F. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Sesuai Kepmenkes No. 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum seluruhnya terlaksana. Hal ini disebabkan kekurangan sumber daya manusia dan sarana. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) itu sendiri terkait dengan administrasi dan pelaporan yang belum baik dan kondisi geografis yang menyulitkan upaya pelayanan sehingga tidak seluruh penduduk dan semua wilayah terjangkau. Pencapaian indikator SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

NO.	JENIS PELAYANAN / INDIKATOR KINERJA	2011		
		Sasaran	Realisasi	%
Pelayanan Kesehatan Dasar				
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	8,551	7,338	85.81
2	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	1,710	1,557	91.04
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.	8,163	6,396	78.35
4	Cakupan pelayanan nifas	8,163	6,191	75.84
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1,170	146	12.48
6	Cakupan kunjungan bayi	7,799	5,764	73.91
7	Cakupan Desa/kelurahan UCI	175	118	67.43
8	Cakupan pelayanan anak balita	37,009	27,949	75.52
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	0	0	Tidak ada kegiatan
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	20	20	100.00
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	11,205	10,016	89.39
12	Cakupan peserta KB aktif	71,711	57,007	79.50
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	119,255	0	0.00
14	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pneumonia balita	3,701	149	4.03
15	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pasien baru TB BTA +	815	178	21.84
16	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	386	386	100.00
17	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	16,416	6,604	40.23
18	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Infeksi Menular Seksual	92	12	13.04
19	Cakupan penanganan penderita penyakit HIV/AIDS	11	11	100.00
20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit malaria	928	928	100.00

NO.	JENIS PELAYANAN / INDIKATOR KINERJA	2011		
		Sasaran	Realisasi	%
21	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit kusta	36	36	100.00
22	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit filariasis	3	3	100.00
23	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit akibat gigitan binatang suspect rabies	87	87	100.00
24	Cakupan penanganan penderita penyakit tidak menular	5,514	5,514	100.00
25	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	114,241	23,561	20.62
Pelayanan Kesehatan Rujukan				
26	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	114,241	1,955	1.71
27	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	1	1	100.00
28	Cakupan sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat	20	18	90.00
Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB serta Bencana				
29	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	13	13	100.00
30	Cakupan pelayanan kesehatan akibat bencana ditangani < 24 jam	4	4	100.00
Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat				
31	Cakupan desa siaga aktif	131	131	100.00
32	Cakupan rumah tangga sehat	1,474	444	30.12
Pelayanan Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan				
33	Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	168	165	98.21
34	Pengadaan obat generik	165	165	100.00
Pelayanan Kesehatan Khusus				
35	Cakupan pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	71,347	18,169	25.47
36	Cakupan sarana kesehatan non pemerintah memiliki izin	295	273	92.54
37	Cakupan tenaga medis dan paramedis memiliki surat izin pelayanan	252	252	100.00
38	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar	388,084	131,441	33.87
39	Cakupan pelayanan laboratorium kesehatan	4,607	4,607	100.00
Pengembangan Penyehatan Lingkungan				
40	Cakupan Bangunan Bebas Jentik (ABJ)	20,998	15,126	72.04
41	Cakupan pembinaan sanitasi tempat-tempat umum	351	185	52.71
42	Cakupan pembinaan sarana air bersih	50,411	28,152	55.84
43	Cakupan pembinaan sarana air minum	50,411	27,921	55.39

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN





BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan, yang dapat dilihat pada bab ini.

A. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang diuraikan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, Sarana Produksi dan distribusi Farmasi dan Alat kesehatan, Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dan institusi pendidikan tenaga kesehatan.

1. Puskesmas

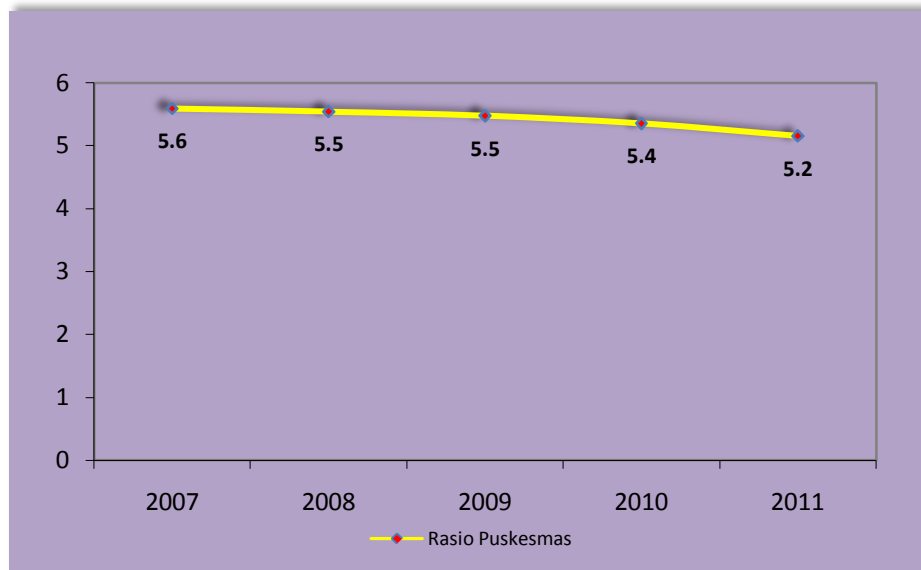
Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam system pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan; 2) pusat pemberdayaan masyarakat; 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer; dan 4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Perkembangan Puskesmas dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat yang bertujuan agar pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai daerah terpencil. Pada tahun 2011 jumlah Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 20 unit yang terdiri dari 5 Puskesmas Perawatan dan 15 Puskesmas non perawatan.

Rasio Puskesmas terhadap 100.000 penduduk sebesar 5.15. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani 5 unit puskesmas. Sementara itu, bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk, maka di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2011 rata-rata 1,9 unit. Ini berarti secara perhitungan pelayanan diharapkan dapat menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Rasio Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2007 sampai dengan 2011 dapat dilihat pada gambar 5.1.

Gambar 5.1
Rasio Puskesmas Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk menunjukkan sedikit penurunan selama lima tahun terakhir (2007-2011). Penurunan ini diakibatkan mulai meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dibanding dengan tahun 2010.

2. Rumah Sakit

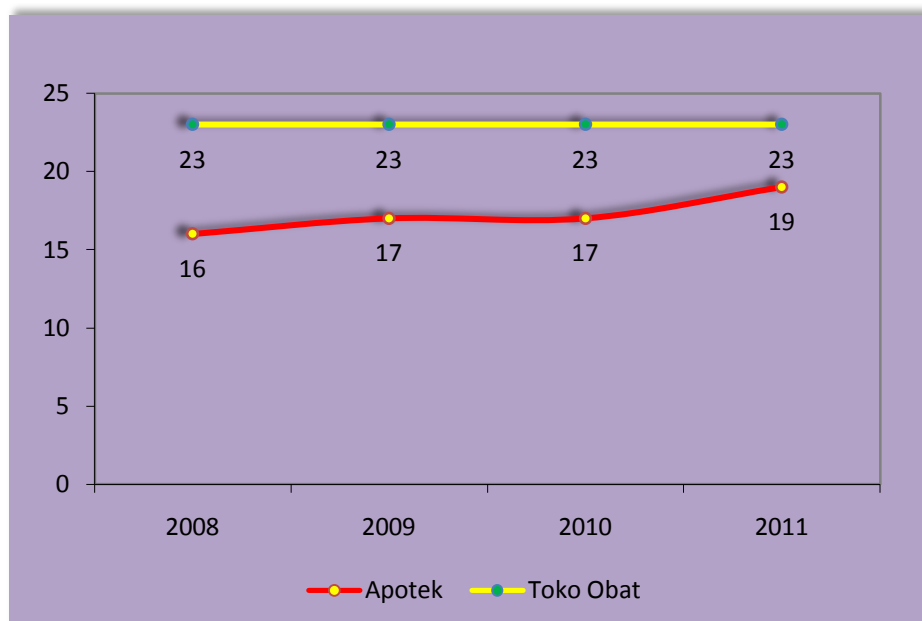
Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Di tahun 2011 ini tidak ada penambahan jumlah rumah sakit hanya RSUD dr. Murjani Sampit dengan tipe B.

3. Sarana Produksi Dan Distribusi Farmasi Dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sampai dengan tahun 2011 masih belum terdapat sarana produksi Farmasi dan Alat Kesehatan. Jumlah apotek dan toko obat dapat dilihat pada gambar 5.2.

Gambar 5.2
Perkembangan Apotek dan Toko Obat
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

4. Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

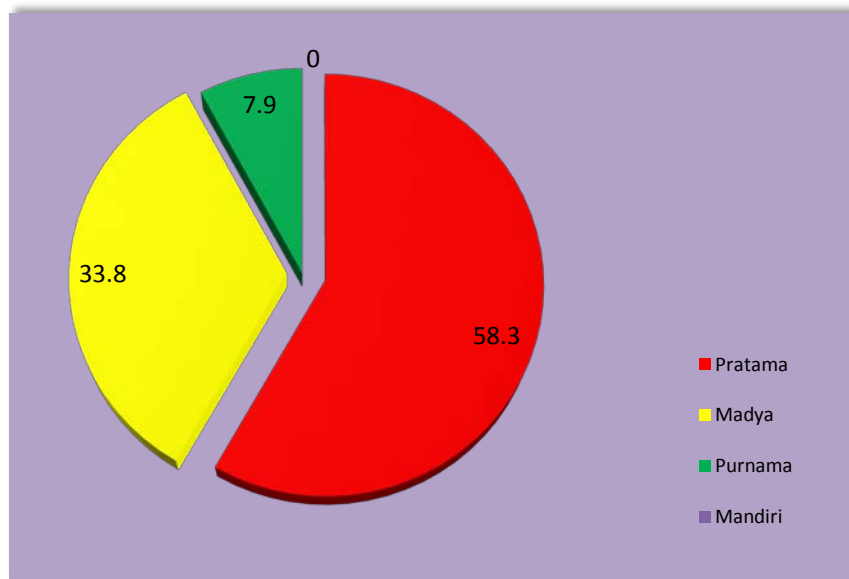
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa) dan sebagainya. UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Penyelenggaraan Posyandu bertujuan untuk

- Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu Hamil, melahirkan dan nifas).
- Membudayakan Norma keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).
- Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
- Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera.

Perkembangan Posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Perkembangan Posyandu dapat dilihat pada gambar 5.3.

Gambar 5.3
Persentase Jumlah Posyandu Menurut Strata
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

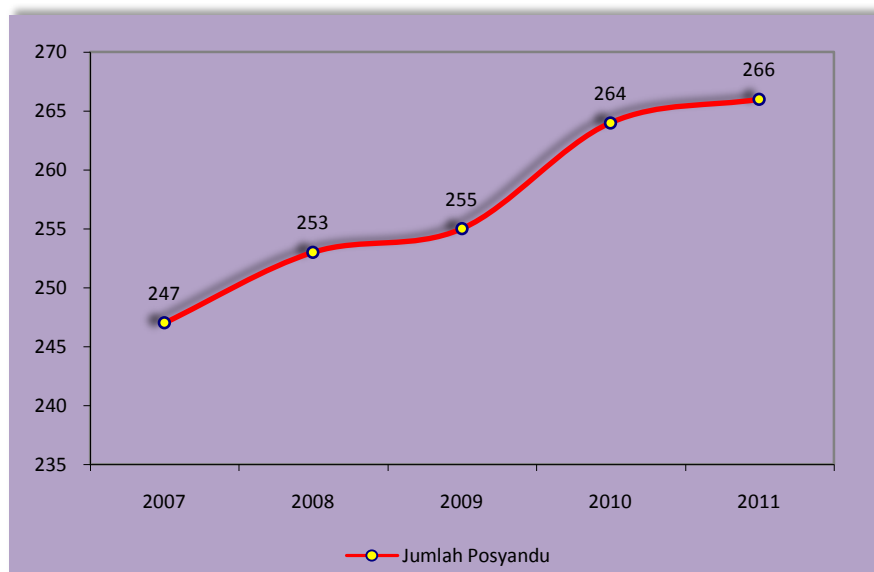


Sumber :Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.3 menunjukkan strata Posyandu terbanyak di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 adalah Posyandu pratama sebesar 58,3%. Bila dibanding dengan tahun 2010 persentase Posyandu pratama tidak terlalu jauh berbeda yaitu sebesar 56%. Persentase angka tersebut menunjukkan perkembangan posyandu masih belum baik, kegiatan masih berupa kegiatan rutin seperti penimbangan bayi balita dan imunisasi. Persentase Posyandu madya tahun 2011 sebesar 33,8% dan tidak terlalu jauh berbeda dari tahun 2010 yaitu sebesar 36%. Begitu juga dengan persentase Posyandu purnama tahun 2011 sebesar 7,9% dan hampir tidak ada perubahan dari tahun 2010 yaitu sebesar 8%. Sedangkan Posyandu mandiri sampai tahun 2011 belum ada satupun di wilayah kerja Puskesmas.

Perkembangan jumlah Posyandu dari tahun 2007 – 2011 mengalami tren kenaikan. Kenaikan menandakan mulai pedulinya masyarakat terhadap kesehatan khususnya pada ibu, bayi dan balita. Perkembangan jumlah posyandu secara keseluruhan di Kabupaten kotawaringin Timur dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 5.4.

Gambar 5.4
Perkembangan Jumlah Posyandu
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber :Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.4 menunjukkan adanya peningkatan jumlah Posyandu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Peningkatan jumlah posyandu menunjukkan mulai meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatannya khususnya bagi ibu, bayi dan balita.

Desa/Kelurahan siaga aktif adalah bentuk pengembangan dari desa siaga yang telah dimulai tahun 2006. Desa dan kelurahan aktif adalah desa/ kelurahan yang :

1. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan di daerah tersebut seperti Puskesmas Pembantu (Pustu) Puskesmas atau sarana kesehatan lainnya.
2. Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (meloiputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, linjkgungan dan prilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka desa dan kelurahan siaga aktif memiliki komponen yaitu pelayanan kesehatan dasar, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UKBM dan mendorong upaya surveilans berbasis masyarakat, kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana serta penyehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat.

Desa dan kelurahan siaga aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPMBK) di kabupaten. Target yang harus dicapai pada tahun 2015 adalah 80% desa dan kelurahan yang ada telah menjadi desa dan kelurahan siaga aktif. Sedangkan target desa siaga aktif tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 61, 71%.

Perkembangan desa siaga aktif tahun 2010-2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 5.5.

Gambar 5.5
Perkembangan Desa Siaga Aktif
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2007-2011



Sumber :Bidang Promosi Kesehatan dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.5 menunjukkan jumlah desa siaga aktif tahun 2010 dan tahun 2011 mengalami peningkatan dari 66,1% menjadi 74,9%. Sedangkan pada tahun sebelumnya (2007-2009) belum ada data yang menunjukkan desa siaga aktif. Bila dilihat dari capaian angka tahun 2011 Kabupaten Kotawaringin Timur telah mencapai standar dari SPM tahun 2011 yaitu sebesar 61,71%.

5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Seluruh institusi pendidikan tenaga kesehatan (Diknakes) yang ada hanya sebagian yang menjadi tanggung jawab Departemen Kesehatan dalam koordinasi dan pembinaannya, yang dikelompokkan ke dalam institusi Politeknik Kesehatan (Poltekes) dan Institusi Diknakes Non Poltekes.

Institusi di Kabupaten Kotawaringin Timur sudah terdapat 2 Institusi pendidikan tenaga kesehatan yakni 1 (satu) Akademi Keperawatan (AKPER Pemkab Kotim) dan 1 (satu) Akademi Kebidanan (AKBID Muhammadiyah).

B. Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan merupakan faktor penting dalam pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu. Pengembangan SDM kesehatan merupakan faktor kunci dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium atau Millennium Development Goals (MDGs) dan peningkatan status kesehatan masyarakat. SDM Kesehatan di daerah terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan) di kabupaten dan kecamatan. SDM Kesehatan tersebut bekerja di dinas kesehatan, rumah sakit dan Puskesmas.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terkumpul dari 15 kecamatan belum sepenuhnya dapat menggambarkan SDM Kesehatan secara lengkap. Hal ini dikarenakan belum memiliki data SDM Kesehatan secara lengkap dari sarana kesehatan yang ada di kecamatan terutama klinik-klinik swasta, belum ada sistem yang handal yang mengatur manajemen pengumpulan data SDM di daerah.

1. Rasio Tenaga Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Ratio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk pada tahun 2011 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	18	4.6
2	Dokter Umum	49	12.6
3	Dokter Gigi	10	2.6
4	Perawat	387	99.7
5	Bidan	169	43.5
6	Perawat Gigi	26	6.7

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

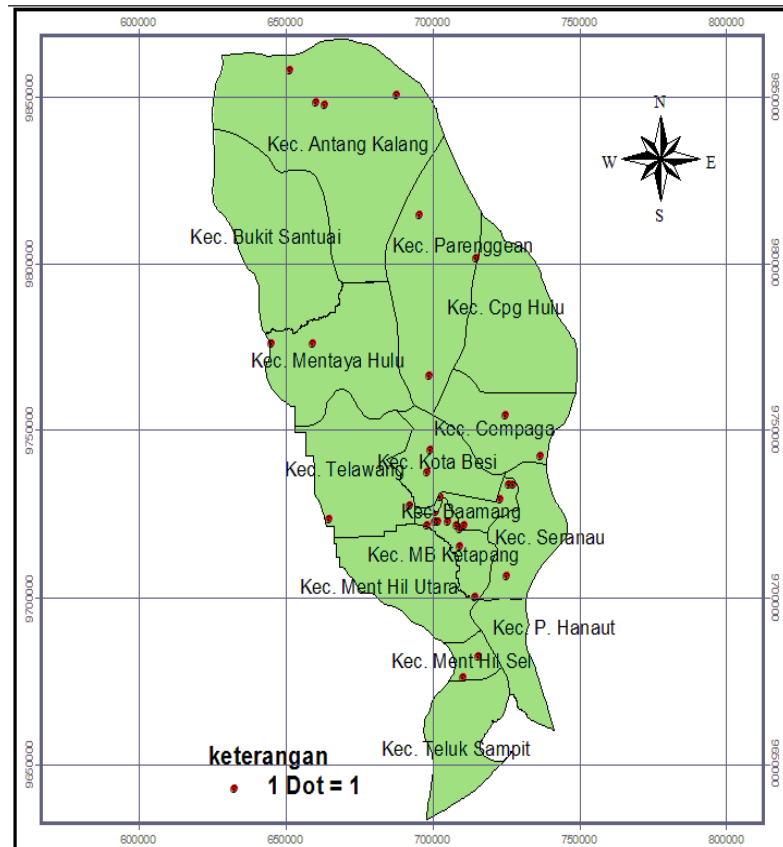
Tabel 5.1 menunjukkan rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk yang dilayaninya. Rasio ini menunjukkan jumlah jenis profesi yang melayani pada setiap 100.000 penduduk.

2. Persebaran SDM Kesehatan

a. Puskesmas

SDM Kesehatan di daerah terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan dan non pelayanan. Jumlah tenaga kesehatan medik (dokter) yang tersebar di Puskesmas-puskesmas Kabupaten kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 5.6.

Tabel 5.6
Sebaran Tenaga Kesehatan Dokter
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

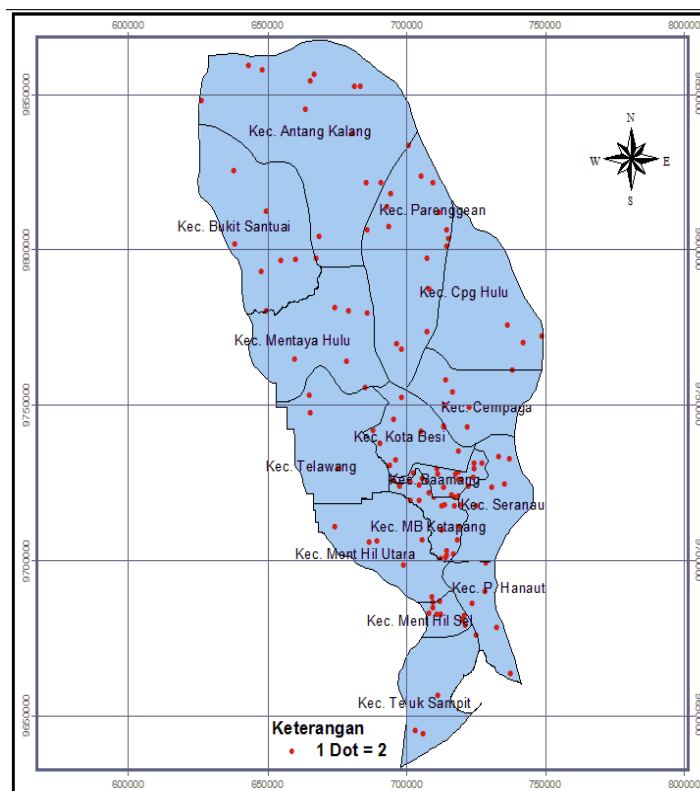


Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.6 menunjukkan sebaran tenaga kesehatan dokter Puskesmas yang berstatus PNS di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011. Beberapa wilayah yang belum mempunyai tenaga dokter yaitu di Kecamatan Ujung Pandaran, Pulau Hanaut, Mentaya Hilir Utara, Cempaga Hulu, dan Bukit Santuai. Sedangkan beberapa wilayah yang lain sudah mempunyai tenaga dokter. Bila dilihat rasio ideal dokter dan pasien 1 : 2.500, maka dokter secara keseluruhan di Kabupaten Kotawaringin Timur saat ini belum memenuhi standar ideal. Keterbatasan dokter ini yang masih menjadi salah satu permasalahan untuk lebih meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur saat ini.

SDM perawat di Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri atas tenaga kesehatan yang berlatar belakang SPK, DIII Keperawatan, S1 dan S2 Keperawatan. Saat ini perawat yang ada di Puskesmas dan berstatus PNS berjumlah 254 orang. Sebaran tenaga kesehatan perawat di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 5.7.

Tabel 5.7
Sebaran Tenaga Kesehatan Perawat
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

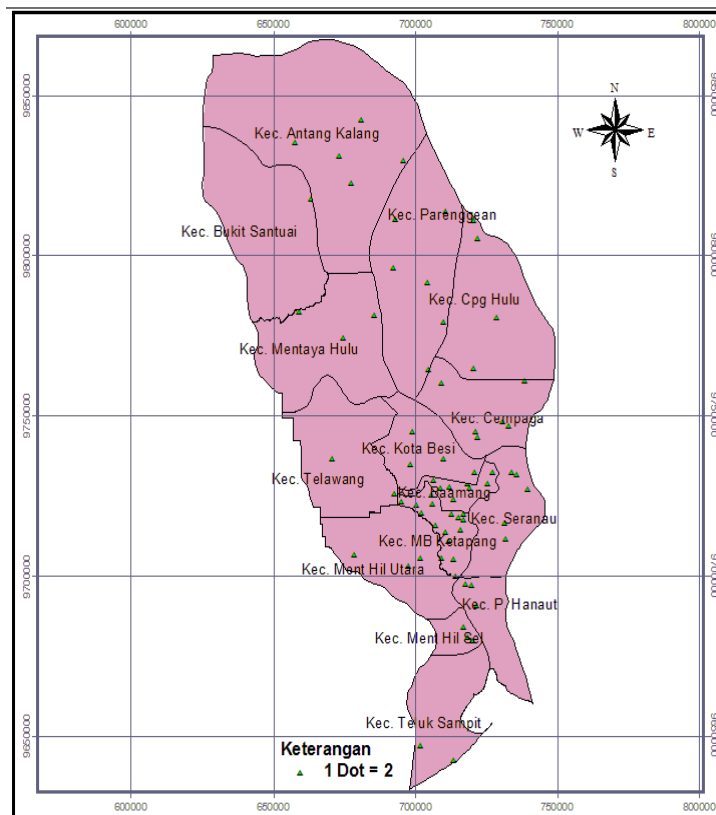
Gambar 5.7 menunjukkan sebaran perawat yang berkerja di Puskesmas dan berstatus PNS. Sebaran perawat terbanyak masih terkonsentrasi di daerah perkotaan. Kebutuhan tenaga kesehatan perawat sampai saat ini masih dibutuhkan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal ini ditunjukkan dengan masih dibukanya tenaga kontrak perawat, terutama untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan perawat di daerah yang masih terpencil dan sangat terpencil.

Saat ini perawat yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang berstatus PNS Berjumlah 387 orang dengan rasio 99,7 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan rasio perawat ideal 1 : 800-1.000 orang, maka di Kabupaten Kotawaringin Timur hampir memenuhi standar ideal. Angka tersebut belum yang termasuk perawat kontrak yang ada saat ini. Permasalahan yang terjadi yaitu penyebaran tenaga kesehatan perawat saat ini masih belum merata.

Profesi bidan hingga kini masih terus dibutuhkan . Peran bidan bagi daerah amatlah besar, terutama di desa-desa, setidaknya untuk memberikan layanan kesehatan serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi kala persalinan. Sampai saat ini bidan yang ada dan berstatus PNS di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 berjumlah 134 orang yang bekerja di Puskesmas dan 29 orang yang bekerja di rumah sakit.

Sebaran bidan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 yang berstatus PNS dan bekerja di Puskesmas dapat dilihat pada gambar 5.8.

Tabel 5.8
Sebaran Tenaga Kesehatan Bidan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

Gambar 5.8 menunjukkan sebaran bidan yang bekerja di Puskesmas. Sebaran bidan juga masih banyak yang terkonsentrasi di daerah perkotaan. Selain bidan yang berstatus PNS ada juga bidan yang berstatus pegawai kontrak yang bertugas di daerah terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan keseluruhan sebanyak 169 dengan rasio sebesar 43,5 dalam 100.000 penduduk. Bila dibanding dengan angka ideal rasio bidan 1 : 1000 orang, maka di Kabupaten Kotawaringin Timur masih banyak memerlukan tenaga profesi bidan.

b. SDM Kesehatan di Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

SDM Kesehatan yang bertugas di RSUD dr. Murjani secara keseluruhan tahun 2011 berjumlah 254 orang dengan berbagai profesi. Secara rinci jumlah persentase tenaga kesehatan menurut profesi dapat dilihat pada tabel 5.2.

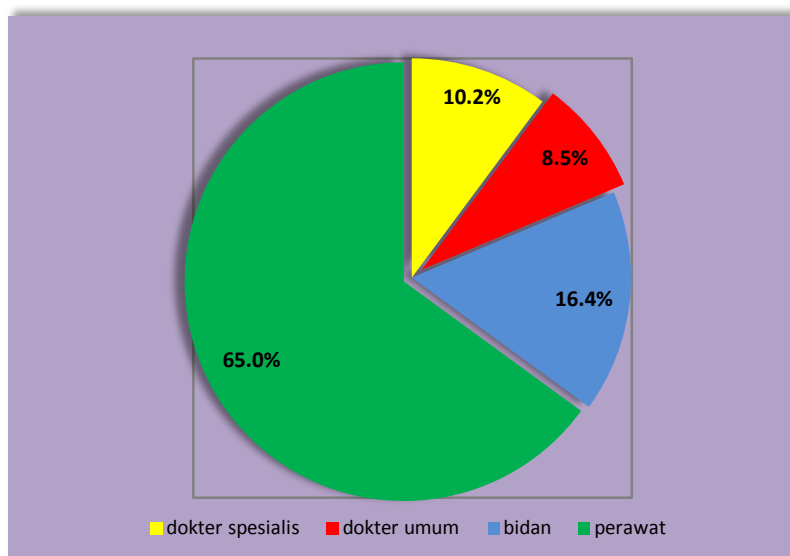
Tabel 5.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi
Di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	18	7.09%
2	Dokter Umum	15	5.91%
3	Dokter Gigi	3	1.18%
4	Perawat	115	45.28%
5	Bidan	29	11.42%
6	Perawat Gigi	3	1.18%
7	Tenaga Farmasi	17	6.69%
8	Tenaga Gizi	14	5.51%
9	Tenaga Kesmas	10	3.94%
10	Tenaga Sanitasi	2	0.79%
11	Tenaga Teknisi Medis	22	8.66%
12	Fisiotrafis	6	2.36%
	JUMLAH	254	100.00%

Sumber : RSUD dr. Murjani Kab. kotim Tahun 2011

Sedangkan persentase tenaga profesi dokter spesialis, dokter umum, bidan dan perawat di RSUD dr. Murjani Sampit tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 5.9.

Gambar : 5.9
SDM Kesehatan Di RSUD Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



Sumber : RSUD dr. Murjani Kab. kotim Tahun 2011

c. SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan

Jumlah SDM Kesehatan yang bertugas di lingkungan dinas kesehatan tahun 2011 tersebar di Puskesmas, UPT Jamkesda, UPT Labkesda, Akademi Keperawatan dan Dinas Kesehatan. Secara rinci sebaran tenaga kesehatan di lingkungan dinas kesehatan menurut profesi dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi
Di Lingkungan Dinas kesehatan Kabupaten Kotawarngin Timur Tahun 2011

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	0	0.00%
2	Dokter Umum	2	0.40%
3	Dokter Gigi	0	0.00%
4	Perawat	6	1.20%
5	Bidan	3	0.60%
6	Perawat Gigi	0	0.00%
7	Tenaga Farmasi	7	1.39%
8	Tenaga Gizi	2	0.40%
9	Tenaga Kesmas	19	3.78%
10	Tenaga Sanitasi	5	1.00%
11	Tenaga Teknisi Medis	0	0.00%
12	Fisiotrafis	0	0.00%
	JUMLAH	44	8.76%

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Sarana Kesehatan Dinkes Kotim Tahun 2011

C. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur taun 2011 berjumlah Rp 108,479,044,800. Bila dibandingkan dengan APBD total di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011, persentase alokasi anggaran di bidang kesehatan sebesar 12,55% dari total anggaran.

Selain anggran yang bersumber kabupaten, dinas kesehatan juga mendapat anggaran dana yang bersumber pusat (APBN). Dana yang bersumber APBN yang terserap di tahun 2011 antara lain berupa dana dekonsentrasi (program malaria, HIV/AIDS, TB Paru) total berjumlah Rp 723,818,373. Selain dana dekonsentrasi ada dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Dana BOK di dinas kesehatan yang terserap pada tahun 2011 berjumlah Rp 1.900.000.000.

BAB VI

KESIMPULAN





BAB VI KESIMPULAN

Pembangunan kesehatan merupakan investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Indikator kesehatan yang menjadi bagian dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) telah dapat ditingkatkan. Pembangunan kesehatan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna. Derajat kesehatan masyarakat ditunjukkan dengan beberapa indikator seperti angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan dan umur harapan hidup.

Hasil yang telah dicapai dalam pelayanan dan upaya kesehatan masyarakat oleh jajaran Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur pada tahun 2011 menunjukkan beberapa indikator telah memenuhi target standar pelayanan minimal, namun ada yang masih dibawah target yang diharapkan. Beberapa indikator kesehatan seperti angka kematian bayi dan ibu yang meningkat di Kabupaten Kotawaringin Timur lebih disebabkan oleh meningkatnya data yang bersumber dari rumah sakit. Upaya pemberantasan penyakit menular dan surveilans epidemiologi terus dilakukan dan berhasil menekan angka kejadian KLB tidak meluas.

Kepedulian dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur seperti adanya posyandu menunjukkan peningkatan jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya, namun perlu ditingkatkan stratanya. Hal ini sebagai upaya menunjukkan kepedulian terhadap masalah-masalah kesehatan yang ada di wilayah setempat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan indikator desa siaga aktif mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Kondisi tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur menunjukkan adanya peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, namun ada beberapa tenaga kesehatan yang belum memenuhi rasio ideal. Pemenuhan terhadap tenaga kesehatan terutama dokter dan bidan belum memenuhi rasio ideal diantaranya dengan melakukan pengangkatan tenaga kontrak perawat dan bidan.

LAMPIRAN



TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
020	Mentaya Hilir Selatan	318,00	8	2	10	21.067	5.613	4	66
021	Teluk Sampit	610,00	4	-	4	9.084	2.226	4	15
050	Pulau Hanaut	619,00	10	-	10	16.035	3.937	4	26
060	Mentawa Baru Ketapang	357,50	6	5	11	81.489	21.003	4	228
061	Seranau	547,50	4	1	5	9.712	2.350	4	18
070	Mentaya Hilir Utara	723,00	7	-	7	15.839	4.400	4	22
110	Kota Besi	1.860,21	9	2	11	15.447	4.002	4	8
111	Telawang	316,79	6	-	6	17.638	4.870	4	56
120	Bamaang	591,00	2	4	6	52.695	13.058	4	89
190	Cempaga	1.241,00	8	-	8	19.347	4.628	4	16
191	Cempaga Hulu	1.183,00	11	-	11	24.386	6.649	4	21
200	Parenggean	1.774,00	23	1	24	36.638	10.548	3	21
210	Mentaya Hulu	1.766,00	16	1	17	30.394	8.374	4	17
211	Bukit Sentuai	1.614,00	14	-	14	8.361	2.443	3	5
230	Antang Kalang	2.975,00	31	-	31	29.952	8.020	4	10
JUMLAH KAB. 2011		16.496,0	159	16	175	388.084	102.121	3,80	24
2010		16.496	150	15	165	373.680	99.136	3,77	23
2009		16.496	150	15	165	328.816	82.857	3,97	19,93
2008		16.496	150	12	162	324.863	80.459	4,04	19,69
2007		16.496	150	11	161	322.081	79.851	4,03	19,52
2006		16.496	141	10	151	312.756	77.083	4,06	18,49

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2011

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK												RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN							
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
020	Mentaya Hilir Selatan	21.067	915	2.217	5.503	1.702	322	10.659	924	2.124	5.352	1.610	398	10.408	48,70	102,41
021	Teluk Sampit	9.084	414	1.072	2.468	625	127	4.706	404	1.023	2.297	529	125	4.378	53,47	107,49
050	Pulau Hanaut	16.035	792	1.839	4.134	1.190	248	8.203	770	1.775	3.876	1.126	285	7.832	55,29	104,74
060	Mentawa Baru Ketapang	81.489	4.334	7.795	22.683	6.329	973	42.114	4.156	7.485	21.596	5.034	1.104	39.375	46,45	106,96
061	Seranau	9.712	514	1.110	2.477	731	174	5.006	538	979	2.328	686	175	4.706	56,09	106,37
070	Mentaya Hilir Utara	15.839	875	1.603	5.012	985	145	8.620	789	1.529	4.084	683	134	7.219	47,15	119,41
110	Kota Besi	15.447	889	1.843	3.981	1.161	279	8.153	804	1.687	3.563	980	260	7.294	59,49	111,78
111	Telawang	17.638	1.063	1.724	5.866	991	159	9.803	963	1.525	4.584	634	129	7.835	46,07	125,12
120	Bamaang	52.695	2.862	5.512	13.640	3.592	575	26.181	2.784	5.544	14.336	3.120	730	26.514	51,91	98,74
190	Cempaga	19.347	1.048	2.298	4.971	1.357	306	9.980	1.006	2.116	4.645	1.233	367	9.367	58,50	106,54
191	Cempaga Hulu	24.386	1.422	2.545	7.415	1.385	217	12.984	1.385	2.393	6.474	984	166	11.402	49,99	113,87
200	Parenggean	36.638	1.967	3.521	11.597	2.669	364	20.118	1.915	3.203	9.346	1.791	265	16.520	44,23	121,78
210	Mentaya Hulu	30.394	1.705	3.019	9.730	1.877	332	16.663	1.603	2.797	7.644	1.404	283	13.731	47,15	121,35
211	Bukit Sentuai	8.361	487	896	2.481	565	103	4.532	517	809	2.052	391	60	3.829	52,32	118,36
230	Antang Kalang	29.952	1.718	3.079	8.788	2.155	459	16.199	1.619	3.011	7.065	1.734	324	13.753	51,72	117,79
JUMLAH (KAB/KOTA)		388.084	21.005	40.073	110.746	27.314	4.783	203.921	20.177	38.000	99.242	21.939	4.805	184.163	49,70	110,73
2010		373.680	20.347	38.853	106.789	26.412	4.637	197.038	19.345	36.475	95.147	21.058	4.617	176.642	50	112
2009		328.819	16.541	33.771	91.685	25.634	4.843	172.474	15.984	31.821	84.137	20.100	4.303	156.345	48	110
2008		324.863	16.337	33.354	90.574	25.338	4.786	170.389	15.792	31.440	83.131	19.860	4.251	154.474	48	110
2007		322.261	16.155	33.028	89.776	25.264	4.750	168.973	15.654	31.162	82.394	19.863	4.215	153.288	48	110
2006		312.756	25.670	45.282	73.909	14.874	4.477	164.212	23.799	41.931	66.269	12.825	3.720	148.544	86	111

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2011

TABEL 3

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	21.005	20.177	41.182
2	5 - 9	21.204	20.253	41.457
3	10 - 14	18.869	17.747	36.616
4	15 - 19	17.701	16.766	34.467
5	20 - 24	19.154	18.274	37.428
6	25 - 29	21.857	20.140	41.997
7	30 - 34	19.964	17.725	37.689
8	35 - 39	17.898	14.714	32.612
9	40 - 44	14.172	11.623	25.795
10	45 - 49	10.712	8.788	19.500
11	50 - 54	8.028	6.297	14.325
12	55 - 59	5.262	3.940	9.202
13	60 - 64	3.312	2.914	6.226
14	65 - 69	2.067	1.976	4.043
15	70 - 74	1.335	1.294	2.629
16	75+	1.381	1.535	2.916
JUMLAH		203.921	184.163	388.084
2010		197.038	176.642	373.680
2009		172.474	156.345	328.819
2008		170.389	154.474	324.863
2007		168.973	153.288	322.261
2006		164.212	148.544	312.756

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2011

TABEL 4

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
020	Mentaya Hilir Selatan	8.615		-	8.454		-	17.069	-	-
021	Teluk Sampit	3.791		-	3.488		-	7.279	-	-
050	Pulau Hanaut	6.503		-	6.181		-	12.684	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	33.726		-	31.223		-	64.949	-	-
061	Seranau	3.954		-	3.718		-	7.672	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	6.868		-	5.616		-	12.484	-	-
110	Kota Besi	6.322		-	5.626		-	11.948	-	-
111	Telawang	7.760		-	5.978		-	13.738	-	-
120	Bamaang	20.468		-	20.864		-	41.332	-	-
190	Cempaga	7.696		-	7.246		-	14.942	-	-
191	Cempaga Hulu	10.190		-	8.681		-	18.871	-	-
200	Parenggean	16.181		-	12.754		-	28.935	-	-
210	Mentaya Hulu	13.323		-	10.577		-	23.900	-	-
211	Bukit Sentuai	3.531		-	2.857		-	6.388	-	-
230	Antang Kalang	12.784		-	10.470		-	23.254	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		161.712	-	-	143.733	-	-	305.445	106.187	35
2010		45.209	43.081	95,3	44.585	42.128	94,5	89.794	85.209	94,9
2009		2.128	896	42,1	2.457	1.315	53,5	4.585	2.211	48,2
2008		2.128	896	42,1	2.457	1.315	53,5	4.585	2.211	48,2
2007		168.875	148.332	87,8	153.206	132.823	86,7	322.081	281.156	87,3
2006		112.649	82.451	73,2	100.728	63.622	63,2	213.377	146.073	68,5

Sumber: BPS, SP2010 Tabel 38 Penduduk 5 tahun keatas menurut Kab/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis

TABEL 5

**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI								PEREMPUAN								LAKI-LAKI + PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
020	Mentaya Hilir Selatan																	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit																	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut																	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang																	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau																	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara																	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi																	-	-	-	-	-	-	-	-
111	Telawang																	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang																	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga																	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu																	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean																	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu																	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai																	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang																	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.850	102.708	103.235	49.206	49.054	4.188	6.673	333.914
2010		2.128	2.080	28.574	8.009	2.719	941	758	45.209	2.457	2.339	26.989	8.337	2.894	938	631	44.585	4.585	4.419	55.563	16.346	5.613	1.879	1.389	89.794
2009		2.128	2.080	19.850	8.846	7.028	941	758	41.631	2.457	2.339	20.027	9.875	8.379	938	631	44.646	4.585	4.419	39.877	18.721	15.407	1.879	1.389	86.277
2008		2.128	2.080	19.850	8.846	7.028	941	758	41.631	2.457	2.339	20.027	9.875	8.379	938	631	44.646	4.585	4.419	39.877	18.721	15.407	1.879	1.389	86.277
2007		20.542	50.210	57.150	23.289	16.225	936	522	168.875	20.383	51.815	56.132	15.532	8.521	527	296	153.206	40.925	102.025	113.282	38.822	24.747	1.463	818	322.081
2006		26.654	47.050	54.080	21.218	14.062	715	434	164.212	24.439	49.093	53.454	13.737	7.227	326	268	148.544	51.093	96.142	107.534	34.955	21.288	1.041	702	312.756

Sumber: BPS, SP2010 Tabel 38 Penduduk 5

Ket : Data penduduk dengan tingkat pendidikan tertinggi tahun 2011 belum ada

TABEL 6

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	396	4	400
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	111	1	146
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	232	3	235
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	785	-	785
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	631	2	633
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	143	-	143
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	211	-	211
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	279	5	284
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	226	-	226
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	293	1	294
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	524	2	526
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	321	1	322
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	326	-	326
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	451	2	453
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	478	1	479
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	165	1	166
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	284	-	284
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	30	6	36
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	280	1	281
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	252	-	252
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	6.418	30	6.482
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)										4,63	
2010									7.073	16	7.089
2009									6.794	23	6.817
2008									7.602	105	7.707
2007									7.043	31	7.055
2006									8.381	12	8.393

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN								
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	2	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	2	-	-
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	4	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	2	-	-
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	1	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	1	-	-
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	2	-	-
	Rumah sakit		-	-	-	-	-	-	83	62	145
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	97	62	145
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)									15,1	1,9	3,5
2010									31	-	31
2009									46	-	46
2008									46	-	46
2007									14	-	14
2006									67	-	67

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU																
				KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	396	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	111	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
050	Pulau Hanaut	Bapinang	232	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	785	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ketapang II	631	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		Pasir Putih	143	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	211	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	279	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	226	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	524	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		Baamang II	321	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
190	Cempaga	Cempaka Mulia	326	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	451	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	478	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
		Parenggean II	165	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	284	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	30	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	252	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rumah Sakit				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.418	-	1	1	2	1	7	2	10	-	-	-	-	-	1	8	3	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				187,0
2010			7.073	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5
2009			6.794	-	-	-	1	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	7
2008			7.602	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
2007			9.022	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
2006			8.572	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	AFP RATE (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	6.180	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.913	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	5.176	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	23.770	-	-
		Ketapang II			
		Pasir Putih			
061	Seranau	Mentaya Seberang	3.141	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.796	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	5.223	-	-
111	Telawang	Sebabai	5.275	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	16.702	-	-
		Baamang II			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	6.468	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	7.745	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	10.606	-	-
		Parenggean II			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	9.124	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.709	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	9.427	-	-
		Tumbang Sangai			
	Rumah Sakit		-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			119.255	-	-
2010			115.020	0	0,0
2009			98.117	1	1,0
2008			96.923	0	0,0
2007			95.999	0	0,0
2006			136.682	1	0,7

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di di RS

TABEL 10

**JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
						KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + KASUS LAMA								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.659	10.408	21.067	4	4	8	-	-	-	4	4	8	38	38	37,97	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.706	4.378	9.084	3	2	5	-	-	-	3	2	5	64	46	55,04	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.203	7.832	16.035	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	42.114	39.375	81.489	13	4	17	-	-	-	13	4	17	62	36	49,09	-	-	-
		Ketapang II				10	10	20	-	-	-	10	10	20				-	-	-
		Pasir Putih				3	-	3	-	-	-	3	-	3				-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.006	4.706	9.712	2	2	4	-	-	-	2	2	4	40	42	41,19	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.620	7.219	15.839	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	8.153	7.294	15.447	8	5	13	-	-	-	8	5	13	98	69	84,16	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	9.803	7.835	17.638	2	3	5	-	-	-	2	3	5	20	38	28,35	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	26.181	26.514	52.695	5	5	10	-	-	-	5	5	10	61	49	55,03	-	-	-
		Baamang II				11	8	19	-	-	-	11	8	19				-	-	2
190	Cempaga	Cempaka Mulia	9.980	9.367	19.347	15	9	24	-	-	-	15	9	24	150	96	124,05	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	12.984	11.402	24.386	10	4	14	-	-	-	10	4	14	77	35	57,41	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	20.118	16.520	36.638	12	7	19	-	-	-	12	7	19	99	54	79,15	-	-	-
		Parenggean II				8	2	10	-	-	-	8	2	10				-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.663	13.731	30.394	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.532	3.829	8.361	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.199	13.753	29.952	3	-	3	-	-	-	3	-	3	31	15	23,37	-	-	-
		Tumbang Sangai				2	2	4	-	-	-	2	2	4				-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			203.921	184.163	388.084	111	67	178	-	-	-	111	67	178	54	36	45,87	-	-	2
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK						54	36	46						KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK			-	-	0,52	
2010			197.038	176.642	373.680	136	80	216	35	23	58	171	103	274	87	58	73,32	-	-	-
2009					328.816			258			242		242			73,60	-	-	-	
2008					324.863			289			104		104			32,01	-	-	-	
2007					322.081			-			-		172			53,40	-	-	-	
2006					312.756			-			-		26			8,31	-	-	-	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 11

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU								
						KLINIS			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	22	22	44	-	-	57	4	4	8	17,9	18,3	18,1
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	10	9	19	-	-	4	3	2	5	30,4	21,8	26,2
050	Pulau Hanaut	Bapinang	17	16	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	88	83	171	-	-	74	13	4	17	29,4	16,9	23,4
		Ketapang II				-	-	70	10	10	20			
		Pasir Putih				-	-	-	3	-	3			
061	Seranau	Mentaya Seberang	11	10	20	-	-	20	2	2	4	19,0	20,2	19,6
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	18	15	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	17	15	32	-	-	43	8	5	13	46,7	32,6	40,1
111	Telawang	Sebabi	21	16	37	-	-	24	2	3	5	9,7	18,2	13,5
120	Bamaang	Bamaang I	55	56	111	-	-	36	5	5	10	29,1	23,3	26,2
		Baamang II				-	-	59	11	8	19			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	21	20	41	-	-	70	15	9	24	71,6	45,8	59,1
191	Cempaga Hulu	Pundu	27	24	51	-	-	41	10	4	14	36,7	16,7	27,3
200	Parenggean	Parenggean I	42	35	77	-	-	45	12	7	19	47,3	25,9	37,7
		Parenggean II				-	-	13	8	2	10			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	35	29	64	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	10	8	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	34	29	63	-	-	4	3	-	3	14,7	6,9	11,1
		Tumbang Sangai				-	-	3	2	2	4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			432	392	815	-	-	563	111	67	178	25,7	17,1	21,8
2010			418	376	785	172	103	275	136	80	216	32,6	21,3	27,5
2009					258			81			242			93,8
2008					-			167			289			
2007					-			172			-			
2006					-			26			-			

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 12

**JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TB PARU																	
			BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)		
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18	19	20	21
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	3	2	5	-	-	-	-	3	60,0	-	-	-	-	-	-	-	-	60,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	13	4	17	-	-	-	-	11	64,7	-	-	-	-	1	5,88	-	-	70,6
		Ketapang II	10	10	20	-	-	-	-	10	50,0	-	-	-	-	-	-	-	-	50,0
		Pasir Putih	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	8	5	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
111	Telawang	Sebabi	2	3	5	-	-	-	-	1	20,0	-	-	-	-	-	-	-	-	20,0
120	Bamaang	Bamaang I	5	5	10	-	-	-	-	5	50,0	-	-	-	-	-	-	-	-	50,0
		Baamang II	11	8	19	-	-	-	-	1	5,3	-	-	-	-	-	-	-	-	5,3
190	Cempaga	Cempaka Mulia	15	9	24	-	-	-	-	14	58,3	-	-	-	-	-	-	-	-	58,3
191	Cempaga Hulu	Pundu	10	4	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
200	Parenggean	Parenggean I	12	7	19	-	-	-	-	15	78,9	-	-	-	-	1	5,26	-	-	84,2
		Parenggean II	8	2	10	-	-	-	-	2	20,0	-	-	-	-	-	-	-	-	20,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
		Tumbang Sangai	2	2	4	-	-	-	-	2	50,0	-	-	-	-	1	25,00	-	-	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			111	67	178	-	-	-	-	64	36,0	-	-	-	-	3	1,69	-	-	37,6
2010			158	111	269	-	-	-	-	242	90,0	-	-	-	-	9	3,35	-	-	93,3
2009					242	-	-	-	-	70	28,9	-	-	-	-	-	-	-	-	28,9
2008					104	-	-	-	-	70	67,3	-	-	-	-	-	-	-	-	67,3
2007					172	-	-	-	-	63	36,6	-	-	-	-	-	-	-	-	36,6
2006					26	-	-	-	-	24	92,3	-	-	-	-	-	-	-	-	92,3

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 13

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
1	2	3	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			2.055	-	-	206	-		-		-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			955	-	-	96	-		-		-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang			1.526	-	-	153	-		-		-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			3.503	-	-	350	-		-		-	-
		Ketapang II			3.412	-	-	341	4		-		4	1,2
		Pasir Putih			703	-	-	70	1		2		3	4,3
061	Seranau	Mentaya Seberang			947	-	-	95	-		-		-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			1.559	-	-	156	-		-		-	-
110	Kota Besi	Kota Besi			1.483	-	-	148	-		-		-	-
111	Telawang	Sebabi			1.666	-	-	167	-		-		-	-
120	Bamaang	Bamaang I			2.882	-	-	288	-		-		-	-
		Baamang II			2.200	-	-	220	-		-		-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia			1.889	-	-	189	-		-		-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu			2.245	-	-	225	-		-		-	-
200	Parenggean	Parenggean I			2.601	-	-	260	-		-		-	-
		Parenggean II			927	-	-	93	-		-		-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			2.541	-	-	254	-		-		-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			721	-	-	72	4		-		4	5,5
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			1.537	-	-	154	-		-		-	-
		Tumbang Sangai			1.657	-	-	166	-		-		-	-
	Rumah Sakit								130		8		138	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	37.009	-	-	3.701	139	-	10		149	4,0
2010			-	-	31.649	-	-	3.165	-		-		15	0,5
2009			-	-	30.020	-	-	3.002	-		-		11	0,4
2008			-	-	30.020	-	-	3.002	-		-		37	1,2
2007			-	-	30.687	-	-	3.069	-		-		88	2,9
2006			-	-	32.599	-	-	3.260	-		-		95	2,9

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan:

Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
			H I V			A I D S			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	1	1	-	-	-	-	-	21	-	-	-
		Ketapang II	1	4	5	-	-	-	-	-	1	-	-	-
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	1	1	2	1	-	1	-	-	1	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	-	1	1	-	1	1	-	-	14	-	1	1
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-
	Rumah Sakit								11	1	12			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	7	9	1	1	2	11	1	92	-	1	1
2010			2	3	5	3	3	6	0	0	149	3	2	5
2009					0	6	3	3			83	4	1	5
2008					0	5	1	3			45	-	-	-
2007					0	2	2	6			1	1		1
2006					0			3			8			-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan

Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI Kab Kotim	2.360	256	2.616	33	1	3	1	36	1	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		2.360	256	2.616	33	1	3	1	36	1	-	-	-	-	-	-
2010		2.166	280	2.446	2.166	100,00	280	100,00	2.446	100,00	-	-	-	-	-	-
2009																
2008																
2007																
2006																

Sumber: PMI Kab. Kotawaringin Timur Tahun 2011

TABEL 16

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.659	10.408	21.067	451	440	891	131	29,1	167	37,9	298	33,4
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.706	4.378	9.084	199	185	384	47	23,6	50	27,0	97	25,2
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.203	7.832	16.035	347	331	678	186	53,6	282	85,1	468	69,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	42.114	39.375	81.489	1.781	1.666	3.447	68	3,8	85	2,5	153	4,4
		Ketapang II							67	3,8	70	2,0	137	4,0
		Pasir Putih							56	3,1	77	2,2	133	3,9
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.006	4.706	9.712	212	199	411	134	63,3	144	72,3	278	67,7
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.620	7.219	15.839	365	305	670	123	33,7	126	41,3	249	37,2
110	Kota Besi	Kota Besi	8.153	7.294	15.447	345	309	653		-		-	370	56,6
111	Telawang	Sebabi	9.803	7.835	17.638	415	331	746	214	51,6	218	65,8	432	57,9
120	Bamaang	Bamaang I	26.181	26.514	52.695	1.107	1.122	2.229	84	7,6	83	3,7	167	7,5
		Baamang II							54	4,9	119	5,3	173	7,8
190	Cempaga	Cempaka Mulia	9.980	9.367	19.347	422	396	818	150	35,5	117	29,5	267	32,6
191	Cempaga Hulu	Pundu	12.984	11.402	24.386	549	482	1.032	25	4,6	55	11,4	80	7,8
200	Parenggean	Parenggean I	20.118	16.520	36.638	851	699	1.550		-		-	415	26,8
		Parenggean II								-		-	27	1,7
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.663	13.731	30.394	705	581	1.286		-		-	366	28,5
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.532	3.829	8.361	192	162	354	43	22,4	43	26,5	86	24,3
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.199	13.753	29.952	685	582	1.267	66	9,6	74	5,8	140	11,0
		Tumbang Sangai							55	8,0	50	3,9	105	8,3
	RSUD dr Murjani								1.349		814		2.163	
JUMLAH (KAB/KOTA)			203.921	184.163	388.084	8.626	7.790	16.416	2.852	358	2.574	33,0	6.604	40,2
2010			197.038	176.642	373.680	8.335	7.472	15.807	-	-	-	-	5.452	34,5
2009			172.474	156.345	328.819	7.296	6.613	13.909	-		-		11.732	84,3
2008			170.389	154.474	324.863	7.207	6.534	13.742	-		-		7.885	57,4
2007			168.973	153.288	322.261	7.148	6.484	13.632	-		-		4.184	30,7
2006			164.212	148.544	312.756	6.946	6.283	13.230	-		-		3.665	27,7

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

**JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU																							
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah									PB + MB					
			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	-	3	4	-	4	4	-	4		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	2		
		Ketapang II	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	-	-	1	-	1	1	-	1	4	-	4			
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3	2	1	3		
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Tumbang Sangai	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	3	4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	5	1	6	5	1	6	1	-	1	6	5	11	7	5	12	12	6	18			
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																					5,88	3,26	4,64			
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4	-	4	4	-	4		
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2006			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 18

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU														
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4	-	4	1	25,00	-		1	25,00	-	-	-		-	0,00
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1	1	2	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	0,00	-	0,00
		Ketapang II	4	-	4	-	0,00	-		-	0,00	-	-	-		-	0,00
		Pasir Putih	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
120	Bamaang	Bamaang I	2	1	3	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	0,00	-	0,00
		Baamang II	-	1	1	-		-	0,00	-	0,00	-		-	0,00	-	0,00
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
		Parenggean II	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-		-		-		-		-		-	
		Tumbang Sangai	1	3	4	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	-	-	0,00	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	6	18	1	8,33	-	0,00	1	5,56	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2010			4	-	4	-	-	-	-	-	-	1	25,0	-	-	1	25,0
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 19

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			PB			MB			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	4	-	4	4	-	4
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1	-	1	1	-	1	2	-	2
		Ketapang II	-	-	-	3	1	4	3	1	4
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	2	1	3	2	1	3
		Baamang II	-	-	-	-	1	1	-	1	1
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	-	-	-	1	3	4	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	-	1	11	6	17	12	6	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,6	0,3	0,5
2010			-	-	-	18	4	22	18	4	22
2009					-			22			22
2008					-			20			20
2007					-			-			10
2006					-			-			10

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 20

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	3	75,0	-	-	3	75,0		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1	-	1	1	100	-	-	1	100	1	-	1	1	100,0	-	-	1	100,0		
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	2	66,7	1	100	3	75,0		
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100,0	1	100	3	100,0		
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100,0		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	100,0	1	33	2	50,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100	0	-	1	100	11	6	17	9	81,8	4	67	13	76,5		
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	4	19	9	60,0	4	100	14	73,7		
2009														22	-	-	-	-	20	90,9		
2008														20	-	-	-	-	7	35,0		
20007														-	-	-	-	-	-	-		
2006														-	-	-	-	-	-	-		

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 21

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING- GAL				JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	1	1	2	1	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	1	1	2	1	
CASE FATALITY RATE (%)																		50,0
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007			-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006			-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	2	-

Sumber : Bidang Promkes dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 22

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	10	17	27	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pasir Putih	7	9	16	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	2	5	7	-	-	-	-	6	1	7
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
111	Telawang	Sebabi	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-
		Baamang II	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Parenggean II	3	5	8	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	15	17	32	-	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-
	Rumah Sakit		19	19	38	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			70	74	144	-	-	-	-	6	7	13
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						
2010			0	0	76	0	0	0	0	0	0	20
2009					38				0			7
2008					52				0			0
2007					111				0			54
2006					91				0			3

Sumber : Bidang Promkes dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 23

**JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	2	-	2			-	0,00		0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-			-			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-			-			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	26	16	42		1	1	0,00	6,25	2,4
		Ketapang II	54	56	110		1	1	0,00	1,79	0,9
		Pasir Putih	25	13	38			-	0,00	0,00	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	3	5	8			-	0,00	0,00	0,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4	2	6			-	0,00	0,00	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	5	5	10	1	1	2	20,00	20,00	20,0
111	Telawang	Sebabi	8	5	13	1		1	12,50	0,00	7,7
120	Bamaang	Bamaang I	41	26	67			-	0,00	0,00	0,0
		Baamang II	25	16	41			-	0,00	0,00	0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	6	7	13	1		1	16,67	0,00	7,7
191	Cempaga Hulu	Pundu	4	3	7			-	0,00	0,00	0,0
200	Parenggean	Parenggean I	7	8	15			-	0,00	0,00	0,0
		Parenggean II	3	2	5			-	0,00	0,00	0,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	4	4	8			-	0,00	0,00	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-			-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	1	1			-		0,00	0,0
		Tumbang Sangai	-	-	-			-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	169	386	3	3	6	1,38	1,78	1,6
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			106	92	99						
2010			121	70	191	2	1	3	2	1	1,6
2009			-	-	468	-	-	7	-	-	-
2008			-	-	468	-	-	2	-	-	-
2007			-	-	109	-	-	-	-	-	-
2006			-	-	145	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan : Jumlah kasus ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk yang ditemukan di RS

TABEL 24

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA														
			SEDIAAN DARAH			PENDERITA						MENINGGAL			CFR		
			DIPERIKSA	POSITIF	% POSITIF	TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH								
						L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	26	26	100			2			24			-			-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	3	50			1			5			-			-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	6	6	100			4			2			-			-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	42	-	-			-			42			-			-
		Ketapang II	49	30	61			-			49			-			-
		Pasir Putih	63	13	21			21			42			-			-
061	Seranau	Mentaya Seberang	3	6	200			-			12			-			-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	63	21	33			-			63			-			-
110	Kota Besi	Kota Besi	123	8	7			107			16			-			-
111	Telawang	Sebab	442	338	76			40			402			-			-
120	Bamaang	Bamaang I	35	9	26			-			35			-			-
		Baamang II	3	1	33			-			3			-			-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	65	23	35			-			65			-			-
191	Cempaga Hulu	Pundu	20	8	40			-			20			-			-
200	Parenggean	Parenggean I	1.124	257	23			84			1.040			-			-
		Parenggean II	127	16	13			39			88			-			-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	87	10	11			11			76			-			-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	57	37	65			16			41			-			-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	125	85	68			37			88			-			-
		Tumbang Sangai	68	31	46			30			38			-			-
	RSUD dr Murjani													2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.534	928	37	-	-	392	-	-	2.151	-	-	2			0,22
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK									0,0	0,0	2,39						
2010			1.091	965	88	-	-	2.036	-	-	1.091	-	-	3	-	-	0,10
2009			-	-	-	-	-	985	-	-	287	-	-	-	-	-	-
2008			-	-	-	-	-	1.575	-	-	219	-	-	-	-	-	-
2007			-	-	-	-	-	1.943	-	-	164	-	-	-	-	-	-
2006			-	-	-	-	-	1.238	-	-	67	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 25

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	1	-	1	1	-	1
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-
		Baamang II	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	1	-	1
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	1	-	1
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	-	1	3	-	3
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						1,5	0,0	0,8
2010			2	-	2	2	-	2
2009			-	-	-	-	-	145
2008			-	-	-	-	-	145
2007			-	-	-	-	-	157
2006			-	-	-	-	-	129

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim 2011

TABEL 26

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18,0
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	396					396	100,0					9	2,3
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	111					111	100,0					-	0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	232					268	115,5					7	2,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	785					785	100,0					-	0,0
		Ketapang II	-	-	631					631	100,0					8	1,3
		Pasir Putih	-	-	143					143	100,0					-	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	211					211	100,0					8	3,8
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	279					339	121,5					1	0,3
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	226					226	100,0					1	0,4
111	Telawang	Sebabi	-	-	293					293	100,0					-	0,0
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	524					524	100,0					4	0,8
		Baamang II	-	-	321					321	100,0					-	0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	326					326	100,0					7	2,1
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	451					451	100,0					-	0,0
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	478					478	100,0					-	0,0
		Parenggean II	-	-	165					165	100,0					6	3,6
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	284					284	100,0					-	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	30					30	100,0					3	10,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	280					280	100,0					2	0,7
		Tumbang Sangai	-	-	252					302	119,8					1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	6.418	-		-		6.564	102,3	-		-		57	0,9
2010			-	-	7.173	-	-	-	-	7.173	100,0	-	-	-	-	124	1,7
2009					6794					6264	92,2					107	1,7
2008					7602					6264	82,4					-	0,0
2007					7043					6818	96,8					63	0,9
2006					8381					7128	85,0					7	0,1

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 27

**STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																													
			BALITA DITIMBANG			GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK								
						L		P	L+P		L		P	L+P		L		P	L+P		L		P	L+P								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	145	115	260		-		-	1	0,4		-		-	226	86,9		-		-	27	10,4	-	-		-	-	-	-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	330	350	680	3	0,9	1	0,3	4	0,6	295	89,4	327	93,4	622	91,5	22	6,7	15	4,3	37	5,4	-	-	1	0,3	1	0,1			
050	Pulau Hanaut	Bapinang			699					12	1,7					611	87,4					79	11,3	-		1		1	0,1			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	58	48	106		-		-	4	3,8		-		-	92	86,8		-		-	8	7,5	2	3,4	-	-	2	1,9			
		Ketapang II	205	134	339	-	-	5	3,7	5	1,5	135	65,9	83	61,9	218	64,3	46	22,4	30	22,4	76	22,4	1	0,5	-	-	1	0,3			
		Pasir Putih	47	37	84	-	-	1	2,7	1	1,2	40	85,1	32	86,5	72	85,7	7	14,9	4	10,8	11	13,1	-	-	-	-	-	-			
061	Seranau	Mentaya Seberang	179	208	387	1	0,6	4	1,9	5	1,3	133	74,3	163	78,4	296	76,5	36	20,1	36	17,3	72	18,6	-	-	-	-	-	-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	95	105	200	2	2,1	4	3,8	6	3,0	75	78,9	84	80,0	159	79,5	18	18,9	17	16,2	35	17,5	1	1,1	-	-	1	0,5			
110	Kota Besi	Kota Besi	530	599	1.129	6	1,1	-	-	6	0,5	474	89,4	547	91,3	1.021	90,4	50	9,4	52	8,7	102	9,0	1	0,2	2	0,3	3	0,3			
111	Telawang	Sebabi	137	124	261		-		-	-	-		-		-	254	97,3		-		-	7	2,7	-	-	1	0,8	1	0,4			
120	Bamaang	Bamaang I	514	509	1.023	6	1,2	4	0,8	10	1,0	501	97,5	496	97,4	997	97,5	7	1,4	7	1,4	14	1,4	-	-	1	0,2	1	0,1			
		Baamang II	199	173	372	-	-	1	0,6	1	0,3	147	73,9	120	69,4	267	71,8	49	24,6	43	24,9	92	24,7	-	-	-	-	-	-			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	324	288	612	21	6,5	20	6,9	41	6,7	270	83,3	211	73,3	481	78,6	32	9,9	55	19,1	87	14,2	-	-	-	-	-	-			
191	Cempaga Hulu	Pundu			-					-						-						-		-		1		1				
200	Parenggean	Parenggean I	480	562	1.042	1	0,2	6	1,1	7	0,7	474	98,8	536	95,4	1.010	96,9	5	1,0	20	3,6	25	2,4	1	0,2	-	-	1	0,1			
		Parenggean II	167	179	346	3	1,8	8	4,5	11	3,2	155	92,8	165	92,2	320	92,5	9	5,4	6	3,4	15	4,3	-	-	-	-	-	-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	548	518	1.066	8	1,5	10	1,9	18	1,7	442	80,7	434	83,8	876	82,2	75	13,7	61	11,8	136	12,8	-	-	1	0,2	1	0,1			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	131	129	260		-		-	8	3,1		-		-	139	53,5		-		-	102	39,2	-	-	-	-	-	-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	363	308	671	-	-	-	-	-	-	347	95,6	292	94,8	639	95,2	16	4,4	16	5,2	32	4,8	3	0,8	3	1,0	6	0,9			
		Tumbang Sangai	286	246	532	-	-	-	-	-	-	158	55,2	150	61,0	308	57,9	121	42,3	89	36,2	210	39,5	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.738	4.632	10.069	51	1,1	64	1,4	140	1,4	3.646	77,0	3.640	78,6	8.608	85,5	493	10,4	451	9,7	1.167	11,6	9	0,2	11	0	20	0,2			
2010			4.932	4.746	9.678	84	1,7	71	1,5	155	1,6					7622	78,8	872	17,7	850	17,9	1722	17,8					179	1,8			
2009					17.742																							186	1,0			
2008					16.674																							53	0,3			
2007					17.316																							-	-			
2006					17.111																							-	-			

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 28

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	476	533	112,0	472	99,2	454	403	88,8	454	296	65,2
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	204	183	89,7	231	113,2	195	141	72,3	195	92	47,2
050	Pulau Hanaut	Bapinang	353	349	98,9	305	86,4	337	227	67,4	337	213	63,2
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	811	832	102,6	781	96,3	774	785	101,4	774	781	100,9
		Ketapang II	790	767	97,1	767	97,1	754	613	81,3	754	636	84,4
		Pasir Putih	163	155	95,1	157	96,3	155	143	92,3	155	143	92,3
061	Seranau	Mentaya Seberang	219	219	100,0	219	100,0	209	208	99,5	209	196	93,8
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	361	342	94,7	269	74,5	345	272	78,8	345	254	73,6
110	Kota Besi	Kota Besi	343	256	74,6	243	70,8	328	226	68,9	328	235	71,6
111	Telawang	Sebabi	386	400	103,6	336	87,0	368	291	79,1	368	273	74,2
120	Bamaang	Bamaang I	667	584	87,6	540	81,0	637	442	69,4	637	530	83,2
		Baamang II	509	452	88,8	373	73,3	486	334	68,7	486	340	70,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	437	421	96,3	407	93,1	418	360	86,1	418	346	82,8
191	Cempaga Hulu	Pundu	520	516	99,2	536	103,1	496	451	90,9	496	349	70,4
200	Parenggean	Parenggean I	602	645	107,1	544	90,4	575	446	77,6	575	476	82,8
		Parenggean II	215	215	100,0	187	87,0	205	196	95,6	205	199	97,1
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	588	401	68,2	248	42,2	562	283	50,4	562	247	44,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	167	166	99,4	109	65,3	159	37	23,3	159	36	22,6
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	356	324	91,0	303	85,1	340	265	77,9	340	281	82,6
		Tumbang Sangai	384	342	89,1	311	81,0	366	273	74,6	366	268	73,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.551	8.102	94,7	7.338	85,8	8.163	6.396	78,4	8.163	6.191	75,8
2010			9866	8132	82,4	7492	75,9	9207	6333	68,8	9207	6793	73,8
2009			8753	8121	92,8	7555	86,3	8378	6350	75,8	8062	6727	83,4
2008			8753	7815	89,3	7221	82,5	6938	6264	90,3	8062	6806	84,4
2007			8214	-	0,0	7376	89,8	7055	6315	89,5	-	-	
2006			9022	-	0,0	7302	80,9	8393	6455	76,9	-	-	

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 29

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	476	525	110,3	471	98,9	-	-	-	-	-	-	471	98,9
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	204	178	87,3	154	75,5	-	-	-	-	-	-	154	75,5
050	Pulau Hanaut	Bapinang	353	351	99,4	305	86,4	-	-	-	-	-	-	305	86,4
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	811	605	74,6	602	74,2	-	-	-	-	-	-	602	74,2
		Ketapang II	790	767	97,1	767	97,1	-	-	-	-	-	-	767	97,1
		Pasir Putih	163	155	95,1	157	96,3	-	-	-	-	-	-	157	96,3
061	Seranau	Mentaya Seberang	219	219	100,0	219	100,0	-	-	-	-	-	-	219	100,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	361	342	94,7	254	70,4	-	-	-	-	-	-	254	70,4
110	Kota Besi	Kota Besi	343	256	74,6	243	70,8	-	-	-	-	-	-	243	70,8
111	Telawang	Sebabi	386	397	102,8	311	80,6	-	-	-	-	-	-	311	80,6
120	Bamaang	Bamaang I	667	584	87,6	540	81,0	-	-	-	-	-	-	540	81,0
		Baamang II	509	452	88,8	373	73,3	-	-	-	-	-	-	373	73,3
190	Cempaga	Cempaka Mulia	437	421	96,3	403	92,2	-	-	-	-	-	-	403	92,2
191	Cempaga Hulu	Pundu	520	516	99,2	536	103,1	-	-	-	-	-	-	536	103,1
200	Parenggean	Parenggean I	602	641	106,5	544	90,4	-	-	-	-	-	-	544	90,4
		Parenggean II	215	215	100,0	187	87,0	-	-	-	-	-	-	187	87,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	588	333	56,6	211	35,9	-	-	-	-	-	-	211	35,9
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	167	342	204,8	62	37,1	-	-	-	-	-	-	62	37,1
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	356	324	91,0	303	85,1	-	-	-	-	-	-	303	85,1
		Tumbang Sangai	384	111	28,9	311	81,0	-	-	-	-	-	-	311	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.551	7.734	90,4	6.953	81,3	-	-	-	-	-	-	6.953	81,3
2010			9866	8126	82,4	7496	76,0	-	-	-	-	-	-	7.496	76,0
2009			8753	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008			8753	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007			8214	8059	98,1	7332	89,3	-	-	-	-	-	-	7.332	89,3
2006			9022	7813	86,6	7265	80,5	-	-	-	-	-	-	7.265	80,5

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 30

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	476	525	110,3	468	98,3
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	204	161	78,9	216	105,9
050	Pulau Hanaut	Bapinang	353	351	99,4	305	86,4
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	811	832	102,6	781	96,3
		Ketapang II	790	767	97,1	767	97,1
		Pasir Putih	163	155	95,1	157	96,3
061	Seranau	Mentaya Seberang	219	219	100,0	219	100,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	361	342	94,7	270	74,8
110	Kota Besi	Kota Besi	343	256	74,6	243	70,8
111	Telawang	Sebabi	386	397	102,8	324	83,9
120	Bamaang	Bamaang I	667	584	87,6	540	81,0
		Baamang II	509	452	88,8	373	73,3
190	Cempaga	Cempaka Mulia	437	421	96,3	404	92,4
191	Cempaga Hulu	Pundu	520	516	99,2	536	103,1
200	Parenggean	Parenggean I	602	642	106,6	544	90,4
		Parenggean II	215	215	100,0	187	87,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	588	394	67,0	273	46,4
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	167	157	94,0	82	49,1
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	356	324	91,0	303	85,1
		Tumbang Sangai	384	342	89,1	311	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.551	8.052	94,2	7.303	85,4
2010			9866	8129	82,4	7389	74,9
2009			8753	8083	92,3	7389	84,4
2008			8753	7809	89,2	7207	82,3
2007			8214	8023	97,7	7345	89,4
2006			9022	7877	87,3	7234	80,2

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 31

**JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/ KOMPLIKASI	BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI			NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI					
					□	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													□	%	□	%	□	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	476	95	128	134,5	-	-	396	-	-	59					9	15,2
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	204	41	15	36,8	-	-	111	-	-	17					-	0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	353	71	87	123,2	-	-	232	-	-	35					3	8,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	811	162	84	51,8	-	-	785	-	-	118					-	0,0
		Ketapang II	790	158	162	102,5	-	-	631	-	-	95					22	23,2
		Pasir Putih	163	33	26	79,8	-	-	143	-	-	21					-	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	219	44	67	153,0	-	-	211	-	-	32					8	25,3
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	361	72	20	27,7	-	-	279	-	-	42					3	7,2
110	Kota Besi	Kota Besi	343	69	45	65,6	-	-	226	-	-	34					2	5,9
111	Telawang	Sebabi	386	77	95	123,1	-	-	293	-	-	44					41	93,3
120	Bamaang	Bamaang I	667	133	58	43,5	-	-	524	-	-	79					-	0,0
		Baamang II	509	102	67	65,8	-	-	321	-	-	48					9	18,7
190	Cempaga	Cempaka Mulia	437	87	75	85,8	-	-	326	-	-	49					29	59,3
191	Cempaga Hulu	Pundu	520	104	272	261,5	-	-	451	-	-	68					2	3,0
200	Parenggean	Parenggean I	602	120	50	41,5	-	-	478	-	-	72					-	0,0
		Parenggean II	215	43	55	127,9	-	-	165	-	-	25					10	40,4
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	588	118	80	68,0	-	-	284	-	-	43					2	4,7
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	167	33	5	15,0	-	-	30	-	-	5					-	0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	356	71	121	169,9	-	-	280	-	-	42					4	9,5
		Tumbang Sangai	384	77	45	58,6	-	-	252	-	-	38					2	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.551	1.710	1.557	91,0	-	-	6.418	-	-	963	-		-		146	15,2
2010			9866	1973,2	2131	108,0	0	0	7173	0	0	1.076	0	0	0	0	162	15,1
2009			8753	1795	2297	128,0	0	0	6794			1.019	0	0	0	0	156	15,3
2008			8753	1887	1887	100,0	0	0	7602			1.140	0	0	0	0	69	6,1
2007			8214	1557	1473	94,6	0	0	7043			1.056	0	0	0	0	127	12,0
2006			9022	1518	1518	100,0	0	0	8381			1.257	0	0	0	0	1214	96,6

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 32

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI										ANAK BALITA (1-4 TAHUN)										IBU NIFAS		
			JUMLAH			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH	MENDAPAT VIT A			
						L		P		L + P					L		P		L + P			□	%		
			□	%	□	%	□	%	L	P	L+P	□	%	□	%	□	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			433					433	100,0	-	-	1.650					-	0,0	454	399	87,9		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			186					179	96,2	-	-	708					818	115,5	195	152	77,9		
050	Pulau Hanaut	Bapinang			321					279	86,9	-	-	1.225					347	28,3	337	257	76,3		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			737					571	77,5	-	-	2.812					-	0,0	774	789	101,9		
		Ketapang II			718					681	94,8	-	-	2.738					3.046	111,2	754	633	84,0		
		Pasir Putih			156					157	100,6	-	-	564					-	0,0	155	143	92,3		
061	Seranau	Mentaya Seberang			200					300	150,0	-	-	760					958	126,1	209	211	101,0		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			328					191	58,2	-	-	1.252					-	0,0	345	279	80,9		
110	Kota Besi	Kota Besi			312					313	100,3	-	-	1.190					-	0,0	328	233	71,0		
111	Telawang	Sebabi			351					341	97,2	-	-	1.337					510	38,1	368	310	84,2		
120	Bamaang	Bamaang I			607					433	71,3	-	-	2.313					2.920	126,2	637	525	82,4		
		Baamang II			476					476	100,0	-	-	1.765					333	18,9	486	327	67,3		
190	Cempaga	Cempaka Mulia			398					290	72,9	-	-	1.516					1.315	86,7	418	366	87,6		
191	Cempaga Hulu	Pundu			473					461	97,5	-	-	1.802					1.138	63,2	496	451	90,9		
200	Parenggean	Parenggean I			548					534	97,4	-	-	2.088					2.554	122,3	575	508	88,3		
		Parenggean II			195					180	92,3	-	-	744					112	15,1	205	196	95,6		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			535					325	60,7	-	-	2.039					901	44,2	562	288	51,2		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			152					120	78,9	-	-	579					555	95,9	159	45	28,3		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			324					321	99,1	-	-	1.234					1.260	102,1	340	282	82,9		
		Tumbang Sangai			349					329	94,3	-	-	1.330					761	57,2	366	298	81,4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		6.914	88,7	-	-	29.646	-		-		17.528	59,1	8.163	6.692	82,0		
2010					7.073					7733	109,3	0	0	31.649	0	0	0	0	25213	79,7	9207	7061	76,7		
2009					6.794					-	0,0			30.020					25610	85,3	8062		0,0		
2008					7.602					-	0,0			30.020					25221	84,0	8062		0,0		
2007					7.043					-	0,0			30.687					-	0,0	0				
2006					8.381					-	0,0			32.599					-	0,0	0				

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 33

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	11	0,3	-	-	4	0,1	638	17,4	653	17,8	1.171	32,0	1.818	49,6	20	0,5	-	-	-	-	3.009	82,2	3.662	100		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	15	0,8	-	-	-	-	301	16,9	316	17,7	1.123	63,1	342	19,2	-	-	-	-	-	-	1.465	82,3	1.781	100		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	6	0,1	-	-	7	0,2	527	12,9	540	13,3	1.879	46,1	1.596	39,2	57	1,4	-	-	-	-	3.532	86,7	4.072	100		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	339	3,0	17	0,2	385	3,4	1.197	10,6	1.938	17,2	4.372	38,8	4.566	40,5	386	3,4	-	-	-	-	9.324	82,8	11.262	100		
		Ketapang II																										
		Pasir Putih																										
061	Seranau	Mentaya Seberang	3	0,1	-	-	7	0,2	195	6,7	205	7,1	1.614	55,6	958	33,0	124	4,3	-	-	-	-	2.696	92,9	2.901	100		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	19	0,7	12	0,5	16	0,6	633	24,1	680	25,9	1.077	41,0	848	32,3	23	0,9	-	-	-	-	1.948	74,1	2.628	100		
110	Kota Besi	Kota Besi	21	0,6	8	0,2	7	0,2	231	7,1	267	8,3	1.672	51,7	1.282	39,6	13	0,4	-	-	-	-	2.967	91,7	3.234	100		
111	Telawang	Sebabi	-	-	4	0,2	5	0,2	218	9,4	227	9,8	987	42,6	1.075	46,4	27	1,2	-	-	-	-	2.089	90,2	2.316	100		
120	Bamaang	Bamaang I	269	4,4	10	0,2	75	1,2	833	13,8	1.187	19,6	2.477	40,9	2.268	37,4	126	2,1	-	-	-	-	4.871	80,4	6.058	100		
		Baamang II																										
190	Cempaga	Cempaka Mulia	36	1,2	34	1,1	37	1,2	317	10,4	424	13,8	1.622	53,0	1.000	32,7	16	0,5	-	-	-	-	2.638	86,2	3.062	100		
191	Cempaga Hulu	Pundu	2	0,1	-	-	1	0,0	166	6,8	169	7,0	1.240	51,1	999	41,2	19	0,8	-	-	-	-	2.258	93,0	2.427	100		
200	Parenggean	Parenggean I	132	2,4	-	-	4	0,1	2.189	40,5	2.325	43,0	1.667	30,8	1.379	25,5	38	0,7	-	-	-	-	3.084	57,0	5.409	100		
		Parenggean II																										
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	50	1,7	5	0,2	7	0,2	256	8,7	318	10,9	1.271	43,4	1.302	44,5	35	1,2	-	-	-	-	2.608	89,1	2.926	100		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	3	0,3	-	-	-	-	29	2,9	32	3,2	428	43,2	520	52,5	11	1,1	-	-	-	-	959	96,8	991	100		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	28	0,7	10	0,2	1	0,0	668	15,6	707	16,5	1.626	38,0	1.899	44,4	46	1,1	-	-	-	-	3.571	83,5	4.278	100		
		Tumbang Sangai																										
JUMLAH (KAB/KOTA)			934	1,6	100	0,2	556	1,0	8.398	14,7	9.988	17,5	24.226	42,5	21.852	38,3	941	1,7	-	-	-	-	47.019	82,5	57.007	100		
2010			816	1,6	93	0,2	343	0,7	7553	14,3	8805	16,7	22608	43,0	20568	39,1	655	1,2	0	-	0	-	43.831	83,3	52.636	100		
2009			735	1,5	382	0,8	0	-	6047	12,2	7.164	14,4	21586	43,4	20636	41,5	306	0,6	0	-	0	-	42.528	85,6	49.692	100		
2008			690	1,5	265	0,6	0	-	5650	12,4	6.605	14,5	18955	41,5	19817	43,4	284	0,6	0	-	0	-	39.056	85,5	45.661	100		
2007			696	1,6	230	0,5	0	-	5169	12,0	6.095	14,1	18426	42,8	18402	42,7	156	0,4	0	-	0	-	36.984	85,9	43.079	100		
2006			750	1,8	226	0,5	0	-	4234	10,2	5.210	12,6	17941	43,3	18189	43,9	140	0,3	0	-	0	-	36.270	87,4	41.480	100		

Sumber: Dinas PPKB Tahun 2011

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	3	0,5		-		-	53	9,2	56	9,7	347	59,9	169	29,2	7	1,2	-	-	-	-	-	523	90,3	579	100	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	15	4,5		-		-	40	11,9	55	16,4	271	80,9	9	2,7		-	-	-	-	-	-	280	83,6	335	100	
050	Pulau Hanaut	Bapinang		-				-	54	6,7	54	6,7	318	39,4	403	49,9	32	4,0	-	-	-	-	-	753	93,3	807	100	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	53	1,8	2	0,1	108	3,6	261	8,7	424	14,1	1.416	47,2	977	32,6	183	6,1		-	-	-	-	2.576	85,9	3.000	100	
		Ketapang II									-	-							-		-	-	-	-	-	-	-	
		Pasir Putih										-	-							-		-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang		-		-	3	0,4	54	7,8	57	8,2	360	51,8	215	30,9	63	9,1		-	-	-	-	638	91,8	695	100	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang		-		-		-	75	9,4	75	9,4	439	55,0	139	17,4	145	18,2		-	-	-	-	723	90,6	798	100	
110	Kota Besi	Kota Besi	18	2,5		-		-	59	8,0	77	10,5	337	45,9	315	42,9	5	0,7		-	-	-	-	657	89,5	734	100	
111	Telawang	Sebabi		-	1	0,2	5	1,0	61	11,9	67	13,1	237	46,4	195	38,2	12	2,3		-	-	-	-	444	86,9	511	100	
120	Bamaang	Bamaang I	13	0,9		-		-	28	2,0	41	2,9	827	58,8	537	38,2	2	0,1		-	-	-	-	1.366	97,1	1.407	100	
		Baamang II									-	-							-		-	-	-	-	-	-	-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	26	4,3	5	0,8		-	75	12,3	106	17,4	316	52,0	175	28,8	11	1,8		-	-	-	-	502	82,6	608	100	
191	Cempaga Hulu	Pundu	1	0,2		-		-	95	20,0	96	20,2	232	48,8	133	28,0	14	2,9		-	-	-	-	379	79,8	475	100	
200	Parenggean	Parenggean I	3	0,2		-		-	116	8,8	119	9,0	254	19,2	896	67,9	51	3,9		-	-	-	-	1.201	91,0	1.320	100	
		Parenggean II									-	-							-		-	-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	4	0,6		-		-	107	16,5	111	17,1	164	25,2	351	54,0	24	3,7		-	-	-	-	539	82,9	650	100	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	1	0,2		-		-	5	1,1	6	1,4	138	31,2	273	61,6	26	5,9		-	-	-	-	437	98,6	443	100	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	5	0,4		-		-	136	10,3	141	10,6	442	33,4	673	50,8	69	5,2		-	-	-	-	1.184	89,4	1.325	100	
		Tumbang Sangai									-	-							-		-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			142	1,0	8	0,1	116	0,8	1.219	8,9	1.485	10,8	6.098	44,6	5.460	39,9	644	4,7		-	-	-	-	12.202	89,2	13.687	100	
2010			93	0,7	20	0,2	116	0,9	1012	7,9	1.241	9,6	6569	51,1	4696	36,5	361	2,8		0	-	0	-	11.626	90,4	12.867	100	
2009			34	0,3	0	-	64	0,6	709	6,8	807	7,7	5905	56,3	3636	34,7	136	1,3		0	-	0	-	9.677	92,3	10.484	100	
2008			34	0,3	0	-	95	0,9	921	8,3	1.050	9,4	6554	58,8	3547	31,8	0	-		0	-	0	-	10.101	90,6	11.151	100	
2007			73	0,8	0	-	27	0,3	1155	12,4	1.255	13,4	4598	49,3	3390	36,3	93	1,0		0	-	0	-	8.081	86,6	9.336	100	
2006			34	0,4	0	-	29	0,3	989	10,4	1.052	11,1	4689	49,4	3556	37,4	203	2,1		0	-	0	-	8.448	88,9	9.500	100	

Sumber: Dinas PPKB Tahun 2011

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4.582	579	12,6	3.662	79,9
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	1.983	335	16,9	1.781	89,8
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4.260	807	18,9	4.072	95,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	14.990	3.000	20,0	11.262	75,1
		Ketapang II		-		-	
		Pasir Putih		-		-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	3.663	695	19,0	2.901	79,2
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	3.328	798	24,0	2.628	79,0
110	Kota Besi	Kota Besi	3.997	734	18,4	3.234	80,9
111	Telawang	Sebabi	2.601	511	19,6	2.316	89,0
120	Bamaang	Bamaang I	7.890	1.407	17,8	6.058	76,8
		Baamang II		-		-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	3.821	608	15,9	3.062	80,1
191	Cempaga Hulu	Pundu	3.364	475	14,1	2.427	72,1
200	Parenggean	Parenggean I	6.363	1.320	20,7	5.409	85,0
		Parenggean II		-		-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	3.940	650	16,5	2.926	74,3
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	1.497	443	29,6	991	66,2
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	5.432	1.325	24,4	4.278	78,8
		Tumbang Sangai		-		-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			71.711	13.687	19,1	57.007	79,5
2010			67.004	12.867	19,2	52.636	78,6
2009			87.733	10.484	11,9	49.692	56,6
2008			87.733	11.151	12,7	45.661	52,0
2007			57.363	9.336	16,3	43.079	75,1
2006			55.814	9.500	17,0	41.480	74,3

Sumber: Dinas PPKB Tahun 2011

TABEL 36

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	433					403	93,1					339	78,3
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	186					141	75,8					130	69,9
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	321					227	70,7					182	56,7
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	737					785	106,5					785	106,5
		Ketapang II	-	-	718					613	85,4					631	87,9
		Pasir Putih	-	-	156					143	91,7					143	91,7
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	200					208	104,0					198	99,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	328					272	82,9					252	76,8
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	312					226	72,4					146	46,8
111	Telawang	Sebabi	-	-	351					291	82,9					275	78,3
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	607					442	72,8					524	86,3
		Baamang II	-	-	476					334	70,2					293	61,6
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	398					360	90,5					312	78,4
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	473					451	95,3					421	89,0
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	548					446	81,4					478	87,2
		Parenggean II	-	-	195					196	100,5					192	98,5
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	535					283	52,9					281	52,5
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	152					37	24,3					18	11,8
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	324					265	81,8					280	86,4
		Tumbang Sangai	-	-	349					273	78,2					252	72,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		6.396	82,0	-		-		6.132	78,6
2010			-	-	7.073	-		-		6.782	82,0	-		-		6.765	86,7
2009			-	-	6.794					6.622	95,9					-	-
2008			-	-	7.602					6.655	97,5					-	-
2007			-	-	7.043					6.820	87,5					-	-
2006			-	-	8.381					7.209	96,8					-	-

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 37

**CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	433					355	82
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	186					86	46
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	321					131	41
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	737					612	83
		Ketapang II	-	-	718					709	99
		Pasir Putih	-	-	156					43	28
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	200					168	84
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	328					210	64
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	312					121	39
111	Telawang	Sebab	-	-	351					244	70
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	607					298	49
		Baamang II	-	-	476					578	121
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	398					304	76
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	473					333	70
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	548					350	64
		Parenggean II	-	-	195					107	55
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	535					309	58
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	152					358	236
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	324					223	69
		Tumbang Sangai	-	-	349					225	64
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		5.764	74
2010			-	-	7.073					-	-
2009			-	-	6.794					-	-
2008			-	-	7.602					-	-
2007			-	-	7.043					-	-
2006			-	-	8.381					-	-

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 38

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	5	50,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4	2	50,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	10	4	40,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	11	100,0
		Ketapang II			
		Pasir Putih			
061	Seranau	Mentaya Seberang	5	4	80,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	7	100,0
110	Kota Besi	Kota Besi	11	5	45,5
111	Telawang	Sebabi	6	4	66,7
120	Bamaang	Bamaang I	6	6	100,0
		Baamang II			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	1	12,5
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	11	100,0
200	Parenggean	Parenggean I	24	16	66,7
		Parenggean II			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	13	76,5
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	12	85,7
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	17	54,8
		Tumbang Sangai			
JUMLAH (KAB/KOTA)			175	118	67,4
2010			165	147	89,1
2009			165	137	83,0
2008			162	126	77,8
2007			161	140	87,0
2006			151	126	83,4

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	433					461	106,5					386	89,1					461	106,5			0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	186					169	90,9					182	97,8					180	96,8			-6,5
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	321					362	112,8					327	101,9					275	85,7			24,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	737					716	97,2					716	97,2					701	95,1			2,1
		Ketapang II	-	-	718					707	98,5					705	98,2					710	98,9			-0,4
		Pasir Putih	-	-	156					138	88,5					117	75,0					123	78,8			10,9
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	200					213	106,5					205	102,5					212	106,0			0,5
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	328					342	104,3					363	110,7					365	111,3			-6,7
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	312					289	92,6					270	86,5					282	90,4			2,4
111	Telawang	Sebabi	-	-	351					494	140,7					521	148,4					465	132,5			5,9
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	607					490	80,7					509	83,9					544	89,6			-11,0
		Baamang II	-	-	476					479	100,6					419	88,0					398	83,6			16,9
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	398					346	86,9					335	84,2					348	87,4			-0,6
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	473					462	97,7					450	95,1					454	96,0			1,7
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	548					499	91,1					501	91,4					448	81,8			10,2
		Parenggean II	-	-	195					413	211,8					357	183,1					368	188,7			10,9
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	535					700	130,8					581	108,6					637	119,1			9,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	152					169	111,2					152	100,0					153	100,7			9,5
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	324					275	84,9					260	80,2					282	87,0			-2,5
		Tumbang Sangai	-	-	349					309	88,5					298	85,4					283	81,1			8,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		8.033	103,0	-		-		7.654	98,1	-		-		7.689	98,6			4,3
2010					7073	0		0		7884	111,5	0		0		7458	105,4	0		0		7505	106,1			4,8
2009					7827					6048	77,3					5832	74,5					5944	75,9			1,7
2008					7536					6148	81,6					6028	80,0					6045	80,2			1,7
2007					7043					7797	110,7					9160	130,1					7745	110,0			0,7
2006																										

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI											
						BCG						POLIO3					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	433					443	102					401	93
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	186					168	90					174	94
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	321					288	90					352	110
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	737					719	98					716	97
		Ketapang II	-	-	718					714	99					705	98
		Pasir Putih	-	-	156					145	93					112	72
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	200					213	107					210	105
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	328					395	120					322	98
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	312					322	103					271	87
111	Telawang	Sebabi	-	-	351					400	114					488	139
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	607					545	90					518	85
		Baamang II	-	-	476					476	100					439	92
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	398					355	89					340	85
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	473					475	100					471	100
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	548					459	84					503	92
		Parenggean II	-	-	195					377	193					346	177
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	535					657	123					652	122
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	152					157	103					161	106
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	324					289	89					305	94
		Tumbang Sangai	-	-	349					7	2					312	89
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		7.604	97	-		-		7.798	100
2010			-	-	7.073					7.487	106					7.326	104
2009			-	-	6.794					5.757	85					5.900	87
2008			-	-	7.602					6.183	81					6.098	80
2007			-	-	7.043					7.797	111					7.469	106
2006			-	-	8.381					6.181	74					5.915	71

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 41

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	433	-		-			0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	186	-		-			0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	321	-		-			0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	737	-		-			0,0
		Ketapang II	-	-	718	-		-			0,0
		Pasir Putih	-	-	156	-		-			0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	200	-		-			0,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	328	-		-			0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	312	-		-			0,0
111	Telawang	Sebabi	-	-	351	-		-			0,0
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	607	-		-			0,0
		Baamang II	-	-	476	-		-			0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	398	-		-			0,0
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	473	-		-			0,0
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	548	-		-			0,0
		Parenggean II	-	-	195	-		-			0,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	535	-		-			0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	152	-		-			0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	324	-		-			0,0
		Tumbang Sangai	-	-	349	-		-			0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.799	-		-		-	0,0
2010			-	-	7.073	-		-		3.627	51,28
2009			-	-	6.794	-		-		3.307	48,68
2008			-	-	7.602	-		-		6.198	81,53
2007			-	-	7.043	-		-		2.778	39,44
2006			-	-	8.381	-		-		3.088	36,85

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

Ket : Data pemberian ASI Eksklusif tahun 2011 tidak ada laporan

TABEL 42

**PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN								
			DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-			
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-			
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-			
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-			
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-			
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-			
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-			
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-			
		Baamang II	-	-	-	-	-	-			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-			
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-			
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-			
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-			
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA) tidak ada kegiatan			-	-	-	-	-	-			
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006			-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 43

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	2.055					2.232	108,61
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	955					734	76,86
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	1.526					872	57,14
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	3.503					1.695	48,39
		Ketapang II	-	-	3.412					2.575	75,47
		Pasir Putih	-	-	703					240	34,14
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	947					1.024	108,13
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	1.559					1.013	64,98
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	1.483					1.217	82,06
111	Telawang	Sebabi	-	-	1.666					456	27,37
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	2.882					2.482	86,12
		Baamang II	-	-	2.200					1.947	88,50
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	1.889					793	41,98
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	2.245					1.475	65,70
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	2.601					2.779	106,84
		Parenggean II	-	-	927					686	74,00
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	2.541					1.534	60,37
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	721					1.398	193,90
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	1.537					1.260	81,98
		Tumbang Sangai	-	-	1.657					1.537	92,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	37.009	-		-		27.949	75,52
2010					31.649					16408	51,84
2009					30.020					-	0,00
2008					30.020					-	0,00
2007					30.687					-	0,00
2006					32.599					-	0,00

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 44

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																				
			BALITA YANG ADA			DITIMBANG						BB NAIK						BGM					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	2.055					1.393	67,8					980	70,4					12	0,9
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	955					325	34,0					226	69,5					13	4,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	1.526					875	57,3					499	57,0					-	0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	3.503					1.533	43,8					679	44,3					6	0,4
		Ketapang II	-	-	3.412					2.818	82,6					1.578	56,0					1	0,0
		Pasir Putih	-	-	703					485	69,0					465	95,9					3	0,6
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	947					524	55,3					371	70,8					3	0,6
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	1.559					382	24,5					288	75,4					-	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	1.483					646	43,6					557	86,2					-	0,0
111	Telawang	Sebabi	-	-	1.666					468	28,1					453	96,8					9	1,9
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	2.882					584	20,3					457	78,3					7	1,2
		Baamang II	-	-	2.200					719	32,7					530	73,7					2	0,3
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	1.889					1.420	75,2					1.023	72,0					1	0,1
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	2.245					137	6,1					31	22,6					5	3,6
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	2.601					2.279	87,6					2.214	97,1					8	0,4
		Parenggean II	-	-	927					533	57,5					465	87,2					3	0,6
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	2.541					963	37,9					448	46,5					-	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	721					218	30,2					145	66,5					1	0,5
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	1.537					1.017	66,2					966	95,0					5	0,5
		Tumbang Sangai	-	-	1.657					471	28,4					395	83,9					10	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	37.009	-		-		17.790	48,1	-		-		12.770	71,8	-		-		89	0,5
2010					31.649					16.408	51,8					12455	75,9					279	1,7
2009					30.020					17742	59,1					13963	78,7					640	3,6
2008					30.020					16674	55,5					13391	80,3					821	4,9
2007					30.687					17315,67	56,4					13736	79,3					342	2,0
2006					32.599					17110,83	52,5					14044	82,1					687	4,0

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 45

**CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
L	P	L+P	□	%	□	%	□	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-					-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	1	1			1	100	1	100
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	1	1			1	100	1	100
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	2	-	2	2	100			2	100
		Ketapang II	1	-	1	1	100			1	100
		Pasir Putih	-	-	-					-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-					-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	1	-	1	1	100			1	100
110	Kota Besi	Kota Besi	1	2	3	1	100	2	100	3	100
111	Telawang	Sebabi	-	1	1			1	100	1	100
120	Bamaang	Bamaang I	-	1	1			1	100	1	100
		Baamang II	-	-	-					-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-					-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	1	1			1	100	1	100
200	Parenggean	Parenggean I	1	-	1	1	100			1	100
		Parenggean II	-	-	-					-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	1	1			1	100	1	100
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-					-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3	3	6	3	100	3	100	6	100
		Tumbang Sangai	-	-	-					-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	11	20	9	100	11	100,0	20	100
2010					179					179	100,0
2009					186					186	100,0
2008					53					53	100,0
2007					-					-	
2006					-					-	

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 46

**CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	305	250	555		-		-	543	97,8
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	146	132	278		-		-	275	98,9
050	Pulau Hanaut	Bapinang	283	265	548		-		-	524	95,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1.066	1.015	2.081		-		-	1.147	55,1
		Ketapang II									
		Pasir Putih									
061	Seranau	Mentaya Seberang	146	130	276		-		-	276	100,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	293	251	544		-		-	521	95,8
110	Kota Besi	Kota Besi	260	243	503		-		-	499	99,2
111	Telawang	Sebabi	366	332	698		-		-	841	120,5
120	Bamaang	Bamaang I	564	507	1.071		-		-	1.066	99,5
		Baamang II									
190	Cempaga	Cempaka Mulia	357	288	645		-		-	565	87,6
191	Cempaga Hulu	Pundu	446	340	786		-		-	780	99,2
200	Parenggean	Parenggean I	644	573	1.217		-		-	1.188	97,6
		Parenggean II									
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	370	356	726		-		-	724	99,7
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	172	146	318		-		-	108	34,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	476	483	959		-		-	959	100,0
		Tumbang Sangai									
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.894	5.311	11.205	-	-	-	-	10.016	89,4
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT											89,4
2010					13120					9710	74,0
2009					-					-	
2008					-					-	
2007					-					-	
2006					-					-	

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	305	250	555	-	-	-	-	543	98
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	146	132	278	-	-	-	-	275	99
050	Pulau Hanaut	Bapinang	283	265	548	-	-	-	-	524	96
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1.066	1.015	2.081	-	-	-	-	1.147	55
		Ketapang II	-	-	-	-		-		-	
		Pasir Putih	-	-	-	-		-		-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	146	130	276	-	-	-	-	276	100
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	293	251	544	-	-	-	-	521	96
110	Kota Besi	Kota Besi	260	243	503	-	-	-	-	499	99
111	Telawang	Sebabi	366	332	698	-	-	-	-	841	120
120	Bamaang	Bamaang I	564	507	1.071	-	-	-	-	1.066	100
		Baamang II	-	-	-	-		-		-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	357	288	645	-	-	-	-	565	88
191	Cempaga Hulu	Pundu	446	340	786	-	-	-	-	780	99
200	Parenggean	Parenggean I	644	573	1.217	-	-	-	-	1.188	98
		Parenggean II	-	-	-	-		-		-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	370	356	726	-	-	-	-	724	100
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	172	146	318	-	-	-	-	108	34
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	476	483	959	-	-	-	-	959	100
		Tumbang Sangai	-	-	-	-		-		-	
JUMLAH (KAB/KOTA) tidak ada data			5.894	5.311	11.205	-	-	-	-	10.016	89
2010					10.913					1.104	10,1
2009					10.913					-	-
2008					31.389					-	-
2007					-					-	-
2006					-					-	-

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 48

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	580	657	1.237		-		-	84	6,8
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	210	206	416		-		-	-	0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	427	462	889		-		-	59	6,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1.685	1.723	3.408		-		-	-	0,0
		Ketapang II							15	0,4	
		Pasir Putih							-	0,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	281	267	548		-		-	58	10,6
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	254	245	499		-		-	41	8,2
110	Kota Besi	Kota Besi	414	420	834		-		-	28	3,4
111	Telawang	Sebabi	249	209	458		-		-	-	0,0
120	Bamaang	Bamaang I	974	1.123	2.097		-		-	74	3,5
		Baamang II							105	5,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	517	560	1.077		-		-	75	7,0
191	Cempaga Hulu	Pundu	349	281	630		-		-	-	0,0
200	Parenggean	Parenggean I	663	445	1.108		-		-	-	0,0
		Parenggean II								-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	557	450	1.007		-		-	13	1,3
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	176	109	285		-		-	-	0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	759	562	1.321		-		-	-	0,0
		Tumbang Sangai								-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.095	7.719	15.814	-	-	-	-	552	3,5
2010					12.775					9224	72,2
2009					10.767					828	7,7
2008					10.767					2770	25,7
2007					11.950					3148	26,3
2006					6.245					959	15,4

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 49

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	
3	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	
4	PUSKESMAS PERAWATAN	5	5	100,0
5	SARANA YANKES.LAINNYA	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	8	100,0
2010		-	-	
2009		-	-	
2008		-	-	
2007		-	-	
2006		-	-	

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 50

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Diare	1	4	31.227	29.617	60.844	31	26	57	0,10	0,09	0,09	2	-	2	6,45	0,00	3,51
2	DBD	4	10	50.104	48.082	98.186	120	159	279	0,24	0,33	0,28	3	3	6	2,50	1,89	2,15
3	Tetanus Neonatorum	1	2	1.144	1.127	2.271	1	1	2	0,09	0,09	0,09	-	1	1	0,00	100,00	50,00
4	Gigitan Anjing	3	4	30.227	28.771	58.998	5	1	6	0,02	0,00	0,01	-	-	-	0,00	0,00	0,00

Bidang Promkes dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

Keterangan: Jumlah penderita diare belum termasuk yang di Puskesmas

TABEL 51

**DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB			
				JUMLAH	RATA2 KEJADIAN DESA/KELURAHAN KLB PER JUMLAH DESA/KELURAHAN	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	0	0,0	0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4	0	0,0	0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	10	0	0,0	0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	4	0,4	4	100,00
		Ketapang II					
		Pasir Putih					
061	Seranau	Mentaya Seberang	5	0	0,0	0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	0	0,0	0	
110	Kota Besi	Kota Besi	11	1	0,1	1	100,00
111	Telawang	Sebabi	6	1	0,2	1	100,00
120	Bamaang	Bamaang I	6	4	0,7	4	100,00
		Baamang II					
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	1	0,1	1	100,00
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	1	0,1	1	100,00
200	Parenggean	Parenggean I	24	0	0,0	0	
		Parenggean II					
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	0	0,0	0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	0	0,0	0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	1	0,0	1	100,00
		Tumbang Sangai					
JUMLAH (KAB/KOTA)			175	13	0,1	13	100,00
2010			165	8	0,1	8	100,0
2009			165	3	3,0	3	100,0
2008			162	2	2,0	2	100,0
2007			161	-		-	
2006			151	-		-	

Bidang Promkes dan PPUK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			-			-			
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			-			-			
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-			1			0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			324			71			4,6
		Ketapang II			300			107			2,8
		Pasir Putih			-			-			
061	Seranau	Mentaya Seberang			3			17			0,2
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-			-			
110	Kota Besi	Kota Besi			25			8			3,1
111	Telawang	Sebabi			369			369			1,0
120	Bamaang	Bamaang I			155			60			2,6
		Baamang II			452			27			16,7
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-			-			
191	Cempaga Hulu	Pundu			-			-			
200	Parenggean	Parenggean I			-			-			
		Parenggean II			-			-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			-			-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-			-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-			-			
		Tumbang Sangai			-			-			
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	-	1.628	-	-	660			2,5
2010					1350			241			5,6
2009					-			-			
2008					-			-			
2007					-			-			
2006					-			-			

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	27	-	-		-	305	250	555		-		-	-	-			-					-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	10	-	-			146	132	278		-		-	-	-			-					-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	26	-	-		-	283	265	548		-		-	-	-			-					-		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	46	-	-		-	1.066	1.015	2.081		-			-	429	21			155				320	206	
		Ketapang II			-	-	-				633				289			344	119							
		Pasir Putih			-		-								-											
061	Seranau	Mentaya Seberang	13	-	-		-	146	130	276		-		-	-	-			-				-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	16	-	-		-	293	251	544		-		-	-	-			-				-			
110	Kota Besi	Kota Besi	21	-	-		-	260	243	503		-			-	120	24			85				150	176	
111	Telawang	Sebabi	17	-	-		-	366	332	698		-			-	52	7			52				52	100	
120	Bamaang	Bamaang I	23	-	-		-	564	507	1.071		-			-	590	55			265				384	145	
		Baamang II			-	-	-					176				9				127	1.411					
190	Cempaga	Cempaka Mulia	23	-	-		-	357	288	645		-			-	19	3			-				-		
191	Cempaga Hulu	Pundu	22	-	-		-	446	340	786		-			-	-	-			-				-		
200	Parenggean	Parenggean I	38	-	-		-	644	573	1.217					-	-	-			-				-		
		Parenggean II			-	-	-					6			7			3	43							
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	30	-	-		-	370	356	726		-			-	-			-				-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	15	-	-		-	172	146	318		-			-	-	-			-				-		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	37	-	-		-	476	483	959		-			-	-	-			-				-		
		Tumbang Sangai			-	-	-					-			-			-								
JUMLAH (KAB/ KOTA)			364	-	-		-	5.894	5.311	11.205		-	-	-	-	2.025	18	-	-	862	-		-		1.380	160,1

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 54

**JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	2.149
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	22	147
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	383	832
		Ketapang II	-	114
		Pasir Putih	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	112
110	Kota Besi	Kota Besi	15	725
111	Telawang	Sebabi	5	111
120	Bamaang	Bamaang I	343	765
		Baamang II	38	195
190	Cempaga	Cempaka Mulia	20	19
191	Cempaga Hulu	Pundu	25	5
200	Parenggean	Parenggean I	-	-
		Parenggean II	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	369
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	1	7
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	241	2.509
		Tumbang Sangai	760	874
SUB JUMLAH I			1.853	8.933
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		2	40
2	Rumah Sakit		-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.855	8.973
2010			42017	13045
2009			83.834	14.984
2008			64	6.938
2007			-	-
2006			-	-

TABEL 55

**CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																	
						ASKES			JAMSOSTEK			JAMKESMAS			LAINNYA			JUMLAH			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.659	10.408	21.067			759			-			4.760			-	-	-	5.519	-	-	26,2
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.706	4.378	9.084			84			-			5.544			-	-	-	5.628	-	-	62,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.203	7.832	16.035			465			-			11.811			-	-	-	12.276	-	-	76,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	42.114	39.375	81.489			3.308			-			2.041			-	-	-	5.349	-	-	6,6
		Ketapang II						3.621			-			6.338			-	-	-	9.959			
		Pasir Putih						426			-			61			-	-	-	487			
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.006	4.706	9.712			124			-			4.306			-	-	-	4.430	-	-	45,6
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.620	7.219	15.839			398			-			5.123			-	-	-	5.521	-	-	34,9
110	Kota Besi	Kota Besi	8.153	7.294	15.447			865			-			5.720			-	-	-	6.585	-	-	42,6
111	Telawang	Sebabi	9.803	7.835	17.638			118			-			3.298			-	-	-	3.416	-	-	19,4
120	Bamaang	Bamaang I	26.181	26.514	52.695			3.499			-			4.242			-	-	-	7.741	-	-	14,7
		Baamang II						1.788			-			5.137			-	-	-	6.925			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	9.980	9.367	19.347			985			-			11.979			-	-	-	12.964	-	-	67,0
191	Cempaga Hulu	Pundu	12.984	11.402	24.386			275			-			3.956			-	-	-	4.231	-	-	17,4
200	Parenggean	Parenggean I	20.118	16.520	36.638			705			-			5.555			-	-	-	6.260	-	-	17,1
		Parenggean II						224			-			1.656			-	-	-	1.880			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.663	13.731	30.394			746			-			5.340			-	-	-	6.086	-	-	20,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.532	3.829	8.361			27			-			3.977			-	-	-	4.004	-	-	47,9
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.199	13.753	29.952			280			-			7.274			-	-	-	7.554	-	-	25,2
		Tumbang Sangai						273			-			8.646			-	-	-	8.919			
JUMLAH (KAB/KOTA)			203.921	184.163	388.084	-	-	18.970	-	-	5.707	-	-	106.764	-	-	-	-	-	131.441			
PERSENTASE (KAB/KOTA)						-	-	4,9	-	-	1,5	-	-	27,5	-	-	-	-	-	33,9	-	-	33,9
2010			197.038	176.642	373.680			20.077			-			29.060						49.137			13,1
2009			172.474	156.345	328.819			20.864			-			102.035						122.899			37,4
2008			170.389	154.474	324.863			20.770			-			45.296						66.066			20,3
2007			168.973	153.288	322.261			18.134			-			38.653						56.787			17,6
2006			164.212	148.544	312.756			21.138			-			29.650						50.788			16,2

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																				
			JUMLAH YANG ADA	DICAUKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN													
										PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 1)							PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)						
				L	P	L+P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			5.024					4.760	94,7					700	13,93					-	0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			6.224					5.544	89,1					2.202	35,38					-	0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang			11.811					11.811	100,0					5.120	43,35					-	0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			3.616					2.041	56,4					142	3,93					-	0,0
		Ketapang II			6.792					6.338	93,3					482	7,10					-	0,0
		Pasir Putih			215					61	28,4					41	19,07					-	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang			5.874					4.306	73,3					1.445	24,60					-	0,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			5.578					5.123	91,8					2.117	37,95					-	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi			5.720					5.720	100,0					1.464	25,59					-	0,0
111	Telawang	Sebabi			3.298					3.298	100,0					413	12,52					-	0,0
120	Bamaang	Bamaang I			5.489					4.242	77,3					188	3,43					-	0,0
		Baamang II			5.137					5.137	100,0					1.148	22,35					-	0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia			11.979					11.979	100,0					4.107	34,28					-	0,0
191	Cempaga Hulu	Pundu			3.956					3.956	100,0					202	5,11					-	0,0
200	Parenggean	Parenggean I			5.752					5.555	96,6					958	16,66					-	0,0
		Parenggean II			1.956					1.656	84,7					-	0,00					-	0,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			5.461					5.340	97,8					-	0,00					-	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			4.031					3.937	97,7					1.416	35,13					-	0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			7.400					7.274	98,3					354	4,78					-	0,0
		Tumbang Sangai			8.928					8.646	96,8					1.062	11,90					-	0,0
	RSUD dr Murjani																	349		310		659	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	114.241					106.724	93,4					23.561	20,62	349		310		659	0,6
2010					114263					104664	91,6					116544	102,00	423		672		1.095	1,0
2009					110963					103466	93,2					30833	27,79	-		-		-	0,0
2008					112793					108299	96,0					33755	29,93	-		-		-	0,0
2007					38653					29692	76,8					11298	29,23	-		-		-	0,0
2006					29650					29650	100,0					14229	47,99	-		-		-	0,0

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 57

**CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN														
			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP														
			JUMLAH YANG ADA			PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	5.024					8	0,2					-	0,0
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	6.224					-	0,0					-	0,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	11.811					-	0,0					-	0,0
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	3.616					-	0,0					-	0,0
		Ketapang II	-	-	6.792					-	0,0					-	0,0
		Pasir Putih	-	-	215					-	0,0					-	0,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	5.874					-	0,0					-	0,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	5.578					23	0,4					-	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	5.720					-	0,0					-	0,0
111	Telawang	Sebabi	-	-	3.298					-	0,0					-	0,0
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	5.489					-	0,0					-	0,0
		Baamang II	-	-	5.137					-	0,0					-	0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	11.979					-	0,0					-	0,0
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	3.956					-	0,0					-	0,0
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	5.752					13	0,2					-	0,0
		Parenggean II	-	-	1.956					-	0,0					-	0,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	5.461					-	0,0					-	0,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	4.031					-	0,0					-	0,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	7.400					-	0,0					-	0,0
		Tumbang Sangai	-	-	8.928					18	0,2					-	0,0
	RSUD dr Murjani											802		1.153		1.955	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	114.241	-		-		62	0,1	802		1.153		1.955	1,7
2010					-					-						-	
2009					-					-						-	
2008					-					-						-	
2007					-					-						-	
2006					-					-						-	

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 58

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Samuda			10.087			504			-
2	Ujung Pandaran			1.378			-			-
3	Bapinang			2.978			-			9
4	Ketapang 1			7.277			-			101
5	Ketapang 2			11.046			-			41
6	Pasir Putih			4.266			-			-
7	Mentaya Seberang			3.460			-			132
8	Bagendang			4.894			71			-
9	Kota Besi			4.960			-			139
10	Sebabi			964			-			-
11	Baamang 1			15.472			-			-
12	Baamang 2			12.402			-			17
13	Cempaka Mulia			5.416			-			315
14	Pundu			4.417			-			-
15	Parenggean 1			8.972			440			-
16	Parenggean 2			1.290			-			12
17	Kuala Kuayan			4.864			51			-
18	Tumbang Penyahuan			10.200			-			14
19	Antang Kalang			2.207			-			4
20	Tumbang Sangai			1.562			66			-
SUB JUMLAH I		-	-	118.112	-	-	1.132	-	-	784
1	RS dr. MURJANI	20.828	22.313	43.141	6.938	6.766	13.704	3	2	5
SUB JUMLAH II		20.828	22.313	43.141	6.938	6.766	13.704	3	2	5
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		20.828	22.313	161.253	6.938	6.766	14.836	3	2	789
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		203.921	184.163	388.084	203.921	184.163	388.084			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		10,2	12,1	41,6	3,4	3,7	3,8			
2010										
2009										
2008										
2007										

Sumber: Bidang Yankesdas dan Rujukan Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 59

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	RSUD dr MURJANI	Tipe B	193			13.558			514			175			3,79			1,29
KABUPATEN/KOTA			193	-	-	13.558	-	-	514	-	-	175			3,79			1,29
	2010	Tipe B				11.554			487			189			4,20			1,60
	2009	Tipe B	177			10.854			452			227			4,16			2,09
	2008	Tipe C	137			9.107			199			195			2,19			2,14
	2007	Tipe C	137			7.250			326			109			4,50			1,50

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit 2011

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 60

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD dr MURJANI	Tipe B	193	13.558	514	175	50.698	72	4	1
KABUPATEN/KOTA			193	13.558	514	175	50.698	72	4	1
	2010	Tipe B	193	11.554	487	189	45.415	64,5	3,9	2,2
	2009	Tipe B	177	10.854	452	227	42.345	65,5	3,9	2,1
	2008	Tipe C	137	9.107	199	195	36.139	72,3	4,0	1,5
	2007	Tipe C	137	7.250	326	109	30.730	61,5	4,2	2,7

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit 2011

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 61

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.613		-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.226	217	9,7	14	6,5
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.937	206	5,2	36	17,5
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	21.003		-		
		Ketapang II					
		Pasir Putih					
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.350	210	8,9	64	30,5
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.400		-		
110	Kota Besi	Kota Besi	4.002	210	5,2	209	99,5
111	Telawang	Sebabi	4.870		-		
120	Bamaang	Bamaang I	13.058	210	210,0	75	75,0
		Baamang II					
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.628		-		
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.649		-		
200	Parenggean	Parenggean I	10.548		2,0		
		Parenggean II		210		40	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.374		-		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.443		-		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	8.020		2,6		
		Tumbang Sangai		211		6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			102.121	1.474	1,4	444	30,1
2010			99.136	1.281	1,2	509	39,7
2009			82.857	2.078	2,5	816	39,3
2008			80.459	2.590	3,2	678	26,2
2007							

TABEL 62

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	4.200	76,7	87	2,1
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.191	650	29,7	14	2,2
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.826	612	16,0	22	3,6
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	7.500	90,1	975	13,0
		Ketapang II	10.253	7.620	74,3	534	7,0
		Pasir Putih	1.648	725	44,0	23	3,2
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.341	1.150	49,1	38	3,3
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	1.450	33,0	62	4,3
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	2.745	71,0	84	3,1
111	Telawang	Sebabi	4.633	510	11,0	21	4,1
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	8.025	99,3	312	3,9
		Baamang II	4.764	3.500	73,5	142	4,1
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	1.250	27,4	29	2,3
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	1.510	23,6	65	4,3
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	2.265	34,1	155	6,8
		Parenggean II	3.690	1.520	41,2	67	4,4
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	2.237	27,9	65	2,9
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	915	38,9	9	1,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	715	18,6	39	5,5
		Tumbang Sangai	3.793	1.312	34,6	41	3,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.136	50.411	50,9	2.784	5,5
2010			85290	7866	9,2	3609	45,9
2009			80104	8038	10,0	3674	45,7
2008			78.484	7.333	9,3	3349	45,7
2007			78.323	8.314	10,6	4012	48,3

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 63

**PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	3.000	54,77	1.875	62,5
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.191	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.826	845	22,09	686	81,2
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	920	11,05	645	70,1
		Ketapang II	10.253	3.084	30,08	2.124	68,9
		Pasir Putih	1.648	1.500	91,02	934	62,3
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.341	240	10,25	203	84,6
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	2.085	47,40	1.543	74,0
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	300	7,76	225	75,0
111	Telawang	Sebabi	4.633	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	3.400	42,06	2.604	76,6
		Baamang II	4.764	2.750	57,72	2.112	76,8
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	405	8,86	298	73,6
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	500	7,80	392	78,4
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	523	7,88	420	80,3
		Parenggean II	3.690	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	456	5,68	305	66,9
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	650	16,87	492	75,7
		Tumbang Sangai	3.793	340	8,96	268	78,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.136	20.998	21,18	15.126	72,0
2010			163.454	7.333	4	4.679	63,8
2009							63,3
2008							63,3
2007							79,7

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 64

**PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA/ SUMUR BOR		JUMLAH	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	4.200	76,7		0,0	967	23,0	2	0,0	35	0,8	-	0,0	134	3,2	53	1,3	1.191	28,4
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.191	650	29,7		0,0	-	0,0	2	0,3	78	12,0	-	0,0	35	5,4	66	10,2	181	27,8
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.826	612	16,0		0,0		0,0	-	0,0	28	4,6	-	0,0	112	18,3	38	6,2	178	29,1
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	7.500	90,1		0,0	5.385	71,8	6	0,1	72	1,0	-	0,0	-	0,0	239	3,2	5.702	76,0
		Ketapang II	10.253	7.620	74,3		0,0	5.205	68,3	4	0,1	132	1,7	-	0,0	4	0,1	214	2,8	5.559	73,0
		Pasir Putih	1.648	725	44,0		0,0	-	0,0	2	0,3	89	12,3	-	0,0	12	1,7	188	25,9	291	40,1
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.341	1.150	49,1		0,0	350	30,4	-	0,0	42	3,7	-	0,0	12	1,0	142	12,3	546	47,5
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	1.450	33,0		0,0	436	30,1	6	0,4	28	1,9	1	0,1	-	0,0	61	4,2	532	36,7
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	2.745	71,0		0,0	756	27,5	4	0,1	72	2,6	-	0,0	6	0,2	152	5,5	990	36,1
111	Telawang	Sebabi	4.633	510	11,0		0,0	-	0,0	-	0,0	125	24,5	-	0,0	-	0,0	134	26,3	259	50,8
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	8.025	99,3		0,0	5.459	68,0	6	0,1	48	0,6	-	0,0	-	0,0	26	0,3	5.539	69,0
		Baamang II	4.764	3.500	73,5		0,0	2.248	64,2	4	0,1	45	1,3	-	0,0	5	0,1	64	1,8	2.366	67,6
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	1.250	27,4		0,0	458	36,6	3	0,2	152	12,2	-	0,0	-	0,0	84	6,7	697	55,8
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	1.510	23,6		0,0	209	13,8	-	0,0	265	17,5	1	0,1	10	0,7	206	13,6	691	45,8
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	2.265	34,1		0,0	321	14,2	12	0,5	276	12,2	-	0,0	5	0,2	153	6,8	767	33,9
		Parenggean II	3.690	1.520	41,2		0,0	-	0,0	8	0,5	365	24,0	1	0,1	23	1,5	309	20,3	706	46,4
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	2.237	27,9		0,0	572	25,6	12	0,5	165	7,4	-	0,0	16	0,7	190	8,5	955	42,7
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	915	38,9		0,0	-	0,0	-	0,0	65	7,1	-	0,0	14	1,5	134	14,6	213	23,3
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	715	18,6		0,0	-	0,0	3	0,4	135	18,9		0,0	18	2,5	84	11,7	240	33,6
		Tumbang Sangai	3.793	1.312	34,6		0,0	-	0,0	5	0,4	254	19,4		0,0	45	3,4	245	18,7	549	41,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.136	50.411	50,9	-	0,0	22.366	44,4	79	0,2	2.471	4,9	3	0,0	451	0,9	2.782	5,5	28.152	55,8
2010			81393	7719	9,48	0	0	1523	19,73	163	2,11	1302	16,9	0	0	333	4,31	98	1,2696	3419	44,293
2009			80104	8038	10,03			1936	24,09	0	0,00	1409	17,5			332	4,13				
2008			80104	8140	10,16			1864	22,90		0,00	1357	16,7			239	2,94				
2007			79851	8403	10,52			1710	20,35		0,00	1460	17,4			196	2,33				
2006			77083	8880	11,52			1717	19,34		0,00	705	7,9			30	0,34				

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 65

**PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMNYA	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																										KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		AIR HUJAN		SUMUR TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4.200		0,0	1	0,0	967	23,0		0,0	55	1,3	35	0,8	-	0,0	134	3,2		0,0		0,0		0,0		0,0	1.058	25,2	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	650		0,0	-	0,0	-	0,0		0,0	68	10,5	78	12,0	-	0,0	35	5,4		0,0		0,0		0,0		0,0	146	22,5	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	612		0,0	-	0,0		0,0		0,0	38	6,2	28	4,6	-	0,0	112	18,3		0,0		0,0		0,0		0,0	66	10,8	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	7.500		0,0	31	0,4	5.385	71,8		0,0	245	3,3	72	1,0	-	0,0	-	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5.733	76,4	
		Ketapang II	7.620		0,0	15	0,2	5.205	68,3		0,0	218	2,9	132	1,7	-	0,0	4	0,1		0,0		0,0		0,0		0,0	5.570	73,1	
		Pasir Putih	725		0,0	5	0,7	-	0,0		0,0	190	26,2	89	12,3	-	0,0	12	1,7		0,0		0,0		0,0		0,0	284	39,2	
061	Seranau	Mentaya Seberang	1.150		0,0	1	0,1	350	30,4		0,0	142	12,3	42	3,7	-	0,0	12	1,0		0,0		0,0		0,0		0,0	535	46,5	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	1.450		0,0	2	0,1	436	30,1		0,0	67	4,6	28	1,9	1	0,1	-	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	534	36,8	
110	Kota Besi	Kota Besi	2.745		0,0	2	0,1	756	27,5		0,0	156	5,7	72	2,6	-	0,0	6	0,2		0,0		0,0		0,0		0,0	986	35,9	
111	Telawang	Sebabl	510		0,0	2	0,4	-	0,0		0,0	134	26,3	125	24,5	-	0,0	-	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	261	51,2	
120	Bamaang	Bamaang I	8.025		0,0	22	0,3	5.459	68,0		0,0	32	0,4	48	0,6	-	0,0	-	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5.561	69,3	
		Baamang II	3.500		0,0	15	0,4	2.248	64,2		0,0	68	1,9	45	1,3	-	0,0	5	0,1		0,0		0,0		0,0		0,0	2.376	67,9	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1.250		0,0	3	0,2	458	36,6		0,0	87	7,0	152	12,2	-	0,0	-	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	700	56,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	1.510		0,0	11	0,7	209	13,8		0,0	206	13,6	265	17,5	1	0,1	10	0,7		0,0		0,0		0,0		0,0	692	45,8	
200	Parenggean	Parenggean I	2.265		0,0	5	0,2	321	14,2		0,0	165	7,3	276	12,2	-	0,0	5	0,2		0,0		0,0		0,0		0,0	767	33,9	
		Parenggean II	1.520		0,0	2	0,1	-	0,0		0,0	317	20,9	365	24,0	1	0,1	23	1,5		0,0		0,0		0,0		0,0	685	45,1	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	2.237		0,0	2	0,1	572	25,6		0,0	302	13,5	165	7,4	-	0,0	16	0,7		0,0		0,0		0,0		0,0	1.041	46,5	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	915		0,0	-	0,0	-	0,0		0,0	134	14,6	65	7,1	-	0,0	14	1,5		0,0		0,0		0,0		0,0	199	21,7	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	715		0,0	4	0,6	-	0,0		0,0	87	12,2	135	18,9		0,0	18	2,5		0,0		0,0		0,0		0,0	226	31,6	
		Tumbang Sangai	1.312		0,0	2	0,2	-	0,0		0,0	245	18,7	254	19,4		0,0	45	3,4		0,0		0,0		0,0		0,0	501	38,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			50.411	-	0,0	125	0,2	22.366	44,4	-	0,0	2.956	5,9	2.471	4,9	3	0,0	451	0,9	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	27.921	55,4	
2010			7.999	0	0,0	102	1,3	1.547	19,3	0	0,0	79	1,0	1.372	17,2	3	0,0	341	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.103	38,8	
2009																														
2008																														
2007																														
2006																														

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 66

**PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	4.200	77	1.320	31	348	26	4.200	77	624	15	125	20	4.200	77	456	11	87	19
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.191	650	30	145	22	27	19	650	30	84	13	16	19	650	30	92	14	14	15
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.826	612	16	142	23	32	23	612	16	82	13	18	22	612	16	142	23	22	15
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	7.500	90	4.532	60	2.834	63	7.500	90	2.014	27	1.324	66	7.500	90	1.994	27	975	49
		Ketapang II	10.253	7.620	74	4.255	56	2.612	61	7.620	74	1.784	23	783	44	7.620	74	1.224	16	534	44
		Pasir Putih	1.648	725	44	278	38	132	47	725	44	87	12	35	40	725	44	92	13	23	25
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.341	1.150	49	325	28	72	22	1.150	49	165	14	45	27	1.150	49	154	13	38	25
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	1.450	33	445	31	114	26	1.450	33	245	17	65	27	1.450	33	232	16	62	27
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	2.745	71	882	32	245	28	2.745	71	424	15	132	31	2.745	71	345	13	84	24
111	Telawang	Sebabi	4.633	510	11	235	46	74	31	510	11	78	15	18	23	510	11	133	26	21	16
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	8.025	99	3.858	48	2.348	61	8.025	99	1.662	21	1.012	61	8.025	99	1.234	15	312	25
		Baamang II	4.764	3.500	73	1.456	42	756	52	3.500	73	775	22	425	55	3.500	73	678	19	142	21
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	1.250	27	447	36	127	28	1.250	27	265	21	65	25	1.250	27	148	12	29	20
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	1.510	24	375	25	174	46	1.510	24	325	22	98	30	1.510	24	288	19	65	23
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	2.265	34	1.232	54	634	51	2.265	34	565	25	312	55	2.265	34	412	18	155	38
		Parenggean II	3.690	1.520	41	705	46	357	51	1.520	41	310	20	165	53	1.520	41	287	19	67	23
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	2.237	28	706	32	147	21	2.237	28	411	18	85	21	2.237	28	378	17	65	17
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	915	39	62	7	8	13	915	39	56	6	12	21	915	39	54	6	9	17
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	715	19	224	31	105	47	715	19	185	26	47	25	715	19	168	23	39	23
		Tumbang Sangai	3.793	1.312	35	482	37	234	49	1.312	35	282	21	76	27	1.312	35	188	14	41	22
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.136	50.411	51	22.106	44	11.380	51	50.411	51	10.423	21	4.858	47	50.411	51	8.699	17	2.784	32
2010			81.393	6.866	8,4356	2984	43,461	2915	97,688	6.913	8,4934	2.819	40,778	2.819	100	6.841	8,4049	1.082	15,816	1.082	100
2009																					
2008																					
2007																					
2008																					

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 67

**PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-		6	6	2	33	1	1	1	100	82	16	5	31	89	23	8	35
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-		2	2	1	50	-	-	-		-		-		2	2	1	50
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-		-	-	-		-	-	-		8	4	2	50	8	4	2	50
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	34	34	26	76	32	24	16	67	3	2	1	50	82	32	12	38	151	92	55	60
		Ketapang II	3	3	2	67	12	8	5	63	3	3	1	33	48	22	17	77	66	36	25	69
		Pasir Putih	-	-	-		4	4	2	50	-	-	-		28	12	6	50	32	16	8	50
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-		-	-	-		-	-	-		16	12	6	50	16	12	6	50
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-		4	3	2	67	-	-	-		14	7	3	43	18	10	5	50
111	Telawang	Sebabi					2	2	1	50									2	2	1	50
120	Bamaang	Bamaang I	8	8	4	50	12	8	2	25	2	2	-	-	33	4	2	50	55	22	8	36
		Baamang II	2	2	1	50	4	4	3	75	-	-	-		20	14	9	64	26	20	13	65
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-		-	-	-		6	3	-	-	12	2	1	50	18	5	1	20
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-		16	8	4	50	1	1	-	-	21	10	5	50	38	19	9	47
200	Parenggean	Parenggean I	3	3	-	-	14	6	4	67	2	1	-	-	32	17	8	47	51	27	12	44
		Parenggean II	-	-	-		4	4	2	50	-	-	-		3	-	-		7	4	2	50
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	2	2	-	-	8	6	15	250	7	7	-	-	37	15	7	47	54	30	22	73
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan																	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-		2	2	-	-	1	1	-	-	27	12	3	25	30	15	3	20
		Tumbang Sangai	2	2	-	-	5	5	2	40	1	1	-	-	6	4	2	50	14	12	4	33
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	54	33	61	127	92	61	66	27	22	3	14	469	183	88	48	677	351	185	53
2010			48	48	27	56,25	96	67	41	61,194	27	22	3	13,63636	449	171	73	42,69	620	308	144	46,753
2009																						
2008																						
2007																						
2006																						

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 68

**PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	12	10	83,3	1	1	100,0	38	6	15,8	45	4	8,9	7	4	57,1	2	2	100,0	105	27	25,7
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	4	66,7	-	-		5	3	60,0	8	2	25,0	2	2	100,0	1	-	-	22	11	50,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	18	10	55,6	-	-		10	4	40,0	36	6	16,7	4	3	75,0	1	1	100,0	69	24	34,8
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4	4	100,0	-	-		52	8	15,4	65	10	15,4	32	6	18,8	2	2	100,0	155	30	19,4
		Ketapang II	22	10	45,5	2	2	100,0	33	12	36,4	46	8	17,4	12	4	33,3	3	1	33,3	118	37	31,4
		Pasir Putih	2	2	100,0	-	-		6	4	66,7	12	2	16,7	24	2	8,3	1	1	100,0	45	11	24,4
061	Seranau	Mentaya Seberang	4	4	100,0	1	1	100,0	9	5	55,6	15	5	33,3	4	2	50,0	-	-		33	17	51,5
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	9	6	66,7	1	1	100,0	19	7	36,8	24	4	16,7	6	2	33,3	2	2	100,0	61	22	36,1
110	Kota Besi	Kota Besi	12	11	91,7	1	1	100,0	27	5	18,5	28	5	17,9	10	5	50,0	-	-		78	27	34,6
111	Telawang	Sebabi	4	2	50,0	-	-		18	4	22,2	17	8	47,1							39	14	35,9
120	Bamaang	Bamaang I	5	5	100,0	1	1	100,0	27	4	14,8	52	10	19,2	6	2	33,3	5	3	60,0	96	25	26,0
		Baamang II	3	3	100,0	-	-		18	3	16,7	28	7	25,0	3	1	33,3	2	1	50,0	54	15	27,8
190	Cempaga	Cempaka Mulia	10	10	100,0	1	1	100,0	30	2	6,7	31	6	19,4	8	5	62,5	2	1	50,0	82	25	30,5
191	Cempaga Hulu	Pundu	6	2	33,3	1	1	100,0	28	8	28,6	32	12	37,5							67	23	34,3
200	Parenggean	Parenggean I	7	7	100,0	1	1	100,0	25	8	32,0	38	7	18,4	6	2	33,3	2	-	-	79	25	31,6
		Parenggean II	7	7	100,0	-	-		23	8	34,8	18	4	22,2	3	2	66,7	3	1	33,3	54	22	40,7
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	12	70,6	1	1	100,0	36	8	22,2	32	6	18,8	5	3	60,0	2	-	-	93	30	32,3
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4	2	50,0	-	-		12	4	33,3	12	4	33,3				2		-	30	10	33,3
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	17	18	105,9	-	-		30	8	26,7	24	4	16,7	3	2	66,7	2	-	-	76	32	42,1
		Tumbang Sangai	7	7	100,0	1	1	100,0	12	4	33,3	28	5	17,9	4	1	25,0	2	-	-	54	18	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	136	77,3	12	12	100,0	458	115	25,1	591	119	20,1	139	48	34,5	34	15	44,1	1.410	445	31,6
2010			162	123	75,9259	12	12	100	400	99	24,75	530	95	17,9245	107	42	39,2523	21	8	38,0952	1232	379	30,763
2009																							
2008																							
2007																							
2006																							

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2011

TABEL 69

**KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA- RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ml	Btl 60 ml	26.150	1.346	19,43	107,95
2	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 120 kap	803.000	34.500	23,28	129,31
3	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	573.000	11.667	49,11	272,86
4	Antalgin tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	225.000	12.417	18,12	100,67
5	Deksametason inj 5 mg/ml – 2ml	Ktk @ 100 ampul	16.000	92	174,55	969,70
6	Dekstrometorfan Sirup 10 mg/5ml	Btl 60 ml	7.800	413	18,91	105,05
7	Dekstrometorfan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	264.000	14.000	18,86	104,76
8	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml-1ml	Ktk @ 100 ampul	7.020	3	2808,00	15600,00
9	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	638.000	33.167	19,24	106,87
10	Glukosa Larutan Infus 5 % steril	Btl 500 ml	5.500	233	23,57	130,95
11	Ibuprofen tablet 200 mg	Btl @ 100 tab	180.000	9.250	19,46	108,11
12	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Btl @ 250 Kapsul	118.750	4.688	25,33	140,74
13	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	198.000	-		
14	Kotrimoksazol tablet 120 mg	Btl @ 100 tab	96.300	2.292	42,02	233,45
15	Kotrimoksazol Sirup	Btl 60 ml	2.126	177	12,00	66,67
16	Klorfeniramin Maleat tab 4 mg	Tablet	1.078.000	54.333	19,84	110,22
17	Kloroquin tablet	Tablet		-		
18	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl 500 ml	4.000	83	48,00	266,67
19	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	2.242.000	90.667	24,73	137,38
20	Ringer Laktat Infus steril	Btl 500 ml	14.517	768	18,89	104,97
21	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kapsul	825.000	47.917	17,22	95,65
22	Retinol 200.000 IU	Btl @ 30 Kapsul	15.500	1.292	12,00	66,67
23	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Tablet	306.200	13.400	22,85	126,95
24	Multivitamin Sirup	Botol	10.751	275	39,04	216,86
25	Garam Oralit	Bungkus	129.000	7.242	17,81	98,96
26	OAT Kat 1	Pkt	955	24	40,21	223,39
27	OAT Kat 2	Pkt	32	1	24,00	133,33
28	OAT Kat 3	Pkt		-		
29	OAT Kat Sisipan	Pkt	13	1	22,29	123,81
30	OAT Kat Anak	Pkt	292	13	23,05	128,07
31	Pyrantel Pamoat 125 mg tablet	Btl @ 1000 Tablet		-		
32	Salep 2-4	Pot		-		
33	Infus set dewasa	Kantong	5.700	221	25,81	143,40
34	Infus set anak	Kantong	3.100	160	19,32	107,36

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

TABEL 70

**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	-	-	1
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-
5	PUSKESMAS PERAWATAN			5				5
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			15				15
7	PUSKESMAS KELILING			20				20
8	PUSKESMAS PEMBANTU			118				118
9	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	1	1
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	-	-	28	28
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			-		-		-
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			-		-	75	75
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			-		-	294	294
14	POSKESDES			40				40
15	POSYANDU			266				266
16	APOTEK	-	-	-	-	-	19	19
17	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	23	23
18	GFK	-	-	1	-	-	-	1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

TABEL 71

**SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100	-	-
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-			
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-			
4	PUSKESMAS	20	13	65		
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	14	67		
2010						
2009						
2008						
2007						

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

TABEL 72

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU										POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	6	50,0	5	41,7	1	8,3	0	0,0	12	100,0	1	8,3	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	1	11,1	7	77,8	1	11,1	0	0,0	9	100,0	1	11,	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	17	77,3	5	22,7	0	0,0	0	0,0	22	100,0	-	0,0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	3	25,0	8	66,7	1	8,3	0	0,0	12	100,0	1	8,3	
		Ketapang II	10	90,9	1	9,1	0	0,0	0	0,0	11	100,0	-	0,0	
		Pasir Putih	2	33,3	1	16,7	3	50,0	0	0,0	6	100,0	3	50,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	-	0,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	1	7,7	12	92,3	0	0,0	0	0,0	13	100,0	-	0,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	-	0,0	
111	Telawang	Sebabi	3	42,9	4	57,1	0	0,0	0	0,0	7	100,0	-	0,0	
120	Bamaang	Bamaang I	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	-	0,0	
		Baamang II	2	22,2	5	55,6	2	22,2	0	0,0	9	100,0	2	22,2	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	9	60,0	6	40,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	-	0,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	0	0,0	13	76,5	4	23,5	0	0,0	17	100,0	4	23,5	
200	Parenggean	Parenggean I	23	95,8	1	4,2	0	0,0	0	0,0	24	100,0	-	0,0	
		Parenggean II	4	25,0	3	18,8	9	56,3	0	0,0	16	100,0	9	56,3	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	20	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	100,0	-	0,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	10	76,9	3	23,1	0	0,0	0	0,0	13	100,0	-	0,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	13	81,3	3	18,8	0	0,0	0	0,0	16	100,0	-	0,0	
		Tumbang Sangai	10	58,8	7	41,2	0	0,0	0	0,0	17	100,0	-	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			155	58,3	90	33,8	21	7,9	0	0,0	266	100,0	21	7,9	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													0,6		
2010			148	56,1	95	36,0	21	8,0	-	0,0	264	100,0	21	8,0	
2009											255				
2008											253				
2007											247				
2006											250				

TABEL 73

**UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH						
			DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF		POSKESDES	POSYANDU
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5		6	7	8	9
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	9	90,00	9	100,0	1	12
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4	5	125,00	5	100,0	2	9
050	Pulau Hanaut	Bapinang	10	9	90,00	9	100,0	2	22
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	9	81,82	9	100,0	4	12
		Ketapang II							11
		Pasir Putih							6
061	Seranau	Mentaya Seberang	5	5	100,00	5	100,0	5	7
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	7	100,00	7	100,0	2	13
110	Kota Besi	Kota Besi	11	10	90,91	10	100,0	5	14
111	Telawang	Sebabi	6	5	83,33	5	100,0	2	7
120	Bamaang	Bamaang I	6	5	83,33	5	100,0	1	6
		Baamang II							9
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	8	100,00	8	100,0	6	15
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	7	63,64	7	100,0	2	17
200	Parenggean	Parenggean I	24	9	83,33	9	100,0	6	24
		Parenggean II		11		11			16
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	8	47,06	8	100,0	2	20
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	5	35,71	5	100,0	-	13
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	19	61,29	19	100,0	1	16
		Tumbang Sangai							17
JUMLAH (KAB/KOTA)			175	131	74,86	131	100,0	41	266
2010			165	109	66,06	109	100,0	42	264
2009			165	106	64,24	-	0,0	30	255
2008			162	34	20,99	-	0,0	30	253
2007			161	20	12,42	-	0,0	0	247
2006			151	-	0,00	-		0	250

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			JUMLAH			DOKTER GIGI ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	9	10	11
1	Samuda	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1
2	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ketapang I	-	-	-	1	4	5	1	4	5	1	-	1
5	Ketapang II	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1
6	Pasir Putih	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
7	Mentaya Seberang	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Kota Besi	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-
10	Sebabi	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1
11	Bamaang I	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1
12	Baamang II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1
13	Cempaka Mulia	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
14	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Parenggean I	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
16	Parenggean II	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
17	Kuala Kuayan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
20	Tumbang Sangai	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
SUB JUMLAH I		-	-	-	12	19	31	12	19	31	4	3	7
1	RSUD dr Murjani	12	6	18	7	8	15	19	14	33	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II		12	6	18	7	8	15	19	14	33	1	2	3
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		3,1	1,5	4,6	4,9	7,0	11,9	8,0	8,5	16,5	1,3	1,3	2,6
UPTD DINKES KAB													
1	Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jamkesda	-	-	-	-	1	1	-	1	1			-
3	Akper			-			-	-	-	-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	6	18	21	28	49	33	34	67	5	5	10
2010				20	17	17	34	17	17	34	4	4	8
2009				14			45	-	-	59			6
2008				14			45	-	-	59			6
2007				11			63	-	-	74			7
2006				-			37	-	-	37			6

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun

Keterangan : ^a termasuk S3

^b termasuk Dokter Gigi Spesialis

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT KERJA	BIDAN			PERAWAT												PERAWAT GIGI		
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	SARJANA KEPERAWATAN ^a			PERAWAT D-III			PERAWAT D-I (SPK)			JUMLAH					
					L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14	L 9	P 10	L+P 11
1	2	3	4	5															
1	Samuda	6	-	6	-	-	-	2	4	6	5	6	11	2	4	17		1	1
2	Ujung Pandaran	1	3	4	-	-	-	2	2	4	3	-	3	2	2	7		1	1
3	Bapinang	5	-	5	-	-	-	3	2	5	3	1	4	3	2	9		1	1
4	Ketapang I	16	2	18	1	-	1	4	3	7	4	3	7	5	3	15		3	3
5	Ketapang II	7	3	10	-	-	-	3	4	7	3	6	9	3	4	16		2	2
6	Pasir Putih	2	2	4	-	-	-	1	5	6	1	2	3	1	5	9	2	-	2
7	Mentaya Seberang	7	3	10	-	-	-	3	7	10	1	3	4	3	7	14	1	-	1
8	Bagendang	1	4	5	-	-	-	3	4	7	5	-	5	3	4	12	1	-	1
9	Kota Besi	6	2	8	-	-	-	5	6	11	4	5	9	5	6	20		1	1
10	Sebabi	3	-	3	-	-	-	1	3	4	1	2	3	1	3	7			-
11	Bamaang I	7	-	7	1	-	1	1	4	5	1	10	11	2	4	17	1	2	3
12	Baamang II	8	-	8	-	-	-	2	3	5	1	8	9	2	3	14	1		1
13	Cempaka Mulia	7	4	11	-	-	-	7	1	8	1	3	4	7	1	12		1	1
14	Pundu	4	3	7	-	-	-	2	1	3	2	1	3	2	1	6		1	1
15	Parenggean I	6	1	7	-	-	-	4	4	8	4	3	7	4	4	15		2	2
16	Parenggean II	3	2	5	-	-	-	5	3	8	4	4	8	5	3	16	-	1	1
17	Kuala Kuayan	5	1	6	-	-	-	2	4	6	4	1	5	2	4	11	-	-	-
18	Tb. Penyahuan	-	1	1	-	-	-	5	3	8	2	1	3	5	3	11	-	1	1
19	Tumbang Kalang	3	-	3	1	-	1	2	4	6	5	1	6	3	4	13	-	-	-
20	Tumbang Sangai	6		6	-	-	-	3	5	8	3	2	5	3	5	13	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		103	31	134	3	-	3	60	72	132	57	62	119	63	72	254	6	17	23
1	RSUD dr Murjani	9	20	29			12	28	75	103	7	15	22	32	83	115	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	20	29	4	8	12	28	75	103	7	15	22	32	83	115	-	3	3
UPTD DINKES KAB																			
1	Labkesda	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
2	Jamkesda	1	1	2	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
3	Akper	-	1	1	5	4	9	-	1	1	-	-	-	5	5	10	-	-	-
SUB JUMLAH III (UPTD)		1	2	3	5	4	9	2	1	3	-	-	-	7	5	12	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					42,0								24,5	39,9	95,1				
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	3	3	-	1	1	2	2	4	1	-	1	2	3	6	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		113	56	169	12	13	25	92	150	242	65	77	142	104	163	387	6	20	26
2010		122	60	182			20			503			5			528			
2009		105	33	138			8			188			164			360			
2008		122	22	144			4			115			161			280			
2007		154	6	160			8			51			223			282			

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									TENAGA GIZI								
		APOTEKER DAN SARJANA FARMASI ^a			D-III FARMASI DAN ASS APOTEKER			JUMLAH			D-IV/SARJANA GIZI ^a			DI DAN D-III GIZI			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Samuda	1	-	1	-	1	1	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1
2	Ujung Pandaran	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	Bapinang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
4	Ketapang I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5	Ketapang II	-	-	-	-	2	2	-	1	2	-	-	-	1	1	2	1	1	2
6	Pasir Putih	-	-	-	-	1	1	-	2	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	Mentaya Seberang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	2	2
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	Kota Besi	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
10	Sebabi	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bamaang I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	Baamang II	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1
13	Cempaka Mulia	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	Pundu	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
15	Parenggean I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
16	Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
17	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	1	3	2	12	14	4	13	17	-	-	-	5	15	20	5	15	20
1	RSUD dr Murjani	-	5	5	2	10	12	2	15	17	-	1	1	1	12	13	1	13	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	5	5	2	10	12	2	15	17	-	1	1	1	12	13	1	13	14
UPTD DINKES KAB																			
1	Labkesda	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-
3	Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (UPTD)		1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK											1,5	7,2	8,8				1,5	7,2	8,8
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	1	4	1	2	3	4	3	7	1	1	2	-	-	-	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	7	13	5	24	29	11	31	42	1	2	3	7	27	33	8	29	36
2010										0			4			7			11
2009				6			19			25			4			24			28
2008				8			21			29			3			24			27
2007				6			36			42			2			30			32

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 77

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS									TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^a			D-III KESMAS ^b			JUMLAH			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
2	Ujung Pandaran	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
10	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Bamaang I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
15	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
16	Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
17	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	1	2	-	-	-	1	1	2	12	13	25
1	RSUD dr Murjani	3	7	10	-	-	-	3	7	10	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	7	10	-	-	-	3	7	10	1	1	2
UPTD DINKES KAB													
1	Labkesda	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-
2	Jamkesda	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
3	Akper	2	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-
SUB JUMLAH III (UPTD)		3	1	4	-	-	-	3	1	4	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK									1,0	2,1	3,1	3,3	7,0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		14	5	19	-	-	-	14	5	19	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	14	35	-	-	-	21	14	35	16	16	32
2010		6	6	12				6	6	12	0	9	9
2009				24				-	-	24	27	7	34
2008				20				-	-	20	21	9	30
2007				25				-	-	25	27	7	34

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

Keterangan: ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk D-I

TABEL 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS												FISIOTERAPIS			
		ANALIS LAB.			TEM & P.RONTG			P.ANESTESI			JUMLAH						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Samuda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
2	Ujung Pandaran	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bapinang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
4	Ketapang I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
5	Ketapang II	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
6	Pasir Putih	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
7	Mentaya Seberang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Bamaang I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
12	Baamang II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
13	Cempaka Mulia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
14	Pundu	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
15	Parenggean I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
16	Parenggean II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
17	Kuala Kuayan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	10	13	-	-	-	-	-	-	3	10	13	-	-	-	
1	RSUD dr Murjani	3	8	11	5	2	7	4	-	4	12	10	22	3	3	6	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	8	11	5	2	7	4	-	4	12	10	22	3	3	6	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																	
1	Labkesda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH III (UPTD)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK												3,9	5,2	9,0	0,8	0,8	1,5
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	19	25	5	2	7	4	-	4	15	21	36	3	3	6	
2010		2	12	14	7	0	7	3	0	3	12	12	24			5	
2009				17									17			4	
2008				18			3			1			22			1	
2007				17			5			1			23				

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2011

TABEL 79

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	108.479.044.800	97,64
	a. Belanja Langsung	64.038.064.000	
	b. Belanja Tidak Langsung	44.440.980.800	
2	APBD PROVINSI		0,00
3	APBN :	2.623.818.373	2,36
	- Dana Dekonsentrasi (Malaria+HIV-AIDS+TB-Paru)	723.818.373	0,65
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	0,00
	- ASKESKIN		0,00
	- Lain-lain (BOK)	1.900.000.000	1,71
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	111.102.863.173	100,0
	TOTAL APBD KAB/KOTA	864.416.958.000	
	Belanja Langsung kab.	451.010.628.600	
	Belanja Tak Langsung kab.	413.406.329.400	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		12,55
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	286.285,61	
	2010		
	2009		
	2008		
	2007		

Sumber : Sekretariat Dinkes Kotim Tahun 2011